



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

ISI	HAL./ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB		THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020:		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020:
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 - 2	CONSOLIDATED STATEMENT OF ----- FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	3	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER ----- COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	4 - 5	CONSOLIDATED STATEMENT OF ----- CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	6	CONSOLIDATED STATEMENT ----- OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	7 - 123	NOTES TO THE CONSOLIDATED ----- FINANCIAL STATEMENTS
INFORMASI TAMBAHAN	LAMPIRAN/ APPENDIX	SUPPLEMENTARY INFORMATION
LAPORAN POSISI KEUANGAN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	1	STATEMENT OF FINANCIAL ----- POSITION – PARENT ENTITY ONLY
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	2	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE ----- INCOME – PARENT ENTITY ONLY
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	3	STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY – ----- PARENT ENTITY ONLY
LAPORAN ARUS KAS – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	4	STATEMENT OF CASH FLOWS – ----- PARENT ENTITY ONLY
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	5 - 10	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS – ----- PARENT ENTITY ONLY
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI -----	11	NOTES TO THE INVESTMENTS IN ----- SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



ANJ

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Istini Tatiek Siddharta |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara BTPN Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6,
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as in
ID Card | : | Jl. Gunung Sahari VII B/11 |
| Telepon kantor/Office telephone | : | (021) 29651777 |
| Jabatan/Function | : | Direktur Utama/President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Lucas Kurniawan |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara BTPN Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6,
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as in
ID Card | : | Jl. Pulau Pelangi II No. 7, Kembangan Utara |
| Telepon kantor/Office telephone | : | (021) 29651777 |
| Jabatan/Function | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, serta informasi tambahan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, and supplementary information;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan adalah lengkap dan akurat; | 3. a. <i>The disclosures we have made in the consolidated financial statements and supplementary information are complete and accurate;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | b. <i>The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements and supplementary information;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal. | 4. <i>We are responsible for the internal control.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret/ March 2021



Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama/President Director

Lucas Kurniawan
Direktur/Director

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788
www.anj-group.com

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020 US\$	2019 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	15,887,126	18,484,660	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	6	490,209	2,290,209	Investments in marketable securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - lancar	44	64,228	57,266	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	7	1,136,353	5,084,254	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	8	3,509,421	790,073	Other receivables
Persediaan	9	17,132,182	11,734,226	Inventories
Aset biologis	11	3,234,440	3,050,900	Biological assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10	25,054,621	25,345,421	Prepayments and advances
JUMLAH ASET LANCAR		66,508,580	66,837,009	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	44	779,583	856,194	Receivable from service concession arrangement
Investasi pada efek ekuitas	12	6,068,486	6,069,127	Investments in equity securities
Aset pajak tangguhan	39	5,013,408	11,164,151	Deferred tax assets
Tanaman produktif	13	304,820,634	271,885,314	Bearer plants
Aset tetap	14	206,861,002	217,237,259	Property, plant and equipment
Aset takberwujud	15	1,184,641	1,557,757	Intangible assets
Aset hak-guna	16	1,147,272	-	Right-of-use assets
Uang muka	17	11,876,003	14,603,107	Advances
Goodwill	18	4,967,256	4,967,256	Goodwill
Klaim atas pengembalian pajak	19	5,914,581	8,880,345	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	20	21,002,366	21,650,585	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		569,635,232	558,871,095	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		636,143,812	625,708,104	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020 US\$	2019 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21	3,142,999	2,473,635	Short-term bank loans
Utang usaha	22	5,661,890	3,035,247	Trade accounts payable
Utang pajak	23	3,404,812	5,078,363	Taxes payable
Utang derivatif	41b	2,037,319	4,029,641	Derivative payable
Utang lain-lain	24	4,912,646	11,925,791	Other payables
Biaya masih harus dibayar	25	6,082,689	3,939,500	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	2,665,668	958,761	Long-term bank loan-current maturities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	430,258	-	Lease liabilities-current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa jatuh tempo dalam satu tahun	44	67,848	-	Provision for service concession arrangement-current maturities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		28,406,129	31,440,938	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	190,114,005	187,024,157	Long-term bank loans-net of current maturities
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	751,360	-	Lease liabilities-net of current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	44	366,891	432,737	Provision for service concession arrangement-net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	39	427,697	373,587	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	26	20,319,686	17,715,336	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya		689	13,288	Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		211,980,328	205,559,105	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		240,386,457	237,000,043	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock-Rp 100 par value per share
Modal dasar-12.000.000.000 saham				Authorized-12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor-3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	27	46,735,308	46,735,308	Issued and paid-up-3,354,175,000 shares as of 31 December 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	28	50,307,877	50,307,877	Additional paid in capital
Saham tresuri	1c,27	(3,926,668)	(3,926,668)	Treasury stock
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	30	30,706,366	30,706,366	Difference in value due to changes in equity of subsidiaries
Cadangan lainnya	30	(29,173,010)	(33,473,743)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6,824,453	6,824,453	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		292,289,905	290,745,669	Unappropriated
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		393,764,231	387,919,262	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	31	1,993,124	788,799	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		395,757,355	388,708,061	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		636,143,812	625,708,104	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2020	2019	
		US\$	US\$	
Pendapatan	32	164,099,644	130,355,274	Revenue
Beban pokok pendapatan	33	(124,010,517)	(106,590,252)	Cost of revenue
LABA BRUTO		40,089,127	23,765,022	GROSS PROFIT
Pendapatan dividen	36	97,177	109,803	Dividend income
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	46	3,137,837	(564,928)	Foreign exchange gain (loss), net
Beban penjualan		(9,642,430)	(7,706,111)	Selling expenses
Beban karyawan	34	(12,176,581)	(10,679,347)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	35	(5,454,095)	(12,658,650)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	38	1,532,188	14,539,474	Other income, net
LABA USAHA		17,583,223	6,805,263	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas		-	811,801	Share of profit of equity-accounted investees
Biaya keuangan, bersih	37	(2,559,606)	(140,101)	Finance costs, net
LABA SEBELUM PAJAK		15,023,617	7,476,963	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	39	(12,812,792)	(12,035,155)	Income tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		2,210,825	(4,558,192)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja	26	(1,017,748)	673,813	Changes resulting from actuarial remeasurements of post-employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	39	216,314	(168,454)	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
		(801,434)	505,359	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12,30	(641)	1,747	Changes in fair value of investments in equity securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing		4,431,544	6,247,934	Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
		4,430,903	6,249,681	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		3,629,469	6,755,040	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5,840,294	2,196,848	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,347,918	(4,196,839)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(137,093)	(361,353)	Non-controlling interests
		2,210,825	(4,558,192)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5,844,969	2,514,460	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	31	(4,675)	(317,612)	Non-controlling interests
		5,840,294	2,196,848	
LABA (RUGI) PER SAHAM	40			EARNING (LOSS) PER SHARE
Laba (rugi) per saham dasar		0.000709	(0.001267)	Basic earning (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian		0.000709	(0.001267)	Diluted earning (loss) per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

2020													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in value due to changes in equity of subsidiaries	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas/ Unrealized gain (loss) on investments in equity securities	Cadangan lainnya/ Other reserves	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo 31 Desember 2019	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,279,299	(35,753,042)	6,824,453	290,745,669	387,919,262	788,799	388,708,061		Balance as of 31 December 2019
Perubahan ekuitas akibat uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali di entitas anak	31	-	-	-	-	-	-	-	-	1,209,000	1,209,000		Changes in equity due to capital paid in advance from non-controlling interests in subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2,347,918	2,347,918	(137,093)	2,210,825		Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(803,682)	(803,682)	2,248	(801,434)		Changes resulting from actuarial remeasurements of post-employment benefits obligation, net of tax
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12, 30	-	-	-	(641)	-	-	-	(641)	-	(641)		Changes in fair value of investments in equity securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	30	-	-	-	-	4,301,374	-	-	4,301,374	130,170	4,431,544		Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Saldo 31 Desember 2020	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,278,658	(31,451,668)	6,824,453	292,289,905	393,764,231	1,993,124	395,757,355		Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Catatan/ Notes	2019											Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
	Modal saham/ Capital stock US\$	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital US\$	Saham treasuri/ Treasury stock US\$	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in value due to changes in equity of subsidiaries US\$	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas/ Unrealized gain (loss) on investments in equity securities US\$	Cadangan lainnya/ Other reserves US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing/ Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies US\$	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests US\$		
								Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$				
Saldo 31 Desember 2018	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,277,552	(41,952,538)	6,824,453	294,432,452	385,404,802	984,411	386,389,213	Balance as of 31 December 2018	
Perubahan ekuitas akibat uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali di entitas anak	31	-	-	-	-	-	-	-	-	122,000	122,000	Changes in equity due to capital paid in advance from non-controlling interests in subsidiary	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(4,196,839)	(4,196,839)	(361,353)	(4,558,192)	Loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:	
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	510,056	510,056	(4,697)	505,359	Changes resulting from actuarial remeasurements of post-employment benefits obligation, net of tax	
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12, 30	-	-	-	1,747	-	-	-	1,747	-	1,747	Changes in fair value of investments in equity securities	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	30	-	-	-	-	6,199,496	-	-	6,199,496	48,438	6,247,934	Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies	
Saldo 31 Desember 2019	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,279,299	(35,753,042)	6,824,453	290,745,669	387,919,262	788,799	388,708,061	Balance as of 31 December 2019	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2020 US\$	2019 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	168,372,619	134,827,305	Cash received from customers
Penerimaan bunga	199,134	333,275	Cash received from interest income
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	2,769,115	1,255,954	Cash received from income tax restitution
Penerimaan dari pengembalian PPN	7,133,133	10,659,262	Cash received from VAT refund
Pembayaran imbalan kerja	(238,809)	(422,278)	Payments of employee benefits
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(2,960,845)	(3,010,915)	Payments of contribution to pension fund
Pembayaran pajak penghasilan	(5,250,166)	(8,177,590)	Income taxes paid
Pembayaran kepada karyawan	(35,624,616)	(31,627,328)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(82,283,182)	(76,464,880)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(17,062,131)	(18,679,749)	Payments for other operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	35,054,252	8,693,056	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	85,162	97,161	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	155,272	258,021	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi pada surat berharga	1,800,000	-	Proceeds from sale investment in marketable securities
Penambahan investasi pada surat berharga	-	(2,000,000)	Additional investment in marketable securities
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi dan efek ekuitas	-	47,270,961	Proceeds from sale of investments in associates and equity securities
Perolehan aset tetap	(16,413,621)	(25,596,213)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan tanaman produktif	(29,370,778)	(44,768,897)	Additions of bearer plants
Penambahan uang muka	(4,976,312)	(2,676,398)	Additions of advances
Perolehan aset takberwujud	(38,978)	(51,653)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(1,961,359)	(3,094,595)	Acquisitions of other non-current assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(50,720,614)	(30,561,613)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penambahan modal oleh kepentingan non-pengendali dari entitas anak	1,209,000	122,000	Proceeds from additional capital by non-controlling interests of a subsidiary
Pembayaran beban bunga pinjaman	(3,171,043)	(1,552,680)	Payments for loan interest expenses
Pembayaran liabilitas sewa	(542,553)	-	Lease liabilities payment
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	104,583,764	100,677,772	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(101,165,161)	(123,701,956)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	175,853,400	52,867,062	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(163,355,744)	(16,155,052)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditanggguhkan	(342,835)	(1,138,093)	Payments for deferred financing costs
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	13,068,828	11,119,053	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2,597,534)	(10,749,504)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18,484,660	29,234,164	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15,887,126	18,484,660	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (merger) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (the Company), formerly PT Austindo Teguh Jaya, was established by Deed No. 72 of Notary Mr. Sutjipto, S.H., dated 16 April 1993 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 dated 21 May 1993, and was published in Supplement No. 4010 to the State Gazette No. 70, dated 31 August 1993. The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, by Deed No. 161 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 17 January 2013, pertaining to the Initial Public Offering (IPO) of the Company, which included the change in the Company's status, the IPO plan through the issuance of new shares from Company's portfolio, the approval of share allocation program to employees and the management stock option program, changes in composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the change in the Articles of Association in order to comply with the regulation of Financial Service Authority ("OJK", formerly Bapepam-LK). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 dated 31 January 2013.

The amendment to the entire Articles of Association by the Deed No. 270 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 22 June 2015, pertaining to the merger between the Company and PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), changes to the Company's principal business activities and the change to the Company's Articles of Association in order to comply with the regulation of OJK. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 dated 23 June 2015. The Notification of Merger and Notification of Amendment to the Articles of Association of the Company has been recorded in the database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.10-0105667 and No. AHU-AH.01.03-0944887, respectively, both dated 23 June 2015. The Articles of Association have been further amended by the Deed No. 98 of notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. dated 31 May 2016 pertaining to the issuance of new shares from the Company's portfolio in relation with the management stock option program. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053226 dated 31 May 2016.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sago, pengolahan tembakau dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 6.981 dan 7.089 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Menara BTPN Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Berdasarkan Akta No. 143 tanggal 15 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Tn. Fakri Karim sebagai Direktur Perusahaan efektif pada tanggal 15 Mei 2019. Akta ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0285424 tanggal 10 Juni 2019.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

In accordance with the latest amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the general trading, services and integrated palm oil plantation with its processing into crude palm oil and palm kernel. The Company is eligible to, among others, pursue business opportunities and investments. The Company started its commercial operations in 1993. Currently, the Company provides management services, operates in palm oil plantations and also operates as a holding company for its subsidiaries and associates operating in the agribusiness industry, which are palm oil plantation, sago processing, tobacco processing and horticultural agriculture as well as renewable energy.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries (the Group) had 6,981 and 7,089 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Menara BTPN 40th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Based on Deed No. 143 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 15 May 2019, the Company's shareholders approved the appointment of Mr. Fakri Karim as the Company's Director effective from 15 May 2019. The deed was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0285424 dated 10 June 2019.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020 dan/and 2019	
Komisaris Utama	Tn./Mr. Adrianto Machribe Reksahadiprojo	President Commissioner
Komisaris	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	Commissioners
Direktur Utama	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta	President Director
Direktur	Tn./Mr. Lucas Kurniawan Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn./Mr. Naga Waskita Tn./Mr. Fakri Karim	Directors

Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

The Company paid benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2020 US\$	2019 US\$	
Imbalan kerja jangka pendek	3,193,699	4,206,269	Short-term benefits

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Ketua	Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Tn./Mr. Osman Sitorus	Tn./Mr. Danrivanto Budhijanto Ny./Mrs. Muljawati Chitro	Members

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Initial Public Offering

On 1 May 2013, the Company obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by virtue of its letter No. S-101/D.04/2013 for its initial offering of 333,350,000 shares to the public at par value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 1,200 per share. On 8 May 2013, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 menyetujui penggabungan usaha (merger) antara Perusahaan dan PAM (entitas anak), sebagaimana dimuat dalam Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015 di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Penggabungan usaha tersebut efektif pada tanggal 23 Juni 2015, yaitu tanggal diterimanya persetujuan penggabungan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0105667 tanggal 23 Juni 2015. PAM sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan dan laporan keuangan PAM telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Dengan demikian, penggabungan usaha tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PAM beralih kepada Perusahaan dan PAM dibubarkan demi hukum di Indonesia. Persetujuan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal telah diperoleh pada tanggal 29 Januari 2016.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering (Continued)

Based on Deed No. 100 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 14 June 2013, in accordance with the shareholders register dated 31 May 2013, the shares issued by the Company to the public in the Initial Public Offering were 333,350,000 shares, representing 10% of the outstanding shares. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25577 dated 24 June 2013.

As of 31 December 2020, all of the Company's 3,354,175,000 outstanding shares have been listed at the Indonesian Stock Exchange.

c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on 22 June 2015 approved the merger of the Company and PAM (subsidiary), as stated in Deed No. 270 dated 22 June 2015 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The effective date of the merger is 23 June 2015, which is the approval date of the merger by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.10-0105667 dated 23 June 2015. Prior to merger, PAM was a wholly-owned subsidiary of the Company and its financial statements were consolidated to the Group's consolidated financial statements. Accordingly, the merger does not have any impact to the consolidated financial statements of the Group. At the effective date of the merger, all assets and liabilities were transferred to the Company, and PAM was liquidated in accordance with laws and regulations in Indonesia. The approval by the Capital Investment Coordinating Board was obtained on 29 January 2016.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali (Lanjutan)

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas ("PP 27/1998"), pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut di atas dapat menggunakan haknya agar saham yang dimilikinya dibeli dengan harga yang wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Rp 1.224 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali 115.651.300 saham dari para pemegang saham yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku dalam rangka penggabungan usaha tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2016, Dirjen Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. KEP-563/WPJ.07/2016 untuk menggunakan nilai buku atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM.

d. Entitas Anak

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries' name and principal activities</i>	Lokasi usaha/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan Grup/ <i>Percentage of Group's ownership</i>		Jumlah aset sebelum dieliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2020 %	2019 %	2020 US\$	2019 US\$
Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries						
Energi Terbarukan / Renewable Energy PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99.22	99.22	1,154,166	1,179,882
Agribisnis / Agribusiness PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara/ Binanga, North Sumatera	1995	99.99	99.99	522,916,110	500,068,319
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan/ South Sorong, Papua	2017	99.99	99.99	14,769,204	16,707,031
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	2000	80.00	79.99	11,820,746	11,273,004
Produk Konsumen / Consumer Products PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99.99	99.99	160,865	142,731

1. GENERAL (Continued)

c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock (Continued)

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Law") and Government Regulation No. 27 of 1998 regarding Merger, Consolidation and Acquisition of a Limited Liability Company ("PP 27/1998"), the shareholders of the Company who disagreed with the EGMS resolution as discussed above can exercise their rights to have their shares purchased by the Company at a fair price determined by the Company which is Rp 1,224 per share. On 30 June 2015, the Company completed the purchase of 115,651,300 shares from the shareholders who disagreed with the EGMS resolution for total acquisition cost of Rp 141,840 million (including other direct acquisition costs of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million.

In December 2015, the Company submitted its application to use the book value in relation with this merger to the Directorate General of Taxation (DGT). On 19 February 2016, DGT issued the approval letter No. KEP-563/WPJ.07/2016 for using the net book value in the merger between the Company and PAM.

d. Subsidiaries

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries' name and principal activities</i>	Lokasi usaha/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan Grup/ <i>Percentage of Group's ownership</i>		Jumlah aset sebelum dieliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2020 %	2019 %	2020 US\$	2019 US\$
Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries						
Agribisnis / Agribusiness						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99.99	99.99	58,305,519	50,502,321
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara/ South Angkola, North Sumatera	2009	99.99	99.99	55,158,474	57,544,711
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat/ Ketapang, West Kalimantan	2014	99.99	99.99	90,045,190	90,129,979
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pra-operasi/ Pre-operating 2020	99.99	99.99	10,069,048	10,233,828
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat, Papua		99.99	99.99	146,255,873	134,935,035
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan/ South Sorong, Papua	2020	99.99	99.99	106,822,361	99,483,865
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan/ South Sorong, Papua	Pra-operasi/ Pre-operating	51.00	51.00	271,861	260,829

PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)

Berdasarkan Akta No. 1423 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 15 November 2019, pemegang saham ANJA menyetujui penurunan modal dasar ANJA dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 581.461.877.600 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 472.896.142.400 menjadi Rp 145.365.469.400 dengan menarik kembali 3.275.306.730 saham yang telah beredar yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0004959.AH.01.02 tanggal 18 Januari 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJA masih sebesar 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)

Based on Deed No. 1423 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 15 November 2019, the shareholders of ANJA approved the decrease of authorized capital from Rp 1,000,000,000,000 to Rp 581,461,877,600 and the decrease of issued and paid up capital from Rp 472,896,142,400 to Rp 145,365,469,400 by retiring of 3,275,306,730 shares, all of which was owned by the Company. The decrease in capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0004959.AH.01.02 dated 18 January 2020. The Company's direct ownership in ANJA remains at 99.99%.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)
(Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 6 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. tanggal 1 Desember 2020, pemegang saham ANJA menyetujui Tn. Thomas Andrew Marshall melakukan pengalihan seluruh saham sebanyak 100.000 saham kepada ANJB dengan nilai transaksi US\$ 21.000. Perubahan pemegang saham tersebut telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0204035.AH.01.011 tanggal 3 Desember 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJA masih sebesar 99,99%.

PT Austindo Nusantara Jaya Agri SIAIS
(ANJAS)

Berdasarkan Akta No. 2884 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 27 November 2019, pemegang saham ANJAS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 800.000.000.000 menjadi Rp 380.840.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 225.770.000.000 menjadi Rp 95.210.000.000 dengan menarik kembali 130.560 saham yang telah beredar yang seluruhnya dimiliki oleh ANJA. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0007408.AH.01.02 tanggal 28 Januari 2020. Kepemilikan langsung ANJA di ANJAS masih sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 1994 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 13 Februari 2020, pemegang saham ANJAS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 380.840.000.000 menjadi Rp 232.840.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 95.210.000.000 menjadi Rp 58.210.000.000 dengan menarik kembali 37.000 saham yang dimiliki oleh ANJA.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)
(Continued)

Based on Deed No.6 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M. dated 1 December 2020, the shareholders of ANJA approved the transfer of all 100,000 shares held by Mr. Thomas Andrew Marshall to ANJB for total cash consideration of US\$ 21,000. The change in the shareholders composition was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0204035.AH.01.011 dated 3 December 2020. The Company's direct ownership in ANJA remains at 99.99%.

PT Austindo Nusantara Jaya Agri SIAIS
(ANJAS)

Based on Deed No. 2884 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 27 November 2019, the shareholders of ANJAS approved the decrease of authorized capital from Rp 800,000,000,000 to Rp 380,840,000,000 and the decrease of issued and paid up capital from Rp 225,770,000,000 to Rp 95,210,000,000 by retiring 130,560 shares owned by ANJA. The decrease in capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0007408.AH.01.02 dated 28 January 2020. ANJA's direct ownership in ANJAS remains at 99.99%.

Based on Deed No. 1994 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 13 February 2020, the shareholders of ANJAS approved the decrease of authorized capital from Rp 380,840,000,000 to Rp 232,840,000,000 and the decrease of issued and paid up capital from Rp 95,210,000,000 to Rp 58,210,000,000 by retiring 37,000 shares owned by ANJA.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Austindo Nusantara Jaya Agri SIAIS (ANJAS) (Lanjutan)

Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0029730.AH.01.02 tanggal 15 April 2020. Kepemilikan langsung ANJA di ANJAS menurun dari 99,99% menjadi 99,98%.

Berdasarkan Akta No. 1073 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 17 September 2020, pemegang saham ANJAS menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 232.840.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 58.210.000.000 menjadi Rp 214.527.000.000 dengan pelaksanaan konversi/kapitalisasi atas tambahan modal disetor (APIC) sebesar US\$ 10.695.615 menjadi modal saham untuk dibagikan secara proporsional kepada para seluruh pemegang saham. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0064610.AH.01.02 tanggal 18 September 2020. Tidak ada perubahan kepemilikan langsung ANJA di ANJAS.

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 1789 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 19 November 2019, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 798.092.000.000 menjadi Rp 865.102.000.000 dengan menerbitkan 67.010 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0362648 tanggal 21 November 2019. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP meningkat dari 99,794% menjadi 99,810%.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Austindo Nusantara Jaya Agri SIAIS (ANJAS) (Continued)

The decrease in capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU- 0029730.AH.01.02 dated 15 April 2020. ANJA's direct ownership in ANJAS decreased from 99.99% to 99.98%.

Based on Deed No. 1073 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 17 September 2020, the shareholders of ANJAS approved the increase of authorized capital from Rp 232,840,000,000 to Rp 400,000,000,000 and the increase of issued and paid up capital from Rp 58,210,000,000 to Rp 214,527,000,000 through the conversion of additional paid in capital (APIC) of US\$ 10,695,615 to capital which were proportionally distributed to the shareholders. The increase in capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0064610.AH.01.02 dated 18 September 2020. ANJA's direct ownership in ANJAS remains the same.

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Based on Deed No. 1789 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 19 November 2019, the shareholders of ANJAP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 798,092,000,000 to Rp 865,102,000,000 by issuing 67,010 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0362648 dated 21 November 2019. The Company's direct ownership in ANJAP increased from 99.794% to 99.810%.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 1401 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 23 Oktober 2020, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 865.102.000.000 menjadi Rp 890.452.000.000 dengan menerbitkan 25.350 saham baru, dari jumlah tersebut, 20.950 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan 4.400 saham ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0401341 tanggal 23 Oktober 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP menurun dari 99,81% menjadi 99,32%.

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Berdasarkan Akta No. 343 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 15 Desember 2020, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 197.200.000.000 menjadi Rp 231.770.000.000 dengan menerbitkan 345.700 saham baru, dari jumlah tersebut, 328.415 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 17.285 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0419429 tanggal 15 Desember 2020.

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Berdasarkan Akta No. 504 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 8 September 2020, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal dasar PMP dari Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 511.722.000.000 menjadi Rp 1.197.680.000.000 dengan menerbitkan 685.958.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 394.700.500 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 291.257.500 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0062352.AH.01.02 tanggal 10 September 2020.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP) (Continued)

Based on Deed No. 1401 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 23 October 2020 the shareholders of ANJAP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 865,102,000,000 to Rp 890,452,000,000 by issuing 25,350 new shares, of which 20,950 shares were subscribed and paid by the Company and 4,400 shares were subscribed and paid by SMM. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0401341 dated 23 October 2020. The Company's direct ownership in ANJAP decreased from 99.81% to 99.32%.

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Based on Deed No. 343 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 15 December 2020, the shareholders of GSB approved the increase of issued and paid up capital from Rp 197,200,000,000 to Rp 231,770,000,000 by issuing 345,700 new shares, of which 328,415 shares were subscribed and paid by ANJA and 17,285 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0419429 dated 15 December 2020.

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Based on Deed No. 504 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 8 September 2020, the shareholders of PMP approved the increase of authorized capital from Rp 600,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000 and the increase of issued and paid up capital from Rp 511,722,000,000 to Rp 1,197,680,000,000 by issuing 685,958,000 new shares, of which 394,700,500 shares were subscribed and paid by ANJA and 291,257,500 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0062352.AH.01.02 dated 10 September 2020.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)
(Lanjutan)

Kepemilikan langsung ANJA di PMP menurun dari 75,00% menjadi 65,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PMP meningkat dari 25,00% menjadi 35,00%.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 506 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 8 September 2020, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 464.160.000.000 menjadi Rp 1.034.740.000.000 dengan menerbitkan 570.580.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 324.461.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 246.119.000 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-062355.AH.01.02 tanggal 10 September 2020. Kepemilikan langsung ANJA di PPM menurun dari 75,00% menjadi 65,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PPM meningkat dari 25,00% menjadi 35,00%.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Berdasarkan Akta No. 8 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. tanggal 1 Desember 2020, pemegang saham GMIT menyetujui Tn. Thomas Andrew Marshall melakukan pengalihan seluruh 62 saham kepada Perusahaan dengan nilai transaksi Rp 25.600.000. Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0415209 tanggal 3 Desember 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT meningkat dari 79,99% menjadi 80,00%.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)
(Continued)

ANJA's direct ownership in PMP decreased from 75.00% to 65.00% and Company's direct ownership increased from 25.00% to 35.00%.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Based on Deed No. 506 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 8 September 2020, the shareholders of PPM approved the increase of authorized capital from Rp 600,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000 and the increase of issued and paid up capital from Rp 464,160,000,000 to Rp 1,034,740,000,000 by issuing 570,580,000 new shares, of which 324,461,000 shares were subscribed and paid by ANJA and 246,119,000 shares were subscribed and paid by the Company. The increase in capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-062355.AH.01.02 dated 10 September 2020. ANJA's direct ownership in PPM decreased from 75.00% to 65.00% and Company's direct ownership increased from 25.00% to 35.00%.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Based on Deed No.8 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M. dated 1 December 2020, the shareholders of GMIT approved the transfer of all 62 shares held by Mr. Thomas Andrew Marshall to the Company for a total cash consideration of Rp 25,600,000. The change in shareholders composition was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0415209 dated 3 December 2020. The Company's direct ownership in GMIT increased from 79.99% to 80.00%.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Berdasarkan Akta No. 1788 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 19 November 2019, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 6.365.000.000 dengan menerbitkan 1.365.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0362624 tanggal 21 November 2019.

Berdasarkan Akta No. 505 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 8 September 2020, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 6.365.000.000 menjadi Rp 6.880.000.000 dengan menerbitkan 515.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0384900 tanggal 10 September 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

Berdasarkan Akta No. 1400 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn., tanggal 23 Oktober 2020, pemegang saham KAL menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp 1.410.205.000.000 menjadi Rp 1.550.285.000.000 dengan menerbitkan 280.160 saham baru, dimana 280.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 160 saham ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0401330 tanggal 23 Oktober 2020. Kepemilikan langsung ANJA di KAL masih sebesar 99,95%.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 31.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Based on Deed No. 1788 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 19 November 2019, the shareholders of ANJB approved the increase of issued and paid up capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 6,365,000,000 by issuing 1,365,000 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0362624 dated 21 November 2019.

Based on Deed No. 505 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 8 September 2020, the shareholders of ANJB approved the increase of issued and paid up capital from Rp 6,365,000,000 to Rp 6,880,000,000 by issuing 515,000 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0384900 dated 10 September 2020. The Company's direct ownership in ANJB is 99.99%.

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

Based on Deed No. 1400 of Notary Kartika, S.H., M.Kn., dated 23 October 2020, the shareholders of KAL approved the increase of issued and paid-up share capital from Rp 1,410,205,000,000 to Rp 1,550,285,000,000 by issuing 280,160 new shares, of which 280,000 shares were subscribed and paid by ANJA and 160 shares subscribed and paid by SMM. The increase in capital was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0401330 dated 23 October 2020. ANJA's direct ownership in KAL remains at 99.95%.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interests to the Group are further disclosed in Note 31.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU

a. PSAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020, sebagai berikut:

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73, “Sewa”.

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 berdampak pada perubahan kebijakan akuntansi Grup yang dibahas lebih lanjut masing-masing pada Catatan 3h, 3x dan 3u atas laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK 71 dan 72 tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya. Lebih lanjut, Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dalam penerapan ketentuan peralihan PSAK 73 dengan menghitung aset hak-guna dan liabilitas hak guna pada tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 73 termasuk amandemen PSAK 73: “Sewa” yang berlaku sejak 30 Juni 2020 tidak berdampak material atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 sehingga Grup tidak melakukan penyesuaian atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

b. Standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2020:

- Amandemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis”
- Amandemen PSAK 71: “Instrumen Keuangan”

Standar tersebut akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2021 dan penerapan lebih dini diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan amandemen standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”)

a. PSAK effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant and effective for accounting period beginning on 1 January 2020, as follows:

- PSAK 71, “Financial Instruments”
- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”
- PSAK 73, “Leases”.

The adoption of PSAK 71, 72 and 73 have resulted in changes in the Group’s accounting policies which are further described in Notes 3h, 3x and 3u to the consolidated financial statements, respectively. The adoption of PSAK 71 and 72 do not have material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods. Further, the Group applied the modified retrospective approach in applying the transitional provision of PSAK 73 by calculating the right-of-use assets and lease liabilities as at 1 January 2020.

The adoption of PSAK 73 including the amendment PSAK 73: “Leases” which is effective from 30 June 2020 do not have material effect on the retained earnings as of 1 January 2020 and therefore, the Group does not adjust its retained earnings as of 1 January 2020.

b. Standards issued, but not yet adopted

The following standards were issued, but are not yet effective in 2020:

- Amendment PSAK 22: “Business Combination”
- Amendment PSAK 71: “Financial Instruments”

The standard will be effective for the financial reporting beginning on 1 January 2021 and early adoption is permitted.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of adoption of those amendments on the consolidated financial statements.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali catatan 3h, 3x, dan 3u.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2021.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods in these consolidated financial statements, except for notes 3h, 3x and 3u.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Company's directors approved the consolidated financial statements for issuance on 25 March 2021.

The consolidated financial statements, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. These consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US\$), which is the Company's functional currency.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

The accounting policies adopted in these consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 71 (sebelumnya PSAK 55) atau ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

Changes in the Company's ownership interests in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by the applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 (previously PSAK 55) or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, where such treatment would be appropriate if the interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, yang dicatat sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut jika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (sehingga membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada saat pembayaran kembali pos moneter tersebut.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the financial statements of the Company are presented in United States Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
- has control or joint control over the reporting entity;*
 - has significant influence over the reporting entity; or*
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the other).*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).*
 - Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.*
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

i. Aset Keuangan

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020 (PSAK 71)

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi kemudian setelah pengakuan awal kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terpengaruh akan direklasifikasi pada hari pertama dari periode pelaporan pertama dari perubahan model bisnis tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi terdiri dari kas di bank dan setara kas, investasi pada surat berharga, piutang dari perjanjian konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, pengembalian jaminan dan piutang plasma (dicatat sebagai aset keuangan lain-lain). Aset keuangan ini diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan, dan kemudian diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan yang diamortisasi ini dikurangi rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(Continued)**

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

i. Financial Assets

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 71)

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash in banks and cash equivalents, investments in marketable securities, receivable from service concession arrangement, trade accounts receivable, other receivables, refundable deposits and plasma receivable (recorded as other non-current assets). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020
(PSAK 71) (Lanjutan)

Investasi pada efek ekuitas dikategorikan sebagai aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual atau dihentikan, diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (PSAK 55)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas di bank dan setara kas, investasi pada surat berharga, piutang dari perjanjian konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan lain-lain. Investasi pada efek ekuitas terdiri dari efek ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan dan utang derivatif yang terdiri dari kontrak valuta asing berjangka, dikategorikan sebagai "Nilai-wajar-melalui-laba-rugi".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, nilai tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika pengaruh pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat di mana arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada saat pengakuan awal untuk mencapai jumlah tercatat bersih. Jumlah bunga yang timbul dari penerapan diskonto diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, perubahannya diakui dalam laporan laba rugi. Biaya transaksi langsung diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Policy applicable from 1 January 2020
(PSAK 71) (Continued)

Investments in equity securities are categorized as measured-at-FVOCI financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. All gains or losses are recognized in other comprehensive income and are not reclassified to the income statement when the investments are sold or derecognized, aside from dividends which are recognized in the income statement when the right to receive payment is established.

Policy applicable before 1 January 2020
(PSAK 55)

The Group's financial assets comprise cash in banks and cash equivalents, investments in marketable securities, receivable from service concession arrangement, trade accounts receivable, other receivables and other non-current assets. Investment in equity securities comprise equity securities held for trading and derivative payable comprise forward foreign exchange contract, are categorized as "Fair-value-through-profit or loss".

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate at which the expected future cash flows are discounted on initial recognition in order to arrive at the net carrying amount. The interest amounts resulting from the application of discounting are recognized in profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang bank, utang usaha, utang derivatif, provisi perjanjian konsesi jasa, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

Utang derivatif diklasifikasikan sebagai FVTPL, dan semua laba atau rugi, dan beban bunga, diakui dalam laporan laba rugi.

iii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau jika Grup secara substansi mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

Apabila terdapat transaksi di mana Grup mengalihkan aset keuangan tetapi secara substansi tetap memiliki risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan tersebut, maka aset yang dialihkan tidak akan dihentikan pengakuannya.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. *Financial Instruments (Continued)*

ii. *Financial liabilities*

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as such on initial recognition.

Bank loans, trade accounts payable, derivative payable, provision for service concession arrangement, other payables, lease liabilities and accruals, are initially measured at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

Derivative payables are classified as at FVTPL, and all gains or losses, and interest charges, are recognized in profit or loss.

iii. *Derecognition*

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

In a transaction where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau diselesaikan. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

iv. Saling Hapus

Saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

v. Penurunan nilai

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020 (PSAK 71)

Grup mengakui kerugian pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ "ECL"*) terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

iii. Derecognition (Continued)

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

iv. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when, Group currently have legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

v. Impairment

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 71)

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Penurunan nilai (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020
(PSAK 71) (Lanjutan)

Penyajian cadangan untuk ECL di
laporan posisi keuangan konsolidasian

Pencadangan kerugian dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan nilai tercatat dari aset.

Grup mengukur kerugian pencadangan dalam jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank di mana resiko kredit (yaitu resiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama umur instrumen keuangan) tidak meningkat signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diukur selama 12 bulan.

Kerugian pencadangan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diukur pada nilai yang sama sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (PSAK 55)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang jika terdapat bukti obyektif bahwa Grup tidak akan dapat memulihkan nilai tercatat sesuai dengan persyaratan awal instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal. Perubahan provisi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari beban lain-lain.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijaminkan dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

v. Impairment (Continued)

Policy applicable from 1 January 2020
(PSAK 71) (Continued)

Presentation of allowance for ECL in the
consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for bank balances for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables measured at amortized cost are always measured at an amount equal to lifetime ECL.

Policy applicable before 1 January 2020
(PSAK 55)

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is an objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instruments. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in the profit or loss as part of other expense.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and investments which (i) have maturities of three months or less from the date of placement, (ii) are not pledged as collateral and (iii) are unrestricted.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijamin atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi.

Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan barang jadi minyak kelapa sawit terdiri dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual tandan buah segar pada tanggal panen dan biaya pengolahan. Biaya perolehan kacang edamame yang ditransfer dari aset biologis dinilai sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal panen. Biaya perolehan persediaan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as collateral or restricted and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from reporting period are presented separately.

**k. Receivable from Service Concession
Arrangement**

Receivable due from concession project represents services provided in connection with the service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are measured at present value of amortized cost.

The annual accumulation of interest on these discounted values is presented as interest income under revenue. Customers' payments divided into a portion to be deducted from the receivable and interest on the unpaid amounts and a portion for the other concession services.

If collection is expected in one year or less, it is classified as current assets. Otherwise, it is presented as non-current assets.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling cost.

Cost of palm oil finished goods comprises fair value less costs to sell of fresh fruit bunch at the date of harvest and processing cost. Cost of edamame transferred from biological assets is at its fair value less costs to sell at the date of harvest. Cost of finished goods inventories are determined using the weighted average method.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

i. Persediaan (Lanjutan)

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama).

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Inventories (Continued)

Materials, spare parts and supplies are stated at cost, which is calculated using the weighted average method.

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at year end.

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture).

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*.

Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 71 (sebelumnya PSAK 55), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment.

Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 71 (previously PSAK 55), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya tidak lagi menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan kepentingan yang tersisa adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71 (sebelumnya PSAK 55). Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian dalam pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71 (previously PSAK 55). The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities.

Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

n. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly.*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (Lanjutan)**

**n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama
 (Lanjutan)**

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dikurangi estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 - 20
Mesin dan perlengkapan	4 - 20
Komputer dan peralatan komunikasi	4
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
 SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

n. Interests in Joint Operations (Continued)

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets, computed on the cost of assets less estimated residual value using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings, roads and bridges</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Computer and communication equipment</i>
<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles</i>

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun. Pada tahun 2019, Grup telah melakukan perubahan taksiran sisa masa manfaat ekonomis mesin dan perlengkapan tertentu. Dampak perubahan estimasi ini diberlakukan secara prospektif sejak 1 Januari 2019.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**o. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (Continued)**

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end. In 2019, the Group changed the estimated remaining useful lives of certain machinery and equipment. The effect of change in this estimate was accounted for on a prospective basis from 1 January 2019.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently related to addition, replacement or service of property, plant and equipment are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost, which include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be transferred to the respective property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for use.

Land

Land is stated at cost and not depreciated.

Land cost consists of acquisition cost, land compensation cost and all legal processing cost of landrights.

During the process of obtaining legal landrights (i.e. Land Cultivation Rights or Hak Guna Usaha/HGU title), all relevant expenses incurred will be recognized as advances and will be reclassified as land cost when the HGU is obtained.

p. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. *Goodwill* (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

q. *Tanaman Produktif*

Tanaman produktif (tanaman kelapa sawit) diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasikan sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal pengalihan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Goodwill* (Continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent periods.

On the disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. *Bearer Plants*

Bearer plants (palm plantations) are classified as immature and mature plantations.

Immature plantations are stated at cost which represents accumulated costs incurred on the palm plantations before they mature and produce crops. Such costs include the cost for nurseries, field preparation, planting, fertilizing, maintenance, interest on debts incurred to finance the development of plantations until maturity, and allocation of other indirect costs based on hectares planted. These costs are accumulated up to the time the plantations are ready for harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the higher of replacement cost or recoverable amount.

Palm plantations are considered mature when (1) the age of the plantations in a block are at the minimum 36 months old with the productivity at a minimum of 3.5 ton per hectare per year or (2) the age of the plantations in a block has reached 48 months. At the time palm plantations are considered mature, immature plantations are reclassified to mature plantations account and are depreciated from the date of transfer.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

q. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

r. Aset Biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kacang edamame. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis tanaman kacang edamame diestimasi dengan mengacu pada estimasi hasil panen dan harga pasar kacang edamame pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS dan tanaman kacang edamame disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari beban tangguhan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas perangkat lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tangguhan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Bearer Plants (Continued)

Mature plantations are stated at cost as of the date of transfer, less accumulated depreciation. Mature plantations are depreciated using the straight line method based on the estimated productive lives of the mature plantations which is 20 years.

r. Biological Assets

Biological assets comprise of agricultural produce growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB") that grows on mature palm plantations and edamame plants. Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognized in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of FFB biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of depreciation, maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value of edamame plants biological assets is estimated by reference to the estimated harvesting yields and market price of edamame as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated cost to sell. FFB and edamame plants biological assets are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

s. Intangible Assets

Intangible assets comprise of deferred charges for landrights and computer software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 4 years while for deferred charges of landrights is over the legal term of the renewal extension or over the economic life of the asset, whichever is shorter, ranging from 20 – 55 years.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3p.

u. Sewa

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal awal suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Further policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while for impairment of goodwill is discussed in Note 3p.

u. Leases

Policy applicable from 1 January 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly, and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hakguna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Leases (Continued)

- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

This policy is applied to contracts entered into, or changed, on or after 1 January 2020.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Policy applicable before 1 January 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease substantially transfers all risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessee

Sewa Operasi

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih tepat mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Beban sewa kontinjensi dibebankan dalam periode terjadinya.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemulihan (*overhaul*) mesin gas ("gas engine"), yang bervariasi setiap pencapaian 12.000 jam (kurang lebih 4 tahun) sampai dengan 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Leases (Continued)

As Lessee

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

v. Provisions

Provision is recognized when: (i) the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, (ii) it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and (iii) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provision for Service Concession Arrangements

Under the concession arrangement, AANE as the service provider is responsible for the maintenance of Electricity Generation Facility under its management. In this case, AANE is responsible to conduct a major overhaul of gas engine, which varies every 12,000 hours (approximately 4 years) until 64,000 hours (approximately 8 years) of its operation.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

v. Provisi (Lanjutan)

Karena AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian termasuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

x. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk ke pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait, baik berdasarkan PSAK 72 dan PSAK 23.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Provisions (Continued)

Since AANE are not specifically remunerated for its maintenance activities, such maintenance costs are then recognized and measured in accordance with PSAK 57, Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets, that is, at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligations using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets including development of immature plantations, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

x. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies, both under PSAK 72 and PSAK 23.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan berlaku sejak
 1 Januari 2020

Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang. Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan di pelabuhan pengirim sesuai dengan syarat penjualan, sedangkan penjualan domestik diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut.

Grup tidak menyediakan jasa pengiriman dan penanganan setelah kendali atas barang dialihkan kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan berlaku sebelum
 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
- Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Penjualan ekspor diakui ketika kendali diserahkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim sesuai dengan syarat penjualan. Penjualan lokal ke pelanggan diakui ketika penyerahan barang kepada pelanggan.

Jasa pengiriman dan penanganan tidak dianggap sebagai komponen pendapatan yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Sebaliknya, mereka dianggap sebagai kegiatan pemenuhan insidental untuk mentransfer barang.

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
 SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

x. Revenue Recognition (Continued)

Revenue recognition applicable from
 1 January 2020

Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods. Export sales are recognized when the control is transferred upon shipping in accordance with the sales term, while domestic sales are recognized when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers because by that time the customer can direct the use of the goods and will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.

The Group does not provide shipping and handling services after control of the goods is transferred to the customers.

Revenue recognition applicable before
 1 January 2020

The Group recognized revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

- The customer can direct the use of the goods acquired, and
- The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

Export sales are recognized when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers in accordance with the sales term. Domestic sales are recognized when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers.

Shipping and handling services is not considered as separately identifiable component of revenue. Instead, they are considered as fulfillment activities incidental to transferring the goods.

Service Concession Arrangement

Group recognizes a financial asset arising from a service concession arrangement when it has unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the grantor. Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as loan and receivables. Subsequent to initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan Konsesi Jasa (Lanjutan)

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (sebelumnya PSAK 34 "Kontrak Konstruksi") dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi marjin laba nihil, dengan pertimbangan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa marjin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. AANE menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan marjin atas seluruh imbalan ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

y. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Revenue Recognition (Continued)

Service Concession Arrangement (Continued)

Construction services related to service concession arrangement are recognized as revenue in accordance with PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (previously PSAK 34 "Construction Contracts") using the percentage of completion method based on the assumption of zero profit margin, considering that the construction cost is approximate to the fair value of construction revenue.

Under the service concession arrangement, AANE received only one consideration for its services. Management is of the opinion that the margin of the overall consideration should then be split into two different activities i.e. (1) financing activities and (2) operation and maintenance activities. AANE employed the residual value method in allocating the margin of the overall consideration into financing, and operation and maintenance activities. The finance income from the financing activities is determined based on prevailing rate of lending for a similar concession arrangement.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive the payment have been established.

Interest Income

Interest income is recognized on a timely basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable effective interest rate.

y. Employee Benefits

The Company and certain subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

z. Pembayaran Berbasis Saham

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen (MSOP) untuk manajemen Grup yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Employee Benefits (Continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

z. Share-Based Payments

The Company provides Management Stock Option Plans (MSOP) for the Group's eligible management. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

z. Pembayaran Berbasis Saham (Lanjutan)

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan *vest*. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, yang sesuai dengan penyesuaian yang dibuat pada ekuitas.

aa. Pajak Penghasilan

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

z. Share-Based Payments (Continued)

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense by the Group on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Company's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

aa. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

aa. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya hingga kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax regulation) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

ac. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) Atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

ab. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding which has taken into account all effects of all dilutive potential ordinary shares.

ac. Segment Information

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and*
- c) For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of the Group's accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. The estimates and associated assumptions are made based on historical experience and other relevant factors. Actual results may differ from these estimated amounts.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

i. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (Catatan 3h atas penurunan nilai aset keuangan). Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 20, dan 44.

ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the following year, are discussed below:

i. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at the end of each reporting period. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (Note 3h on impairment of financial assets). Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 20 and 44.

ii. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's palm oil plantations as well as property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of bearer plants and property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 14.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

iii. Penilaian Aset Biologis

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3r, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 11.

iv. Penurunan Nilai Goodwill

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana arus kas masa depan aktual kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan Catatan 18.

v. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

vi. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 39.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

iii. Biological Assets Valuation

As described in Note 3r, the fair value of FFB biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of depreciation, upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting. The carrying amount of biological assets is disclosed in Note 11.

iv. Impairment of Goodwill

Determination of goodwill impairment requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows expected from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in the consolidated statement of financial position and Note 18.

v. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

The carrying value of inventories after the provision of the impairment loss of inventories is disclosed in Note 9.

vi. Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 39.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

vii. Imbalan Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 26.

viii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan kepada pihak ketiga untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya untuk menjual aset. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

ix. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 48, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 48 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

vii. Employment Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions.

The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 26.

viii. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell is calculated based on the available data from binding sales transactions done at an arm's length term of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the specific risks to the asset.

ix. Valuation of Financial Instruments

As described in Note 48, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 48 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	
Kas	254,502	104,412	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Bank - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,502,697	2,107,785	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,234,362	1,776,919	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	527,284	405,859	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	233,540	244,192	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	230,081	241,787	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	225,940	132,822	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30,203	116,203	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	58,786	689	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	24,929	22,117	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,829,337	2,071,874	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,565,962	1,820,005	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	737,637	114,285	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank OCBC Singapore	196,953	197,802	Bank OCBC Singapore
J.P. Morgan International Bank Ltd.	40,742	23,631	J.P. Morgan International Bank Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	7,033	1,592	PT Bank UOB Indonesia
Credit Suisse Singapore	1,852	68	Credit Suisse Singapore
PT Bank BTPN Tbk	1,165	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	308	4,408	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	573	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	226,870	2,198,715	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116,943	114,745	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,550,000	300,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Credit Suisse Singapore	290,000	1,984,177	Credit Suisse Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4,500,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>15,887,126</u>	<u>18,484,660</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum of time deposits
Rupiah	2.40%-6.30%	4.25%-6.30%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.23%-2.45%	1.23%-2.75%	U.S. Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, SMM, SIAIS, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

As of 31 December 2020 and 2019, all of the Company's, ANJA's, SMM's, SIAIS', PPM's and PMP's bank accounts at PT Bank OCBC NISP Tbk were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 21).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

6. INVESTASI PADA SURAT BERTHARGA

Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

The fair value of the investments in money market fund and bonds is based on market value at the end of reporting period.

	31 Desember/December 2020			
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Rugi belum direalisasi/ Unrealized loss	Nilai wajar/ Fair value	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	490,209	-	490,209	Money market fund
Obligasi	65,000	(65,000)	-	Bonds
Jumlah	<u>555,209</u>	<u>(65,000)</u>	<u>490,209</u>	Total

	31 Desember/December 2019			
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Rugi belum direalisasi/ Unrealized loss	Nilai wajar/ Fair value	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	2,290,209	-	2,290,209	Money market fund
Obligasi	65,000	(65,000)	-	Bonds
Jumlah	<u>2,355,209</u>	<u>(65,000)</u>	<u>2,290,209</u>	Total

Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments in marketable securities are placed with third parties.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Minyak kelapa sawit	870,742	4,706,042	Palm oil
Energi listrik	116,987	70,516	Electricity power
Tepung sagu	114,617	277,434	Sago starch
Lain-lain	34,007	30,262	Others
Jumlah	<u>1,136,353</u>	<u>5,084,254</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivable based on their currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	
Dolar Amerika Serikat	-	3,291,667	U.S. Dollar
Rupiah	1,136,353	1,792,587	Rupiah
Jumlah	<u>1,136,353</u>	<u>5,084,254</u>	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (CONTINUED)
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Ringkasan umur piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020
	US\$
Belum jatuh tempo	202,585
Jatuh tempo < 30 hari	894,189
Jatuh tempo 31 - 60 hari	39,579
Jumlah	<u>1,136,353</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 2020
	US\$
Pinjaman MSOP dan ESPP	2,864,065
Piutang karyawan	172,052
Lain-lain	714,650
	<u>3,750,767</u>
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(241,346)</u>
Jumlah	<u>3,509,421</u>

Grup menyediakan fasilitas pinjaman bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham Perusahaan melalui *Management Stock Option Program (MSOP)* dan *Employee Stock Purchase Plan (ESPP)*. Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui MSOP dan jumlah saham treasury yang diterbitkan melalui ESPP masing-masing adalah 18.650.000 saham dan 15.000.000 saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman MSOP dan ESPP ini adalah Rp 40,4 milyar (setara US\$ 2,9 juta). Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman MSOP dan ESPP ini disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain (Catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah US\$ 241.346 dan US\$ 244.888 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

The summary of the aging profile of trade accounts receivable not impaired is as follows:

	31 Desember/ December 2019	
	US\$	
	263,376	Not yet due
	4,491,047	Overdue < 30 days
	329,831	Overdue 31 - 60 days
	<u>5,084,254</u>	Total

Management believes that no allowance for impairment losses on trade accounts receivable is necessary.

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2019	
	US\$	
	-	MSOP and ESPP loan
	311,199	Employee receivables
	723,762	Others
	<u>1,034,961</u>	
Dikurangi: allowance for impairment losses	<u>(244,888)</u>	Total
	<u>790,073</u>	

The Group provided an interest bearing loan to the Group's eligible employees to finance the purchase of the Company's shares through *Management Stock Option Program (MSOP)* and *Employee Stock Purchase Plan (ESPP)*. The number of new shares issued for the MSOP and the number of treasury shares issued under ESPP are 18,650,000 shares and 15,000,000 shares, respectively. The loan bears interest at 5% per annum and will mature on 15 May 2021. As of 31 December 2020, the balance of MSOP and ESPP loan amounted to Rp 40.4 billion (equivalent to US\$ 2.9 million). As of 31 Desember 2019, the MSOP and ESPP loan were presented as other non-current assets (Note 20).

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2020 dan 2019 of US\$ 241,346 and US\$ 244,888, respectively are adequate to cover any possible losses from uncollectible other receivables.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 2020
	US\$
Minyak kelapa sawit	11,576,081
Tepung sagu	660,944
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	5,876,433
Jumlah	<u>18,113,458</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(981,276)</u>
Bersih	<u>17,132,182</u>
	2020
	US\$
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:	
Saldo awal	1,288,435
(Pembalikan) penambahan	(177,521)
Penghapusan	(129,638)
Saldo akhir	<u>981,276</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$ 4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

Persediaan minyak kelapa sawit dan sagu diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama senilai US\$ 12,9 juta dan Rp 18,4 milyar pada tanggal 31 Desember 2020 dan senilai US\$ 13,1 juta dan Rp 15 milyar pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 2020
	US\$
Biaya dibayar dimuka:	
Asuransi	222,874
Sewa	145,649
Lain-lain	50,066
Pajak pertambahan nilai	23,716,581
Uang muka	919,451
Jumlah	<u>25,054,621</u>

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2019
	US\$
Minyak kelapa sawit	6,218,842
Tepung sagu	1,316,194
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	5,487,625
Jumlah	<u>13,022,661</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(1,288,435)</u>
Bersih	<u>11,734,226</u>
	2019
	US\$
Changes in the allowance for decline in value of inventories:	
Beginning balance	975,485
(Reversal) addition	842,871
Write-off	(529,921)
Ending balance	<u>1,288,435</u>

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of 31 December 2020 and 2019, ANJA's palm oil inventories amounting to US\$ 4.5 million were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 21).

Palm oil and sago starch inventories were insured against losses from fire and other risks under a blanket policy amounting to US\$ 12.9 million and Rp 18.4 billion as of 31 December 2020 and US\$ 13.1 million and Rp 15 billion as of 31 December 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	31 Desember/ December 2019
	US\$
Biaya dibayar dimuka:	
Asuransi	230,960
Sewa	362,812
Lain-lain	84,960
Pajak pertambahan nilai	23,670,324
Uang muka	996,365
Jumlah	<u>25,345,421</u>

Prepayments:
Insurance
Rent
Other
Value added taxes
Advances
Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

11. ASET BIOLOGIS

Berikut ini adalah mutasi nilai tercatat aset biologis:

	31 Desember/ December 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$	Fair value
Nilai wajar			Beginning balance
Saldo awal	3,050,900	1,573,973	<i>Net changes in the fair values of biological assets and harvested agriculture produce transferred to inventories during the year (Note 33)</i>
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 33)	167,568	1,467,337	<i>Translation adjustments</i>
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	15,972	9,590	<i>Ending balance</i>
Saldo akhir	<u>3,234,440</u>	<u>3,050,900</u>	

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga untuk TBS dan kacang edamame lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah); dan
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi).

11. BIOLOGICAL ASSETS

The following is the carrying value movements of biological assets:

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3. The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if:

- The estimated prices for FFB and edamame were higher (lower);
- The estimated yields per hectare were higher (lower); and
- The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher).

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

12. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

This account represents the Group's investments in shares of other *investees* with ownership interest of less than 20%.

	31 Desember/December 2020				
	Biaya perolehan/ Acquisition cost US\$	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost after impairment US\$	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value US\$	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai/ Fair value or acquisition cost after impairment US\$	
PT Agro Muko	2,240,108	2,240,108	3,178,578	5,418,686	PT Agro Muko
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	-	643,164	PT Moon Lion Industries Indonesia
Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (sebelumnya ARC Exploration Ltd. (ARC))	2,911,153	111,913	(105,277)	6,636	Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (formerly ARC Exploration Ltd. (ARC))
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah (diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar)	<u>6,219,450</u>	<u>2,995,185</u>	<u>3,073,301</u>	<u>6,068,486</u>	Total (classified as non-current assets)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%. (Lanjutan)

**12. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES
(Continued)**

This account represents the Group's investments in shares of other investees with ownership interest of less than 20%. (Continued)

	31 Desember/December 2019				
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Acquisition cost after impairment</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Fair value or acquisition cost after impairment</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Agro Muko	2,240,108	2,240,108	3,178,578	5,418,686	PT Agro Muko
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	-	643,164	PT Moon Lion Industries Indonesia
Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (sebelumnya ARC Exploration Ltd. (ARC))	2,911,153	111,913	(104,636)	7,277	Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (formerly ARC Exploration Ltd. (ARC))
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah (diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar)	<u>6,219,450</u>	<u>2,995,185</u>	<u>3,073,942</u>	<u>6,069,127</u>	Total (classified as non-current assets)

Sebagai dampak penerapan PSAK 71, Instrumen Keuangan, sejak 1 Januari 2020, Grup membuat perubahan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan nilai wajar pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di penghasilan komprehensif. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Investasi pada efek ekuitas dicatat di aset tidak lancar kecuali diperkirakan akan dijual dalam satu tahun.

Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (sebelumnya ARC Exploration Ltd.)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan harga pasar, (penurunan) kenaikan nilai wajar saham CYM masing-masing sebesar (US\$ 641) dan US\$ 1.747 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Due to adoption PSAK 71, Financial Instruments, since 1 January 2020, the Group made an irrevocable election to present changes in the fair value of equity investments that are not held for trading in other comprehensive income. All gains or losses are recognized in other comprehensive income and are not reclassified to the income statement when the investments are disposed of, aside from dividends which are recognized in the income statement when the right to receive payment is established. Equity investments are recorded in non-current assets unless they are expected to be sold within one year.

Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (formerly ARC Exploration Ltd.)

For the years ended 31 December 2020 and 2019, based on the quoted market price of CYM shares, the (decrease) increase in the fair value of CYM amounted to (US\$ 641) and US\$ 1,747, respectively, was recognized in other comprehensive income.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (CONTINUED)
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2020 AND 2019

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

	1 Januari/ January 2020 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2020 US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	208,013,369	-	(1,423,531)	62,907,957	1,411,942	270,909,737	Cost
Akumulasi penyusutan	(109,329,868)	(10,497,954)	1,423,531	-	(51,680)	(118,455,971)	Accumulated depreciation
	98,683,501	(10,497,954)	-	62,907,957	1,360,262	152,453,766	
Tanaman belum menghasilkan - biaya perolehan	173,201,813	32,147,370	(129,987)	(49,875,204)	(2,977,124)	152,366,868	Immature plantation - at cost
	271,885,314					304,820,634	
	1 Januari/ January 2019 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2019 US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	203,134,786	-	(7,594,005)	11,018,392	1,454,196	208,013,369	Cost
Akumulasi penyusutan	(107,562,854)	(7,418,732)	5,915,578	-	(263,860)	(109,329,868)	Accumulated depreciation
	95,571,932	(7,418,732)	(1,678,427)	11,018,392	1,190,336	98,683,501	
Tanaman belum menghasilkan - biaya perolehan	133,240,869	45,912,406	(297,064)	(11,018,392)	5,363,994	173,201,813	Immature plantation - at cost
	228,812,801					271,885,314	

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah US\$ 10.497.954 dan US\$ 7.418.732 (Catatan 33).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah US\$ 9.265.564 dan US\$ 12.795.211.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan sejumlah US\$ 12.968.939 dari KAL, PPM, dan PMP sehubungan dengan infrastruktur kebun telah direklasifikasi dari aset tetap ke aset tanaman produktif, dimana nilai perolehan aset tanaman produktif sejumlah US\$ 63.814 merupakan reklasifikasi dari uang muka.

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit) berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocated to cost of revenue for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 10,497,954 and US\$ 7,418,732, respectively (Note 33).

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of immature plantations for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 9,265,564 and US\$ 12,795,211, respectively.

As of 31 December 2020, amount of US\$ 12,968,939 from KAL, PPM, and PMP relating to estate infrastructure, was reclassified from property, plant and equipment to bearer plants, whereas residual value of bearer asset amounted to US\$ 63,814 was reclassification from advance.

The area of mature and immature plantations (unaudited) based on location are as follows:

	31 Desember/December 2020			
	Tanaman menghasilkan (hektar)/ Mature plantation (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ Immature plantation (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ Total planted area (hectare)	
Belitung, Bangka Belitung	10,121	4,134	14,255	Belitung, Bangka Belitung
Ketapang, Kalimantan Barat	9,180	403	9,583	Ketapang, West Kalimantan
Binanga, Sumatera Utara	8,185	1,569	9,754	Binanga, North Sumatera
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,752	-	7,752	Batang Angkola, North Sumatera
Sorong Selatan, Papua Barat	2,639	5,468	8,107	South Sorong, West Papua
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	724	724	Empat Lawang, South Sumatera
Jumlah	37,877	12,298	50,175	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

13. BEARER PLANTS (Continued)

	31 Desember/December 2019			
	Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation (hectare)</i>	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature plantation (hectare)</i>	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted area (hectare)</i>	
Belitung, Bangka Belitung	9,926	4,344	14,270	<i>Belitung, Bangka Belitung</i>
Ketapang, Kalimantan Barat	9,107	476	9,583	<i>Ketapang, West Kalimantan</i>
Binanga, Sumatera Utara	8,348	1,406	9,754	<i>Binanga, North Sumatera</i>
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,752	-	7,752	<i>Batang Angkola, North Sumatera</i>
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	754	754	<i>Empat Lawang, South Sumatera</i>
Sorong Selatan, Papua Barat	-	7,908	7,908	<i>South Sorong, West Papua</i>
Jumlah	35,133	14,888	50,021	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment on immature plantations and mature plantations as of 31 December 2020 and 2019.

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko bisnis dan risiko operasional sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (lihat Catatan 14).

The Group has insurance policies to cover certain business and operation risks with regards to its plantation operational activities (see Note 14).

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2020	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	78,917,997	95,366	(75,164)	-	(276,940)	78,661,259	<i>Land</i>
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	88,861,717	563,083	(94,811)	15,554,007	37,818	104,921,814	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	85,595,558	1,055,776	(346,408)	14,104,590	(55,019)	100,354,497	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	816,712	85,435	(6,941)	-	(9,017)	886,189	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	5,142,412	147,229	(75,581)	67,826	(14,553)	5,267,333	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	9,095,685	90,673	(147,083)	1,310	(66,022)	8,974,563	<i>Motor vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	56,243,764	12,065,140	-	(42,696,672)	(2,032,077)	23,580,155	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	324,673,845	14,102,702	(745,988)	(12,968,939)	(2,415,810)	322,645,810	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(34,289,371)	(4,904,746)	70,570	-	17,772	(39,105,775)	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	(47,819,125)	(3,288,184)	336,672	-	49,866	(50,720,771)	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	(642,088)	(154,776)	6,897	-	79,693	(710,274)	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	(3,635,695)	(427,632)	74,897	-	(63,771)	(4,052,201)	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(6,350,142)	(707,071)	147,083	-	22,673	(6,887,457)	<i>Motor vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	(92,736,421)	(9,482,409)	636,119	-	106,233	(101,476,478)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(14,700,165)	-	-	-	391,835	(14,308,330)	<i>Impairment provision</i>
Jumlah tercatat	217,237,259					206,861,002	Net carrying amount

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Transition adjustments	31 Desember/ December 2019	Cost
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan							
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	78,149,198	-	-	-	768,799	78,917,997	Land
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	81,645,307	3,781,397	(144,307)	2,359,175	1,220,145	88,861,717	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	83,839,929	1,193,231	(1,333,746)	402,494	1,493,650	85,595,558	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	474,676	39,346	(32,777)	236,257	99,210	816,712	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	4,492,209	326,330	(401,650)	674,250	51,273	5,142,412	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9,153,216	150,425	(401,398)	3,777	189,665	9,095,685	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	35,032,127	23,141,434	-	(3,675,953)	1,746,156	56,243,764	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	292,786,662	28,632,163	(2,313,878)	-	5,568,898	324,673,845	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(29,981,546)	(4,119,162)	41,420	-	(230,083)	(34,289,371)	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	(46,060,314)	(2,517,388)	1,099,197	-	(340,620)	(47,819,125)	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	(340,439)	(158,542)	30,478	-	(173,585)	(642,088)	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	(3,760,587)	(388,148)	392,606	-	120,434	(3,635,695)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(5,761,329)	(847,601)	357,134	-	(98,346)	(6,350,142)	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	(85,904,215)	(8,030,841)	1,920,835	-	(722,200)	(92,736,421)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(13,573,144)	(550,990)	-	-	(576,031)	(14,700,165)	Impairment provision
Jumlah tercatat	193,309,303					217,237,259	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke tanaman produktif sejumlah US\$ 12.968.939 dari KAL, PPM, dan PMP terkait dengan infrastruktur perkebunan.

As of 31 December 2020, there was reclassification from property, plant and equipment to bearer plants amount of US\$ 12,968,939 from KAL, PPM, and PMP, relating to estate infrastructure.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen meyakini bahwa nilai wajar dari aset tetap tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya, kecuali tanah. Jumlah estimasi nilai wajar dari tanah adalah sebesar US\$ 391.360.443 (pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah tercatat dari tanah tersebut adalah sebesar US\$ 78.661.259). Nilai wajar dari aset-aset tersebut diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk aset serupa apabila tersedia.

As of 31 December 2020, management believes that the fair value of the property, plant and equipment is not significantly different with its net carrying amount, except for land. The total estimated fair value of land is US\$ 391,360,443 (as of 31 December 2020, the carrying amount of these land is US\$ 78,661,259). The fair value of these assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar assets when they are available.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2020 and 2019 were allocated as follows:

	2020 US\$	2019 US\$	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	8,120,084	6,445,828	Cost of revenue (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	452,123	441,504	General and administrative expenses (Note 35)
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	910,202	1,143,509	Capitalized to immature plantation
Jumlah	9,482,409	8,030,841	Total

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah US\$ 644.470 dan US\$ 592.685.

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 644,470 and US\$ 592,685, respectively.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

ANJA dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Usaha (HGU) yang mencakup 91.212 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais (Provinsi Sumatera Utara), Gantung dan Dendang (Provinsi Bangka dan Belitung), Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak (Provinsi Kalimantan Barat), Metamani, Kais, Kokoda Utara dan Aifat Selatan (Provinsi Papua Barat) dan tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 189 hektar di Dendang dan Laman Satong. HGU dan HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2035 dan 2091.

GMIT dan LSP memiliki beberapa bidang tanah dengan HGB berlokasi di Jember dan Lumajang (Jawa Timur) dan Sorong (Papua Barat). HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2024 dan 2042.

Perusahaan memiliki tanah dengan HGU yang mencakup total 30.515,75 hektar di Womba, Sorong, Papua Barat. HGU ini akan kadaluarsa pada tahun 2050.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2021-2022.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 71.501 ribu dan Rp 1.021 milyar pada tanggal 31 Desember 2020 dan US\$ 71.952 ribu dan Rp 1.935 milyar pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah US\$ 46.449.942 dan US\$ 45.832.918.

Aset tetap tertentu telah dijual dan dihapuskan di tahun 2020 dan 2019. Rekonsiliasi antara laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap dengan penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	US\$	US\$
Penerimaan dari penjualan aset tetap	155,272	258,021
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	(109,869)	(393,043)
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 38)	<u>45,403</u>	<u>(135,022)</u>

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

ANJA and its subsidiaries own several parcels of land with cultivation rights title (HGU) totaling to 91,212 hectares in Binanga, Ramba, Batang Angkola and Siais (North Sumatera Province), Gantung and Dendang (Bangka and Belitung Province), Laman Satong, Kuala Satong and Kuala Tolak (West Kalimantan Province), Metamani, Kais, North Kokoda and South Aifat (West Papua Province) and land with building use rights title (HGB) covering a total area of 189 hectares in Dendang and Laman Satong. Those HGU and HGB will expire between 2035 and 2091.

GMIT and LSP own several parcels of land with HGB in Jember and Lumajang (East Java) and Sorong (West Papua). This HGB will expire between 2024 and 2042.

The Company owns land with HGU totaling to 30,515.75 hectares in Womba, Sorong, West Papua. This HGU will expire in 2050.

As of 31 December 2020, construction in progress represents buildings, roads and bridges under construction as well as machinery and equipment under installation which belong to the subsidiaries. These construction in progress are estimated to be completed between 2021-2022.

Property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft, earthquake, flood and other possible risks for a total coverage of US\$ 71,501 thousand and Rp 1,021 billion as of 31 December 2020 and US\$ 71,952 thousand and Rp 1,935 billion as of 31 December 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the assets insured.

Cost of fully depreciated property, plant and equipment which were still utilized in operation as of 31 December 2020 and 2019 amounted to US\$ 46,449,942 and US\$ 45,832,918, respectively.

Certain property, plant and equipment were sold and disposed in 2020 and 2019. The reconciliation between gain (loss) on sale and disposal of property, plant and equipment and proceeds from sale of property, plant and equipment are as follows:

Proceeds from sale of property, plant and equipment
Net carrying amount of property, plant and equipment sold and disposed
Gain (loss) on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 38)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2020	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Hak atas tanah						Landrights
Biaya perolehan	1,075,310	24,470	(1,372)	(5,598)	1,092,810	Cost
Akumulasi amortisasi	(186,200)	(29,833)	909	1,729	(213,395)	Accumulated Amortization
	<u>889,110</u>				<u>879,415</u>	
Perangkat lunak dan implementasi						Software and implementation
Biaya perolehan	2,223,242	14,508	(171,262)	(5,942)	2,060,546	Cost
Akumulasi amortisasi	(1,554,595)	(373,009)	171,262	1,022	(1,755,320)	Accumulated Amortization
	<u>668,647</u>				<u>305,226</u>	
	<u>1,557,757</u>				<u>1,184,641</u>	
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Hak atas tanah						Landrights
Biaya perolehan	1,057,676	-	-	17,634	1,075,310	Cost
Akumulasi amortisasi	(162,877)	(16,241)	-	(7,082)	(186,200)	Accumulated Amortization
	<u>894,799</u>				<u>889,110</u>	
Perangkat lunak dan implementasi						Software and implementation
Biaya perolehan	2,231,283	51,653	-	(59,694)	2,223,242	Cost
Akumulasi amortisasi	(1,180,474)	(370,545)	-	(3,576)	(1,554,595)	Accumulated Amortization
	<u>1,050,809</u>				<u>668,647</u>	
	<u>1,945,608</u>				<u>1,557,757</u>	

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense for the years ended 31 December 2020 and 2019 were allocated as follows:

	2020 US\$	2019 US\$	
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	374,009	371,641	General and administrative expenses (Note 35)
Beban pokok pendapatan	28,833	15,145	Cost of revenue
Jumlah	<u>402,842</u>	<u>386,786</u>	Total

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Grup menyewa kantor dan mesin. Sewa kantor untuk periode selama 5 tahun dan sewa mesin untuk periode selama 2 tahun. Terdapat opsi setelah masa kontrak berakhir untuk memperbarui sewa untuk kantor dan mesin.

The Group leases office space and machineries. The leases of office space run for a period of 5 years and the leases of machineries run for a period of 2 year. There is an option to renew the lease of office space and machineries after the end of the contract term.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

	31 Desember/December 2020			
	Properti/Property US\$	Mesin/Machine US\$	Jumlah/Total US\$	
Saldo per 31 Desember 2019	-	-	-	Balance as of 31 December 2019
Penyesuaian terhadap saldo awal	1,244,534	5,174	1,249,708	Adjustment to beginning balance
Saldo per 1 Januari 2020	1,244,534	5,174	1,249,708	Balance as of 1 January 2020
Penambahan selama periode berjalan	-	428,444	428,444	Addition for the period
Penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi	(250,267)	(136,251)	(386,518)	Depreciation allocated to general and administrative expense
Penyusutan dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian	-	(57,793)	(57,793)	Depreciation capitalized to construction in progress
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	(80,104)	(6,465)	(86,569)	Translation adjustment
Saldo per 31 Desember 2020	<u>914,163</u>	<u>233,109</u>	<u>1,147,272</u>	Balance as of 31 December 2020

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

**16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Liabilitas sewa

Pembayaran sewa minimum di masa depan untuk sewa pada 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020
	US\$
Pembiayaan utang sewa sebagai berikut:	
2021	525,320
2022	324,096
2023	268,137
2024	268,137
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	1,385,690
Bagian bunga atas pembayaran sewa	(204,072)
Nilai masa kini pembayaran sewa	1,181,618
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(430,258)
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	751,360

Jumlah diakui laba rugi:

	31 Desember/ December 2020
	US\$
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 35)	386,518
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 37)	127,694
Beban pada sewa jangka pendek (Catatan 35)	121,489
Jumlah	635,701

Beberapa transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup. Penghitungan nilai kini liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto sebesar 8,90%-9,25% pada tanggal 31 Desember 2020.

Berikut ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	31 Desember/ December 2020
	US\$
Liabilitas sewa, 1 Januari 2020	1,635,882
Perubahan non-kas: bunga amortisasi	127,694
Arus kas: pembayaran liabilitas sewa	(542,553)
Selisih kurs penjabaran	(39,405)
Liabilitas sewa, 31 Desember 2020	1,181,618

Lease liabilities

Future minimum lease payments for these leases as of 31 December 2020 was as follows:

Finance lease liabilities are payable as follows:

2021
2022
2023
2024

Total future minimum lease payments
Interest portion of the lease payments
Present value of minimum lease payments
Lease liabilities-current maturities

Lease liabilities-net of current maturities

Amount recognized in profit or loss:

Depreciation of right-of-use assets (Note 35)
Interest on lease liabilities (Note 37)
Expense relating to short-term leases (Note 35)
Total

Some leases of offices contain extension option exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control. The discount rate used in calculating the present value of the lease liabilities is 8.90%-9.25% as of 31 December 2020.

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

Lease Liabilities, 1 January 2020
Non-cash changes: interest amortization
Cash flows: payment of lease liabilities
Translation adjustments
Lease liabilities, 31 December 2020

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

17. UANG MUKA

	31 Desember/ December 2020
	US\$
Pihak ketiga:	
Uang muka pengurusan hak atas tanah	7,602,055
Uang muka tanaman kelapa sawit	2,208,509
Uang muka pembelian aset tetap	1,847,926
Uang muka lain-lain	217,513
Jumlah	<u>11,876,003</u>

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah pada beberapa perkebunan.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

18. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020
Tingkat diskonto	4.80%
Tingkat pengkalian nilai akhir	10
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan)	5.06%

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

17. ADVANCES

	31 Desember/ December 2019
	US\$
	7,645,525
	4,050,421
	2,742,350
	164,811
Jumlah	<u>14,603,107</u>

*Third parties:
Advances for legal processing of landrights
Advances for palm plantation
Advances for purchase of property, plant and equipment
Other advances
Total*

Advances for legal processing of landrights represent payments to obtain HGU for several estates.

Advances for palm plantation represent down payments paid to third party contractors for land clearing and other activities related to the immature plantation.

18. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of ANJA and its subsidiaries at the acquisition date.

Management believes that there is no impairment loss on goodwill as of 31 December 2020 and 2019.

Impairment test of goodwill

The recoverable amount of the cash generating unit/CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of CGU.

The key assumptions used in the calculation of the recoverable amount are set out below:

	31 Desember/ December 2019	
	6.00%	<i>Discount rate</i>
	10	<i>Terminal value multiple</i>
	4.65%	<i>Budgeted revenue growth rate (average of next ten years)</i>

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the relevant CGU's weighted average cost of capital.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

18. GOODWILL (Lanjutan)

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Arus kas selama sepuluh tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) yang diestimasikan oleh manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

	31 Desember/ December 2020 US\$
Klaim pengembalian pajak	1,126,174
Lebih bayar pajak penghasilan badan	4,788,407
Jumlah	<u>5,914,581</u>

Lebih bayar pajak penghasilan badan

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dari ANJA, ANJAS, KAL dan SMM, dan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 dari Perusahaan, ANJAS dan SMM.

Pada bulan Mei, Juni, dan Agustus 2020, Perusahaan, ANJAS, dan SMM telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar masing-masing US\$ 268.036, US\$ 1.704.583, dan US\$ 796.496, dari jumlah klaim pengembalian pajak sebesar masing-masing US\$ 670.172, US\$ 1.819.759, dan US\$ 921.699, (jumlah sisa diakui dalam laba rugi konsolidasian).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 dari Perusahaan dan KAL, dan tahun pajak 2019 dari ANJA, ANJAS, KAL dan SMM.

Klaim pengembalian pajak lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013 dan 2017, dan klaim ANJAS atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2016 dan periode pajak Januari-Juli 2017.

18. GOODWILL (Continued)

The terminal value multiple is assumed based on management's experience and understanding of the relevant industry sector and capital market.

Ten years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted revenue growth rate (average of next ten years) estimated by management. The budgeted revenue growth rate (average of next ten years) was based on the past experience of the CGU and management's best knowledge of future industry outlook.

19. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember/ December 2019 US\$	
	875,012	<i>Claims for tax refund</i>
	8,005,333	<i>Overpayment of corporate income tax</i>
	<u>8,880,345</u>	<i>Total</i>

Overpayment of corporate income tax

As of 31 December 2019, overpayment of the corporate income tax balance represents corporate income tax overpayments of ANJA, ANJAS, KAL and SMM for fiscal year 2019, and corporate income tax overpayment of the Company, ANJAS and SMM for fiscal year 2018.

In May, June, and August 2020, the Company, ANJAS, and SMM have received the refund on corporate income tax overpayment for fiscal year 2018 amounting to US\$ 268,036, US\$ 1,704,583 and US\$ 796,496, respectively from the total overpayment amount of US\$ 670,172, US\$ 1,819,759, and US\$ 921,699, respectively (the remaining amount was recognized in the consolidated profit or loss).

As of 31 December 2020, overpayment of corporate income tax balance represents corporate income tax overpayments of the Company and KAL for fiscal year 2020, and ANJA, ANJAS, KAL and SMM for fiscal year 2019.

Other claims for tax refund

As of 31 December 2019, claims for tax refund balance represents ANJA's claim on prepaid VAT for fiscal year 2013 and 2017 and ANJAS' claim on prepaid VAT for fiscal year 2016 and fiscal period January-July 2017.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK (Lanjutan)

Klaim pengembalian pajak lainnya (Lanjutan)

Pada bulan Juli dan Agustus 2020, ANJA telah menerima pengembalian pajak atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2017 sebesar US\$ 21.456 dari jumlah klaim pengembalian PPN sebesar US\$ 37.255 (jumlah sisa diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan).

Pada tanggal 31 Desember 2020, ANJAS telah menghapus saldo klaim pengembalian pajak PPN dibayar dimuka tahun pajak 2016 dan periode pajak Januari-Juli 2017 karena pembatalan pengajuan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013, dan klaim KAL atas PPN dibayar dimuka periode Februari-Desember 2018 dan periode pajak April-Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013 masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan dari peninjauan kembali tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, klaim KAL atas PPN dibayar di muka tahun periode Februari-Desember 2018 dan periode pajak April-Mei 2020 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KAL belum menerima keputusan terkait keberatan pajak tersebut.

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 2020
	US\$
Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan - bersih	12,010,641
Piutang plasma - bersih	8,607,760
Pinjaman MSOP dan ESPP	-
Lain-lain	383,965
Jumlah	<u>21,002,366</u>

Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan kebun kemitraan oleh SMM, KAL dan ANJAS dan melalui pola plasma untuk PPM dan PMP. Piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit oleh KAL, yang berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat, setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. KAL mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 43c).

19. CLAIMS FOR TAX REFUND (Continued)

Other claims for tax refund (Continued)

In July and August 2020, ANJA has received the refund on prepaid VAT for fiscal year 2017 amounting to US\$ 21,456 from the total prepaid VAT amount of US\$ 37,255 (the remaining amount was recognized in the current year's consolidated profit or loss).

As of 31 December 2020, ANJAS has written off claim on prepaid VAT for fiscal year 2016 and fiscal period January-July 2017 due to cancelation appeal to the Tax Court.

As of 31 December 2020, claims for tax refund balance represent ANJA's claim on prepaid VAT for fiscal year 2013, and KAL's claim on prepaid VAT for fiscal period February-December 2018 and fiscal period April-May 2020. As of 31 December 2020, ANJA's claim on prepaid VAT for fiscal year 2013 is in judicial review stage at the Supreme Court. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, ANJA has not received the decision of this judicial review. As of 31 December 2020, KAL's claim on prepaid VAT for fiscal period February-December 2018 and April-May 2020 is in objection stage at Directorate General of Taxation. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, KAL has not received the decision on this tax objection.

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2019	
	US\$	
	10,427,420	<i>Advances for plasma and partnership plantation projects - net</i>
	7,597,692	<i>Plasma receivables - net</i>
	3,227,352	<i>MSOP and ESPP loan</i>
	398,121	<i>Others</i>
	<u>21,650,585</u>	<i>Total</i>

Advances for plasma and partnership plantation projects represent payments made to develop palm oil plantation partnership by SMM, KAL and ANJAS and plasma palm oil plantation by PPM and PMP. Plasma receivables represent all payments made to develop palm oil plasma plantation by KAL, located in Ketapang, West Kalimantan, net of proceeds from loan facility for plasma financing. KAL has commitments on this plasma plantation project (Note 43c).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	742,999	1,473,635	Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
Entitas anak	2,000,000	-	Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Perusahaan	400,000	-	The Company
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	-	1,000,000	Subsidiaries
Jumlah	<u>3,142,999</u>	<u>2,473,635</u>	Total
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	94,617,957	175,027,337	Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Entitas anak	7,949,309	8,272,781	Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	84,000,000	7,000,000	Subsidiaries
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
Entitas anak	6,800,000	-	Subsidiaries
Jumlah	<u>193,367,266</u>	<u>190,300,118</u>	Total
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	<u>(587,593)</u>	<u>(2,317,200)</u>	Less: deferred financing cost
Jumlah	<u>192,779,673</u>	<u>187,982,918</u>	Total
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2,665,668)</u>	<u>(958,761)</u>	Long-term bank loan current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>190,114,005</u>	<u>187,024,157</u>	Long-term bank loans - net of current maturities
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<u>Tingkat suku bunga efektif per tahun</u>			<u>Effective interest rates per annum</u>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	8.75% - 9.75%	9.25% - 9.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.64% - 4.28%	4.26%	U.S. Dollar
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah	8.75% - 10.00%	9.25% - 9.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.64% - 3.5%	4.26%	U.S. Dollar

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table summarizes the repayment schedule for principal balance of long-term bank loans as of 31 December 2020 and 2019:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	
Jatuh tempo:			Due:
Dalam 1 tahun	2,665,668	958,761	Within one year
1 - 5 tahun	188,255,657	78,546,675	1 - 5 years
> 5 tahun	2,445,941	110,794,682	> 5 years
Jumlah	<u>193,367,266</u>	<u>190,300,118</u>	Total

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL, dan ANJA

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan, KAL, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 35 juta. Pada tanggal 16 Oktober 2019, KAL tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut. Pada tanggal 20 Oktober 2020, perjanjian kredit tersebut telah diubah kembali dan total fasilitas adalah US\$ 30 juta. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2021. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% sampai dengan 3% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 2,25% sampai dengan 3% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 17 Oktober 2019, perjanjian kredit tersebut telah diubah sehingga fasilitas kredit di ANJA dan KAL adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit sejumlah US\$ 25 juta atau setara dengan Rp 337,5 milyar. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Desember 2020. Pada bulan Mei 2020, tingkat suku bunga pinjaman diturunkan menjadi 2.5% di atas LIBOR per tahun.
- Fasilitas kredit sejumlah Rp 115 milyar. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 9,5%. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2026. Pada bulan Agustus 2020, tingkat suku bunga pinjaman diturunkan menjadi 8,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Perusahaan, ANJA dan KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio *interest bearing debt to EBITDA* tidak lebih dari 6,5x dan 4,5x masing-masing untuk tahun buku 2020 dan tahun buku 2021 dan tahun-tahun buku selanjutnya, rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x, dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan, ANJA dan KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company, KAL, and ANJA

On 28 July 2015, the Company, KAL, and ANJA entered into a short-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of US\$ 35 million. On 16 October 2019, KAL was no longer the party in the loan agreement. On 20 October 2020, the loan agreement was amended and the total facility is US\$ 30 million. The loan facility will expire on 28 July 2021. The loan bears annual interest rate at 2.5% to 3% above LIBOR for borrowings in U.S. Dollar and 2.25% to 3% above JIBOR for borrowings in Rupiah. The loan facility is secured with corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

On 19 December 2016, ANJA and KAL entered into a long-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. On 17 October 2019, the loan agreement was amended and therefore the credit facilities in ANJA and KAL were as follows:

- Credit facility of US\$ 25 million or equivalent to Rp 337.5 billion. The facility bears annual interest rate at 3.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and annual interest rate at 3.5% above JIBOR for the Rupiah withdrawal. This facility is available until the due date of 19 December 2020. In May 2020, the interest rate was decreased to 2.5% above LIBOR.
- Credit facility of Rp 115 billion. The facility bears floating annual interest rate at 9.5%. This facility is available until the due date of 31 December 2026. In August 2020, the interest rate was decreased to 8.75% p.a.

The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

The Company, ANJA and KAL should fulfill certain financial covenants in ANJA's consolidated financial statements which among others maintaining a maximum leverage of 1.5x, interest bearing debt to EBITDA ratio of not more than 6.5x and 4.5x for financial year 2020 and 2021 and afterwards, respectively, interest service coverage ratio of not less than 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company, ANJA and KAL are in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM

Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Perjanjian kredit ini telah diubah beberapa kali hingga tanggal 27 Februari 2019, fasilitas kredit di Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan 1* sejumlah US\$ 3 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan 2* sejumlah Rp 10 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan sejumlah US\$ 5,6 juta dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan A* kepada Perusahaan, SMM, PPM dan PMP sejumlah US\$ 222 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan B* kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 20 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 10 juta yang tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.

Efektif pada tanggal 26 Desember 2019, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 2,5% diatas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 1,25% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Pada bulan Maret 2020, perjanjian kredit ini telah dihentikan.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM

On 24 August 2015, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM entered into loan agreement with OCBC NISP. This loan agreement has been amended several times which on 27 February 2019, the credit facilities of the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM were amended as follows:

- *Overdraft credit facility of US\$ 5 million with the allocation limit to the Company, ANJA, PPM and PMP of US\$ 2 million, US\$ 2 million, US\$ 0.5 million and US\$ 0.5 million, respectively. The credit facility is available until the due date of 19 March 2020.*
- *Demand Loan 1 credit facility of US\$ 3 million or its equivalent in Rupiah and available until the due date of 19 March 2020.*
- *Demand Loan 2 credit facility of Rp 10 billion available only in Rupiah and US\$ 5.6 million and available until the due date of 19 March 2020.*
- *Term Loan A credit facility of US\$ 222 million or its equivalent in Rupiah for the Company, SMM, PPM and PMP. The credit facility is available until the due date of 19 March 2025 and can be extended until 19 March 2028.*
- *Term Loan B credit facility of US\$ 20 million or its equivalent in Rupiah for the Company, PPM and PMP and available until the due date of 19 March 2025 and can be extended until 19 March 2028.*
- *Foreign exchange transaction facility of US\$ 10 million which is available until the due date of 19 March 2020.*

Effective on 26 December 2019, the loan facilities bear annual interest rate at 2.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and floating annual interest rate at 1.25% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the Rupiah withdrawal. In March 2020, this loan agreement was terminated.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Pada tanggal 12 Oktober 2020, perjanjian kredit diubah kembali sehingga untuk fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PPM, dan PPM.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan* 1 sejumlah US\$ 8,62 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan* 2 sejumlah Rp 55 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 1 kepada ANJA sejumlah US\$ 38 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 2 kepada SMM sejumlah US\$ 27 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 3 kepada ANJAS sejumlah US\$ 22 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 4 kepada PPM dan PMP sejumlah Rp 1.057 milyar.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 5 kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 52 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 20 juta.
- Fasilitas *Trade* Gabungan sejumlah US\$ 12 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.

Fasilitas kredit *Term Loan* tersebut diatas dikenakan tingkat suku bunga tahunan LIBOR + 2,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,75% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas *Trade* Gabungan dan *Demand Loan* dikenakan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,75% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Efektif pada tanggal 26 Agustus 2020, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan baru dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,75% untuk penarikan baru dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas kredit cerukan, *Demand Loan*, dan transaksi valuta asing jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2021, dan fasilitas kredit *Term loan* jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM (Continued)

On 20 March 2020, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM entered into a loan agreement with OCBC NISP. On 12 October 2020, the loan agreement was amended and therefore the credit facilities were as follows:

- Overdraft credit facility of US\$ 5 million with the allocation limit to the Company, ANJA, PPM and PMP of US\$ 2 million, US\$ 2 million, US\$ 0.5 million and US\$ 0.5 million, respectively.
- Demand Loan 1 credit facility of US\$ 8.62 million or its equivalent in Rupiah.
- Demand Loan 2 credit facility of Rp 55 billion available only in Rupiah.
- Term Loan 1 credit facility of US\$ 38 million or its equivalent in Rupiah for ANJA.
- Term Loan 2 credit facility of US\$ 27 million or its equivalent in Rupiah for SMM.
- Term Loan 3 credit facility of US\$ 22 million or its equivalent in Rupiah for ANJAS.
- Term Loan 4 credit facility of Rp 1,057 billion for PPM and PMP.
- Term Loan 5 credit facility of US\$ 52 million or its equivalent in Rupiah for the Company, PPM and PMP.
- Foreign exchange transaction facility of US\$ 20 million.
- Combined Trade Facility of US\$ 12 million or its equivalent in Rupiah.

Term Loan facilities bear annual interest rate at LIBOR + 2.5% for the U.S. Dollar withdrawal and 8.75% for the Rupiah withdrawal. Combined Trade Facility and Demand Loan Facility bear annual interest rate at 3.5% for the U.S. Dollar withdrawal and 8.75% for the Rupiah withdrawal.

Effective from 26 August 2020, the loan facilities bear annual interest rate at 3.5% for the new U.S. Dollar withdrawal and annual interest rate at 8.75% for the new Rupiah withdrawal.

Overdraft, demand loan credit facilities and foreign exchange transaction facility are due on 19 March 2021, while the Term loan credit facilities are due on 19 March 2025 and can be extended until 19 March 2028.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Gadai atas seluruh saham SMM yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham ANJAS yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh ANJA;
- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, SMM, SIAIS, PPM dan PMP di OCBC NISP; dan;
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA.

Fasilitas Trade Gabungan dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan (*account receivable*) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 3 juta yang diberikan oleh ANJA, SMM dan ANJAS; dan masing-masing sebesar US\$ 1,5 juta yang diberikan oleh PPM dan PMP.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 5,5x, 4,5x, dan 3,5x masing-masing untuk tahun buku 2021 sampai dengan 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM juga wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu antara lain memastikan kepemilikan saham keluarga Tahija sedikitnya sebesar 51%, membatasi aktivitas keuangan Grup dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah pembiayaan, menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*) paling lambat 60 hari setelah akhir tahun buku.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan KAL

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP yang kemudian diubah kembali pada tanggal 31 Juli 2019 untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 1* sejumlah Rp 225 milyar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 72 bulan sejak tanggal 29 Januari 2016.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM (Continued)

The loan facilities are guaranteed with:

- Pledges of ANJA's shares in SMM;
- Pledges of ANJA's shares in ANJAS;
- Pledges of the Company's shares in PMP;
- Pledges of the Company's shares in PPM;
- Pledges of ANJA's shares in PMP;
- Pledges of ANJA's shares in PPM;
- Corporate guarantee from ANJA;
- Fiduciary of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA;
- Charge over all accounts of the Company, ANJA, SMM, SIAIS, PPM and PMP at OCBC NISP; and;
- Assignment of insurance proceeds of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA.

Combined Trade Facilities are guaranteed with fiduciary of account receivable in the amount of US\$ 3 million each from ANJA, SMM, ANJAS; and US\$1.5 million each from PPM and PMP.

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM should fulfill certain financial covenants in the Group's consolidated financial statement which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1x, *debt service coverage ratio* of not less than 1.25x and debt to EBITDA ratio of not more than 5.5x, 4.5x and 3.5x for the financial year 2021 until 2023 and afterwards, respectively.

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM should also fulfill certain non-financial covenants which among others maintain the ownership of Tahija family at least at 51%, restrict the Group to incur financial activities in the amounts which equivalent with the loan financing, submit the annual budget plan to the bank for the next accounting year at the latest 30 days after the year end of the current year and submit the loan monitoring report at the latest 60 days after the year end.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM are in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

OCBC NISP with KAL

On 29 January 2016, KAL entered into loan agreement with OCBC NISP which has been amended on 31 July 2019 for the following loan facilities:

- *Term Loan 1* credit facility of Rp 225 billion bearing annual interest rate at 0.75% below OCBC NISP's Prime Lending rate. The loan facility will be due in 72 months after 29 January 2016.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan KAL (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP yang kemudian diubah kembali pada tanggal 31 Juli 2019 untuk fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 75 milyar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 60 bulan sejak tanggal 31 Juli 2019.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 3* sejumlah US\$ 5 juta dengan sub-limit fasilitas *Letter of Credit (LC) Sight/Usance* sejumlah US\$ 2,5 juta dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,25% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 84 bulan sejak tanggal 31 Juli 2019.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2020.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2020.

Pada tanggal 22 September 2020, perjanjian kredit ini diubah kembali menjadi :

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 75 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 3* sejumlah US\$ 5 juta dengan sub-limit fasilitas *Letter of Credit (LC) Sight/Usance* sejumlah US\$ 2,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2026.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021.

Efektif pada tanggal 10 Agustus 2020, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan 8,75% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with KAL (Continued)

On 29 January 2016, KAL entered into a loan agreement with OCBC NISP which was amended on 31 July 2019 for the following loan facilities: (Continued)

- *Term Loan 2* credit facility of Rp 75 billion, bearing annual interest rate at 0.75% below OCBC NISP's Prime Lending rate. The loan facility will be due in 60 months after 31 July 2019.
- *Term Loan 3* credit facility of US\$ 5 million with sub-limit facility *Letter of Credit (LC) Sight/Usance* of US\$ 2.5 million, bearing annual interest rate at 3.25% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and annual interest rate at 0.75% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the Rupiah withdrawal. The loan facility will be due in 84 months after 31 July 2019.
- *Demand Loan* facility amounting to US\$ 4 million, bearing annual interest rate at 2.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and annual interest rate at 1% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the Rupiah withdrawal. The loan facility will be due on 31 July 2020.
- *Foreign exchange transaction* facility of US\$ 4.5 million. The loan facility will be due on 29 July 2020.

On 22 September 2020, the loan agreement was amended to be as follows :

- *Term Loan 2* credit facility of Rp 75 billion. The loan facility will be due on 31 July 2024.
- *Term Loan 3* credit facility of US\$ 5 million with sub-limit facility *Letter of Credit (LC) Sight/Usance* of US\$ 2.5 million. The loan facility will be due on 31 July 2026.
- *Demand Loan* facility amounting to US\$ 4 million. The loan facility will be due on 31 July 2021.
- *Foreign exchange transaction* facility of US\$ 4.5 million. The loan facility will be due on 31 July 2021.

Effective on 10 August 2020, the loan facilities bear annual interest rate at 3.5% for the U.S. Dollar withdrawal and 8.75% for the Rupiah withdrawal.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan KAL (Lanjutan)

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x, debt service coverage ratio tidak kurang dari 1,25x, dan current ratio tidak kurang dari 1x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan GMIT

Pada tanggal 30 Mei 2016, GMIT menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali hingga tanggal 30 Mei 2019 sehingga fasilitas kredit GMIT adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Demand Loan* sejumlah Rp 10,5 milyar dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 15 Juli 2020.
- Fasilitas kredit *Term Loan B* dan *C* masing-masing sejumlah Rp 63 milyar dan Rp 7 milyar dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 5 Juni 2024.

Efektif pada tanggal 26 November 2019, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1% di bawah SBDK OCBC NISP dan kemudian efektif pada tanggal 26 September 2020 diubah menjadi 8,75% per tahun.

Fasilitas kredit terutama digunakan untuk membiayai kegiatan usaha edamame serta pembangunan fasilitas pembekuan untuk edamame dan sayuran lainnya.

GMIT wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain:

- Rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 3x untuk tahun 2018 dan 2019, sebesar 2x untuk tahun 2020 dan sebesar 1x untuk tahun 2021 dan seterusnya.
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x pada bulan Maret 2020 dan seterusnya.
- Rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Fasilitas kredit dijamin dengan fasilitas pabrik pembekuan GMIT beserta klaim asuransinya, jaminan perusahaan dari SMM dan *letter of awareness* dari Asia Frozen Food Corp.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with KAL (Continued)

KAL should fulfill certain financial covenants which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x and current ratio of not less than 1x.

The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

As of 31 December 2020 and 2019, KAL is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

OCBC NISP with GMIT

On 30 May 2016, GMIT entered into loan agreement with OCBC NISP. The loan agreement has been amended several times until 30 May 2019 and therefore the credit facilities in GMIT were as follows:

- *Demand Loan credit facility of Rp 10.5 billion and available until the due date of 15 July 2020.*
- *Term Loan B and C credit facilities of Rp 63 billion and Rp 7 billion, respectively, and available until the due date of 5 June 2024.*

Effective on 26 December 2019, the loan facilities bear annual interest rate at 1% below OCBC NISP's Prime Lending rate and effective on 26 September 2020 was changed to 8.75% per annum.

The credit facilities are mainly used for financing the operation of edamame business as well as the construction of frozen line facilities for edamame and other vegetables.

GMIT should fulfill certain financial covenants which among others:

- *Debt to equity ratio at maximum 3x for year 2018 and 2019, 2x for year 2020 and 1x for year 2021 and afterwards.*
- *Debt service coverage ratio of not less than 1.25x as of March 2020 and afterwards.*
- *Current ratio of not less than 1x.*

The credit facilities are guaranteed with GMIT's frozen line factory facilities along with its insurance claim, corporate guarantee from SMM and letter of awareness from Asia Frozen Food Corp.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan GMIT (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2020, perjanjian kredit ini diubah kembali menjadi:

- Fasilitas Term Loan B (TL B) dan Term Loan C (TL C) ditutup.
- Fasilitas Demand Loan (DL) sebesar Rp 10,5 milyar diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2021 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9%.
- Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan perusahaan dari SMM dan *letter of awareness* dari Asia Frozen Food Corp.
- GMIT wajib memenuhi syarat keuangan yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, GMIT telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank BTPN Tbk dengan Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank BTPN Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas *Loan on certificate* sejumlah US\$ 8 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 8 juta, US\$ 8 juta dan US\$ 8 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.
- Fasilitas *Loan on note* sejumlah US\$ 2 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 2 juta, US\$ 2 juta dan US\$ 2 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 3,25% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan, ANJA, ANJAS dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1,25x dan debt service coverage ratio tidak kurang dari 1,25x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin minyak sawit mentah dan segala sarana dan prasarana, yang telah ada sekarang, maupun yang akan ada di masa mendatang milik ANJAS dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100 milyar.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with GMIT (Continued)

On 13 July 2020, the loan agreement was amended to be as follows:

- Termination of Term Loan B and C credit facilities.
- Demand Loan credit facility of Rp 10.5 billion is extended to be available until the due date of 31 May 2021 and bears annual interest rate of 9%.
- The credit facility is guaranteed with corporate guarantee from SMM and letter of awareness from Asia Frozen Food Corp.
- GMIT should fulfill financial covenants of current ratio of not less than 1x.

As of 31 December 2020 and 2019, GMIT is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

PT Bank BTPN Tbk with the Company, ANJA, ANJAS and SMM

On 16 March 2020, the Company, ANJA, ANJAS, and SMM entered into loan agreement with PT Bank BTPN Tbk. to obtain the following credit facilities:

- Loan on certificate facility of US\$ 8 million with the allocation limit to the Company, ANJA, ANJAS and SMM of US\$ 10 thousand, US\$ 8 million, US\$ 8 million and US\$ 8 million, respectively. The credit facility is available until 30 September 2020 and due on 31 March 2025.
- Loan on note facility of US\$ 2 million or its equivalent in Rupiah with the allocation limit to the Company, ANJA, ANJAS and SMM of US\$ 10 thousand, US\$ 2 million, US\$ 2 million and US\$ 2 million, respectively. The credit facility is available until 31 March 2021 and due in three months after the last utilization date of the facility.

The loan facilities bear annual interest rate at 2.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and floating annual interest rate at 3.25% above JIBOR for the Rupiah withdrawal.

The Company, ANJA, ANJAS and SMM should fulfill certain financial covenants in ANJA's consolidated financial statements which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1.25x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x.

The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of ANJAS' present and future crude palm oil, machineries and the infrastructures amounting to Rp 100 billion.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

22. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	5,564,956	2,834,111
Sagu	66,103	65,656
Lain-lain	30,831	135,480
Jumlah	<u>5,661,890</u>	<u>3,035,247</u>

*Third parties
Palm oil
Sago
Others
Total*

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
	US\$	US\$
Rupiah	5,661,890	3,035,247
Jumlah	<u>5,661,890</u>	<u>3,035,247</u>

*Rupiah
Total*

23. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
	US\$	US\$
Pajak kini		
Perusahaan	-	3,892,008
Entitas anak	2,947,598	652,587
Pajak penghasilan		
Pasal 21	257,608	333,598
Pasal 25	67,528	-
Pajak lainnya	132,078	200,170
Jumlah	<u>3,404,812</u>	<u>5,078,363</u>

*Corporate income tax
The Company
Subsidiaries
Income taxes
Article 21
Article 25
Other taxes
Total*

24. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
	US\$	US\$
Utang pihak ketiga	4,642,470	11,910,843
Liabilitas kontrak	270,176	14,948
Jumlah	<u>4,912,646</u>	<u>11,925,791</u>

*Payable to third parties
Contract liabilities
Total*

Liabilitas kontrak terutama merupakan penerimaan pembayaran uang muka dari beberapa pelanggan atas penjualan sejumlah minyak sawit mentah yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

Contract liabilities mainly represent receipt of cash advance from several customers for the sale of crude palm oil whose deliveries will be made based on further instructions from those customers.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

All other payable is payable to third parties.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 2020
	US\$
Gaji, bonus dan tunjangan	3,326,517
Jasa profesional	818,231
Kontraktor	695,807
Bunga	119,868
Lain-lain	1,122,266
Jumlah	<u>6,082,689</u>

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Selain AANE, ANJAP, ANJB, GSB, dan LSP, dana pensiun untuk karyawan Grup dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

25. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2019	
	US\$	
	1,910,426	Salaries, bonuses and allowances
	441,524	Professional fees
	99,188	Contractor
	234,854	Interest
	1,253,508	Others
	<u>3,939,500</u>	Total

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Benefit Pension Plan

The Group provides post-employment benefits for their eligible employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Except for AANE, ANJAP, ANJB, GSB and LSP, the pension fund for the Group's employees is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. KEP-231/KM.17/1994 dated 5 August 1994.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan assets are placed at the state owned banks and in money market.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's assets.

Salary Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of the plan's participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Biaya imbalan kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit costs are as follows:

	2020 US\$	2019 US\$	
Diakui dalam laba rugi:			Recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	3,671,375	3,524,743	Current service cost
Biaya jasa lalu	53,264	52,240	Past service cost
Biaya pesangon, penghentian dan penyelesaian	1,298,205	318,613	Termination cost, curtailment and settlement
Biaya bunga	1,481,049	1,334,183	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(255,533)	(202,654)	Interest income on plan assets
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>6,248,360</u>	<u>5,027,125</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali aset/liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit asset/liability:
Imbal hasil aset program	87,373	121,857	Return on plan assets
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	930,375	(795,670)	Actuarial loss/(gains)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>1,017,748</u>	<u>(673,813)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>7,266,108</u>	<u>4,353,312</u>	Total

Seluruh beban masing-masing sebesar US\$ 6.248.360 dan US\$ 5.027.125 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan dan beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

All the expenses for the years ended 31 December 2020 and 2019 of US\$ 6,248,360 and US\$ 5,027,125, respectively, are recorded as part of personnel expenses and cost of revenue.

Kewajiban imbalan kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ December 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$	
Nilai kini kewajiban	26,552,905	21,549,023	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(6,233,219)	(3,833,687)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	<u>20,319,686</u>	<u>17,715,336</u>	Net liability

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)	2020 US\$	2019 US\$	26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:</i>
	2020 US\$	2019 US\$	
Kewajiban imbalan pasti - saldo awal	21,549,023	17,775,220	<i>Opening balance of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	3,671,375	3,524,743	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	53,264	52,240	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	1,481,049	1,334,183	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(992,005)	(1,030,146)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	761,695	(879,504)	<i>Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	105,552	83,834	<i>Actuarial losses from experience adjustments</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	63,200	-	<i>Actuarial losses from demographic assumptions</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	(140,248)	688,453	<i>Foreign exchange differential</i>
Kewajiban imbalan pasti - saldo akhir	<u>26,552,905</u>	<u>21,549,023</u>	<i>Ending balance of defined benefit obligation</i>
Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the fair value of the plan assets were as follows:</i>
	2020 US\$	2019 US\$	
Nilai wajar aset program - saldo awal	3,833,687	1,253,759	<i>Opening balance of fair value of plan assets</i>
Penghasilan bunga	255,533	202,654	<i>Interest income</i>
Kerugian dari pengukuran kembali:			<i>Remeasurement loss:</i>
Imbal hasil aset program	(87,373)	(121,857)	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	2,960,845	3,010,915	<i>Contributions from the employer</i>
Selisih kurs valuta asing atas program	23,723	96,084	<i>Foreign exchange differences on plans</i>
Pembayaran manfaat	(753,196)	(607,868)	<i>Benefits paid</i>
Nilai wajar aset program - saldo akhir	<u>6,233,219</u>	<u>3,833,687</u>	<i>Ending balance of fair value of plan assets</i>
Jumlah kumulatif laba aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			<i>Cumulative actuarial gain recognized in other comprehensive income are as follows:</i>
	2020 US\$	2019 US\$	
Jumlah kumulatif pada awal tahun (Kerugian) keuntungan aktuarial tahun berjalan	3,687,614	3,013,801	<i>Cumulative amounts at beginning of year</i>
	(1,017,748)	673,813	<i>Actuarial (loss) gain for the year</i>
Jumlah kumulatif pada akhir tahun	<u>2,669,866</u>	<u>3,687,614</u>	<i>Cumulative amounts at end of year</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ <i>Expected rate of return</i>		Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>		
	31 Desember/ <i>December</i> 2020	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2020	31 Desember/ <i>December</i> 2019	
	%	%	US\$	US\$	
Investasi dana pada pasar uang	6.75%	7.60%	6,233,219	3,833,687	<i>Investment in money market</i>
Nilai wajar aset program			6,233,219	3,833,687	<i>Fair value of plan assets</i>

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The major category of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

The fair value of the investments in money market are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Biaya imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated annually by a qualified actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ <i>December</i> 2020	31 Desember/ <i>December</i> 2019	
Tingkat kematian	TMI 4 2019	TMI 3 2011	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun normal	56-60 tahun/years	56-60 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Di tahun 2021 adalah 3%, dan 8% untuk setelahnya/ <i>In 2021 is 3%, and then 8% thereafter</i>	Di tahun 2020 adalah 2%, dan 8% untuk setelahnya/ <i>In 2020 is 2%, and then 8% thereafter</i>	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat diskonto per tahun	5.70% - 7.47%	7.00% - 8.20%	<i>Discount rate per annum</i>

<u>Informasi historis:</u>	31 Desember/ <i>December</i> 2020	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	31 Desember/ <i>December</i> 2017	31 Desember/ <i>December</i> 2016	<u>Historical information:</u>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	26,552,905	21,549,023	17,775,220	18,671,471	14,821,094	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman	105,552	83,834	628,584	368,753	187,370	<i>Experience adjustments</i>

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 24.907.927 (meningkat menjadi US\$ 28.427.026) pada tahun 2020 dan akan berkurang menjadi US\$ 20.162.789 (meningkat menjadi US\$ 23.124.152) pada tahun 2019 .
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 28.485.500 (turun menjadi US\$ 24.855.937) pada tahun 2020 dan akan naik menjadi US\$ 23.177.425 (turun menjadi US\$ 20.115.938) pada tahun 2019 .

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan, ANJA, ANJAS, KAL, SMM, PMP, PPM dan GMIT didanai melalui DPLK Manulife Indonesia. Berdasarkan perjanjian dengan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, tidak ada kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan. Pada tanggal 31 Desember 2020, program pensiun imbalan pasti AANE, ANJAP, ANJB, GSB dan LSP tidak didanai.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 6,15 - 20,86 tahun (2019: 6,78 - 21,68 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata jasa masa depan yang diharapkan dari peserta aktif: 8,24 - 12,28 tahun untuk tahun 2020 dan 8,22 - 12,70 tahun untuk tahun 2019.

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase rate and mortality rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease to US\$ 24,907,927 (increase to US\$ 28,427,026) in 2020 and would decrease to US\$ 20,162,789 (increase to US\$ 23,124,152) in 2019 .*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase to US\$ 28,485,500 (decrease to US\$ 24,855,937) in 2020 and increase to US\$ 23,177,425 (decrease to US\$ 20,115,938) in 2019 .*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Defined benefit pension plan of the Company, ANJA, ANJAS, KAL, SMM, PMP, PPM and GMIT are funded through DPLK Manulife Indonesia. There is no minimum funding requirement under the arrangement with DPLK Manulife Indonesia nor is there a minimum funding requirement under the prevailing regulations. As of 31 December 2020, defined benefit pension plan of AANE, ANJAP, ANJB, GSB and LSP is unfunded.

The average duration of the benefit obligation as of 31 December 2020 is 6.15 - 20.86 years (2019: 6.78 - 21.68 years). This number can be analysed from average expected future service of active members: 8.24 - 12.28 years for 2020 and 8.22 - 12.70 years for 2019.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Desember 2020 dan 2019/ 31 December 2020 and 2019		Jumlah modal saham disetor/ Total paid-in capital stock		Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Rp	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	
PT Memimpin Dengan Nurani	1,370,050,012	41.3724%	137,005,001,200	14,040,188	PT Memimpin Dengan Nurani
PT Austindo Kencana Jaya	1,370,050,012	41.3724%	137,005,001,200	14,040,188	PT Austindo Kencana Jaya
Tn. George Santosa Tahija	158,988,351	4.8011%	15,898,835,100	7,545,604	Mr. George Santosa Tahija
Tn. Sjakon George Tahija	158,891,813	4.7982%	15,889,181,300	7,541,023	Mr. Sjakon George Tahija
Yayasan Tahija	1,500	0.0001%	150,000	73	Yayasan Tahija
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	253,523,700	7.6558%	25,352,370,000	3,130,595	Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar	3,311,505,388	100.0000%	331,150,538,800	46,297,671	Total outstanding shares
Saham tresuri	42,669,612	-	4,266,961,200	437,637	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3,354,175,000	100.0000%	335,417,500,000	46,735,308	Number of shares issued and fully paid

Berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016, sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan mengeluarkan 18.650.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.865.000.000 (setara dengan US\$ 137.072) dalam rangka Program Opsi Saham Manajemen. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,5 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

Sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan penerbitan saham tresuri kepada peserta program *Employee Stock Purchase Plan (ESPP)* sebanyak 15.000.000 saham pada tanggal 23 Juni 2016. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,4 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan kembali saham tresuri sebanyak 57.981.688 lembar saham kepada PT Austindo Kencana Jaya, PT Memimpin Dengan Nurani, Tn. George Santosa Tahija, dan Tn. Sjakon George Tahija dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 103.564 juta (setara dengan US\$ 7.887.592). Selisih hasil penerbitan tersebut dengan nilai tercatat saham tresuri dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-direktur Perusahaan adalah sebanyak 12.779.563 lembar saham.

27. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

The composition of the Company's shareholders is as follows:

Based on Deed No. 98 of notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. dated 31 May 2016, in accordance with the announcement to the Indonesian Stock Exchange dated 26 May 2016, the Company issued 18,650,000 shares with total nominal value of Rp 1,865,000,000 (equivalent to US\$ 137,072) in relation with Management Stock Option Program. The Company has recorded an addition to shareholders' equity amounting to US\$ 1.5 million as a result of this transaction.

In accordance with the announcement to the Indonesian Stock Exchange dated 27 June 2016, the Company issued 15,000,000 shares from its treasury stock to the Employee Stock Purchase Plan (ESPP) participants on 23 June 2016. The Company has recorded an addition to shareholders' equity amounting to US\$ 1.4 million as a result of this transaction.

On 27 July 2016, the Company has reissued 57,981,688 shares from its treasury stock to PT Austindo Kencana Jaya, PT Memimpin Dengan Nurani, Mr. George Santosa Tahija and Mr. Sjakon George Tahija for a total value of Rp 103,564 million (equivalent to US\$ 7,887,592). The difference of the proceeds with the carrying amount of the treasury stock were recorded as additional paid in capital.

As of 31 December 2020 and 2019, the total Company's public shares owned by the Company's Directors is amounted to 12,779,563 shares.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI (Lanjutan)

Seperti yang diuraikan pada Catatan 1c, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 115.651.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor dari pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 mengenai penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasury tersebut adalah Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "saham treasury" di Ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saham treasury yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 42.669.612 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 3.926.668.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
	US\$	US\$
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37,643,466	37,643,466
Biaya emisi saham	(5,496,381)	(5,496,381)
Agio saham dari penawaran saham perdana	32,147,085	32,147,085
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2,179,887	2,179,887
Opsi saham yang hangus	370,964	370,964
Penjualan saham treasury	2,605,608	2,605,608
Sub-jumlah	<u>37,303,544</u>	<u>37,303,544</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali:		
Penjualan investasi saham ANJHC	8,024,263	8,024,263
Penjualan investasi saham BKM	1,490,208	1,490,208
Penjualan properti investasi	32,592	32,592
Penjualan aset tetap	3,569,959	3,569,959
Penjualan aset lain-lain	(112,689)	(112,689)
Sub-jumlah	<u>13,004,333</u>	<u>13,004,333</u>
Jumlah	<u>50,307,877</u>	<u>50,307,877</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

Penjualan investasi saham ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

27. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK (Continued)

As discussed in Note 1c, the Company has acquired 115,651,300 shares of its issued and paid up shares from the shareholders who disagreed with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 22 June 2015 regarding the merger between the Company and PAM. Total acquisition cost of these treasury stock which was paid by the Company on 30 June 2015 amounted to Rp 141,840 million (including other direct acquisition cost of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million. These shares are recorded as part of "treasury stock" in Equity. As of 31 December 2020 and 2019, total treasury stock which were held by the Company was 42,669,612 shares with the value of US\$ 3,926,668 at its acquisition cost.

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	
			Excess of IPO price over par value
			Share issuance costs
			Net excess of IPO proceeds over paid in capital
			Management Stock Option Plan exercised
			Lapsed Management Stock Option Plan
			Sale of treasury stock
			Sub total
			Differences in value from restructuring transaction between entities under common control:
			Sale of investment in shares of ANJHC
			Sale of investment in shares of BKM
			Sale of investment in properties
			Sale of property, plant and equipment
			Sale of other assets
			Subtotal
			Total

The difference in value from restructuring transaction between entities under common control arised from the following transactions:

Sale of investment in shares of ANJHC

On 7 May 2012, the Company transferred 165,837,499 shares or 99.99% ownership in PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 20,000,000. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 8,024,263 represents difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Penjualan investasi saham BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMIT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Sale of investment in shares of BKM

On 23 July 2012, the Company transferred 27,750 shares in PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 2,630,886. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 1,490,208 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of investment properties

On 14 August 2012, the Company sold its investment in land and buildings to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with total selling price of US\$ 2,606,165. The difference between the selling price and the book value of US\$ 994,316 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 5 September 2012, the Company sold its investment in properties to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the total selling price of US\$ 4,324,371. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 961,724) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of property, plant and equipment

On 6 December 2012, the Company sold building, office equipment, furniture and fixtures to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with a total selling price of US\$ 2,970,834. The difference between the selling price and the book value of US\$ 2,392,599 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 16 May 2012, GMIT sold its land and building located in Jember to entities under common control, PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya. The difference between the selling price and the book value of those land and building of US\$ 1,177,360 was recorded as difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of other assets

On 29 June 2012, the Company sold other assets to Mr. Sjakon George Tahija with a selling price of US\$ 42,440. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 112,689) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

29. OPSI SAHAM MANAJEMEN

Perusahaan memberikan program opsi saham manajemen (*Management stock option plan/MSOP*) kepada manajemen Grup yang memenuhi syarat. Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1,5% saham ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 (lima puluh juta) saham biasa.

Hak opsi dalam program MSOP akan diberikan dalam tiga tahapan, yaitu sebanyak-banyaknya (i) 40% pada tanggal pencatatan saham, (ii) 30% pada tanggal ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham dan sisanya (iii) 30% pada ulang tahun kedua tanggal pencatatan saham. Setiap satu hak opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli satu saham baru Perusahaan selama umur opsi yaitu dua tahun sejak tanggal opsi dapat dilaksanakan (*vesting*), dengan ketentuan hak opsi tersebut dikenakan periode tunggu (*vesting*) selama satu tahun sejak tanggal pemberian (*grant date*). Selama periode tunggu (*vesting*) tersebut, para peserta tidak dapat menggunakan haknya untuk membeli saham Perusahaan.

Pengaturan pembayaran berbasis saham adalah sebagai berikut:

Seri opsi	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Tanggal pemberian/ <i>Grant date</i>	Tanggal kadaluarsa/ <i>Expiry date</i>	Nilai wajar per opsi pada tanggal pemberian/ <i>Fair value at grant date per option</i>	Option series
Rp					
Tahap 1	13,600,000	8-Mei-13/ <i>8-May-13</i>	8-Mei-16/ <i>8-May-16</i>	417.45	Tranche 1
Tahap 2	12,675,000	8-Mei-14/ <i>8-May-14</i>	8-Mei-17/ <i>8-May-17</i>	518.85	Tranche 2
Tahap 3	11,925,000	8-Mei-15/ <i>8-May-15</i>	8-Mei-18/ <i>8-May-18</i>	327.26	Tranche 3

Harga pelaksanaan dari opsi adalah sebesar 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham Perusahaan selama 25 hari sebelum pemberitahuan kepada Bursa Efek Indonesia tentang periode pelaksanaan untuk hak opsi. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 1 pada tahun 2014 adalah dari tanggal 3 November 2014 sampai 12 Desember 2014. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 1 dan Tahap 2 pada tahun 2015 adalah dari tanggal 8 Mei 2015 sampai 15 Juni 2015 dan 2 November 2015 sampai 4 Desember 2015. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 2 dan Tahap 3 pada tahun 2016 adalah dari tanggal 9 Mei 2016 sampai 10 Juni 2016. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 3 pada tahun 2017 adalah dari tanggal 3 Mei 2017 sampai dengan 9 Juni 2017. Harga pelaksanaan adalah sebesar Rp 1.095.

29. MANAGEMENT STOCK OPTIONS

The Company provides a management stock option plan (MSOP) for eligible management within the Group. The option in MSOP program can be used to buy the Company's new shares up to 1.5% of paid in capital after the Initial Public Offering or at a maximum of 50,000,000 (fifty million) common shares.

The options in this program will be granted in three phases, (i) 40% on the listing date, (ii) 30% on the first anniversary of the listing and the remaining (iii) 30% on the second anniversary of the listing. Each of the distributed option can be used to buy one new share of the Company during the option period, which is within two years after the vesting date, under condition that the vesting period of the option is one year since the grant date. During the vesting period, the participants cannot use their rights to buy the Company's shares.

The shared-based payment arrangements are as follows:

The exercise price for the option is 90% of average closing price of the Company's share during 25 trading days before the notification date to the Indonesian Stock Exchange regarding the exercise period for the options. Exercise period for Tranche 1 in 2014 was from 3 November 2014 until 12 December 2014. The exercise period for Tranche 1 and Tranche 2 in 2015 was from 8 May 2015 until 15 June 2015 and 2 November 2015 until 4 December 2015. The exercise period for Tranche 2 and Tranche 3 in 2016 is from 9 May 2016 until 10 June 2016. The exercise period for Tranche 3 in 2017 was from 3 May 2017 until 9 June 2017. The exercise price is Rp 1,095.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (CONTINUED)
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2020 AND 2019

29. OPSI SAHAM MANAJEMEN (Lanjutan)

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Black and Scholes*. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada lagi opsi saham yang beredar dan seluruh opsi saham yang sudah hangus sebesar US\$ 55.939 telah direklasifikasi sebagai tambahan modal disetor (Catatan 28).

30. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA

Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas Anak

	31 Desember/ December 2020
	US\$
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29,217,031
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1,860,354
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469,794)
Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMT	98,775
Jumlah	<u>30,706,366</u>

Cadangan Lainnya

	2020
	US\$
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	
Saldo awal	2,279,299
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	(641)
Sub-jumlah	<u>2,278,658</u>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	
Saldo awal	(35,753,042)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	4,301,374
Sub-jumlah	<u>(31,451,668)</u>
Jumlah	<u>(29,173,010)</u>

29. MANAGEMENT STOCK OPTIONS (Continued)

Fair value of stock options granted

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the *Black and Scholes* model. As of 31 December 2017, there was no more outstanding stock options and all the stock options lapsed amounted to US\$ 55,939 was reclassified to additional paid in capital (Note 28).

30. DIFFERENCE IN VALUE DUE TO CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND OTHER RESERVES

Difference in Value Due to Changes in Equity of Subsidiaries

	31 Desember/ December 2019
	US\$
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29,217,031
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1,860,354
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469,794)
Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMT	98,775
Jumlah	<u>30,706,366</u>

Other Reserves

	2019
	US\$
Unrealized gain (loss) on investments in equity securities	
Beginning balance	2,277,552
Changes in fair value of investments in equity securities	1,747
Subtotal	<u>2,279,299</u>
Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies	
Beginning balance	(41,952,538)
Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies	6,199,496
Subtotal	<u>(35,753,042)</u>
Jumlah	<u>(33,473,743)</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Desember/ December 2020
	US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh	1,859,256
PT Lestari Sagu Papua	130,537
PT Austindo Aufwind New Energy	3,331
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	-
Jumlah	<u>1,993,124</u>

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	2020
	US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh	652,243
Saldo awal tahun	1,209,000
Penambahan dari setoran modal	(144,644)
Bagian atas rugi tahun berjalan	2,271
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain	140,386
Selisih kurs penjabaran	1,859,256
Jumlah	<u>1,859,256</u>

	2019
	US\$
PT Lestari Sagu Papua	125,091
Saldo awal tahun	7,022
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	(1,576)
Selisih kurs penjabaran	130,537
Jumlah	<u>130,537</u>

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 2019
	US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh	652,243
PT Lestari Sagu Papua	125,091
PT Austindo Aufwind New Energy	2,849
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	8,616
Jumlah	<u>788,799</u>

Summarized financial information in respect to PT Gading Mas Indonesia Teguh and PT Lestari Sagu Papua, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2020
	US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh	847,700
Saldo awal tahun	122,000
Penambahan dari setoran modal	(356,232)
Bagian atas rugi tahun berjalan	2,271
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain	(4,796)
Selisih kurs penjabaran	43,571
Jumlah	<u>652,243</u>

	2019
	US\$
PT Lestari Sagu Papua	123,637
Saldo awal tahun	(3,641)
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	5,095
Selisih kurs penjabaran	125,091
Jumlah	<u>125,091</u>

Entitas anak lainnya dengan kepentingan non-pengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests

31 Desember 2020

	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non-pengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests	Jumlah/ Total	31 Desember 2020
	US\$	US\$	US\$	US\$	Non-controlling interests' percentage of ownership
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%			
Aset lancar	183,564	1,284,931			Current assets
Aset tidak lancar	88,297	10,863,755			Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(5,459)	(929,948)			Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	(377,716)			Non-current liabilities
Uang muka setoran modal	-	(8,199,746)			Capital paid in advance
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>266,402</u>	<u>2,641,276</u>			Net assets attributable to owners of the Company
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	1,331,000			Capital paid in advance from non-controlling interests
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>130,537</u>	<u>1,859,256</u>	3,331	1,993,124	Net assets attributable to non-controlling interests
Pendapatan	14,330	461,280			Revenue
Beban	-	(1,184,499)			Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	14,330	(723,219)			Profit (loss) for the year
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>14,330</u>	<u>(711,863)</u>			Total comprehensive loss attributable to owners of the Company
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	7,022	(142,373)	506	(134,845)	Total comprehensive loss attributable to non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(1,576)	140,386	(8,640)	130,170	Difference in translation of subsidiaries financial statements in foreign currency
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	<u>5,446</u>	<u>(1,987)</u>	<u>(8,134)</u>	<u>(4,675)</u>	Total comprehensive loss attributable to non-controlling interests after translation
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	14,062	(566,847)			Cash flows from (used in) operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(161,235)	(777,987)			Cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	1,335,042			Cash flows from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	<u>(147,173)</u>	<u>(9,792)</u>			Net decrease in cash and cash equivalents

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

31 Desember 2019	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests	Jumlah/Total	31 December 2019
	US\$	US\$			
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20.01%			Non-controlling interests' percentage of ownership
Aset lancar	171,236	553,904			Current assets
Aset tidak lancar	89,593	11,130,499			Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(5,542)	(186,153)			Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	(6,124,447)			Non-current liabilities
Uang muka setoran modal	-	(2,723,915)			Capital paid in advance
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	255,287	2,649,888			Net assets attributable to owners of the Company
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	122,000			Capital paid in advance from non-controlling interests
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	125,091	652,243	11,465	788,799	Net assets attributable to non- controlling interests
Pendapatan	-	332,031			Revenue
Beban	(7,430)	(2,112,301)			Expenses
Rugi tahun berjalan	(7,430)	(1,780,270)			Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(7,430)	(1,804,237)			Total comprehensive loss attributable to owners of the Company
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(3,641)	(361,028)	47,057	(317,612)	Total comprehensive loss attributable to non-controlling interests
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(3,424)	(1,276,244)			Cash flows used in operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	(2,506,774)			Cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	3,725,661			Cash flows from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(3,424)	(57,357)			Net decrease in cash and cash equivalents

32. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

32. REVENUE

Revenue consists of revenue from sales and service concession revenue.

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Pendapatan dari penjualan	163,525,401	129,910,970	Revenue from sales
Pendapatan konsesi jasa	574,243	444,304	Service concession revenue
Jumlah	164,099,644	130,355,274	Total

a. Pendapatan dari Penjualan

a. Revenue from Sales

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Minyak sawit mentah	145,860,602	114,963,913	Crude palm oil (CPO)
Inti sawit	15,308,410	13,574,978	Palm kernel (PK)
Minyak inti sawit	351,398	-	Palm kernel oil (PKO)
Tandan buah segar	319,928	-	Fresh fruit bunch (FFB)
Tepung sagu	1,207,268	1,019,630	Sago starch
Lain-lain	477,795	352,449	Others
Jumlah	163,525,401	129,910,970	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

32. PENDAPATAN (Lanjutan)

b. Pendapatan Konsesi Jasa

	2020
	US\$
Pendapatan konsesi jasa	464,163
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	110,080
Jumlah	<u>574,243</u>

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

	2020
	US\$
Beban pokok penjualan	123,626,586
Beban konsesi jasa	383,931
Jumlah	<u>124,010,517</u>

a. Beban Pokok Penjualan

	2020
	US\$
Minyak sawit mentah, minyak inti sawit, dan inti sawit	118,401,744
Tepung sagu	4,570,653
Lain-lain	654,189
Jumlah	<u>123,626,586</u>

	2020
	US\$
Biaya produksi minyak kelapa sawit	
Biaya panen	14,137,436
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	17,995,444
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	28,707,490
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	10,497,954
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	7,090,389
Pembelian Tandan Buah Segar	45,197,135
Rugi penurunan nilai persediaan	80,990
Penyesuaian nilai wajar instrumen derivatif	(2,846,307)
Rugi terealisasi dari transaksi derivatif, bersih	3,036,583
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	<u>123,897,114</u>

Biaya produksi tepung sagu	
Biaya panen tual	702,304
Biaya pengolahan sagu	2,623,298
(Pembalikan) rugi penurunan nilai persediaan sagu	(388,149)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1,017,498
Jumlah biaya produksi tepung sagu	<u>3,954,951</u>

Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	12,197
Lain-lain	641,992

32. REVENUE (Continued)

b. Service Concession Revenue

	2019
	US\$
	328,056
	116,248
	<u>444,304</u>

*Service concession revenue
Financing revenue from service concession
Total*

33. COST OF REVENUE

Cost of revenue consists of cost of sales and cost of service concession.

	2019
	US\$
	106,150,462
	439,790
	<u>106,590,252</u>

*Cost of sales
Cost of service concession
Total*

a. Cost of Sales

	2019
	US\$
	100,480,574
	4,471,272
	1,198,616
	<u>106,150,462</u>

*Crude palm oil, palm kernel oil and palm kernel
Sago starch
Others
Total*

	2019
	US\$
	13,265,764
	16,797,903
	20,929,057
	7,418,732

*Palm oil production costs
Harvesting expenses
Maintenance costs of mature plantation
Factory overhead and indirect costs
Depreciation of mature plantation (Note 13)*

	5,399,504
	36,720,076
	-
	4,029,641
	172,863

*Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Purchases of Fresh Fruit Bunches
Impairment loss of inventories
Fair value adjustments on derivative instruments
Realized loss from derivative transactions, net*

	<u>104,733,540</u>
--	--------------------

Total palm oil production costs

	793,958
	2,838,866

*Sago starch production costs
Tual harvesting costs
Sago processing costs*

	184,447
--	---------

Impairment (reversal) loss for decline in value of sago inventories

	1,033,102
	<u>4,850,373</u>

*Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Total sago starch production costs*

	13,222
--	--------

Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)

	948,985
--	---------

*Others
90*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

a. Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)

	2020 US\$	2019 US\$
Barang jadi:		
Saldo awal tahun		
Minyak kelapa sawit	6,218,842	3,609,596
Tepung sagu	1,316,194	893,538
Saldo akhir tahun		
Minyak kelapa sawit	(11,576,081)	(6,218,842)
Tepung sagu	(660,944)	(1,316,194)
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	(10,111)	103,581
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 11)	(167,568)	(1,467,337)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>123,626,586</u>	<u>106,150,462</u>

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) adalah sebagai berikut:

Nama/Name	2020		2019	
	Jumlah/ Amount US\$	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases %	Jumlah/ Amount US\$	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases %
Haji Sati Rambe	9,137,937	20	6,325,903	17

b. Beban Konsesi Jasa

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini terutama merupakan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa masing-masing sebesar US\$ 383.931 dan US\$ 439.790.

34. BEBAN KARYAWAN

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan kerja untuk karyawan (Catatan 26).

33. COST OF REVENUE (Continued)

a. Cost of Sales (Continued)

	2020 US\$	2019 US\$
Barang jadi:		
Saldo awal tahun		
Minyak kelapa sawit	6,218,842	3,609,596
Tepung sagu	1,316,194	893,538
Saldo akhir tahun		
Minyak kelapa sawit	(11,576,081)	(6,218,842)
Tepung sagu	(660,944)	(1,316,194)
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	(10,111)	103,581
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 11)	(167,568)	(1,467,337)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>123,626,586</u>	<u>106,150,462</u>

The details of suppliers with purchases exceeding 10% of the total consolidated net fresh fruit bunches (FFB) purchases are as follows:

b. Cost of Service Concession

For the years ended 31 December 2020 and 2019, this account mainly represents expenses in order to maintain production capacity according to the service concession contract, which amounted to US\$ 383,931 and US\$ 439,790, respectively.

34. PERSONNEL EXPENSES

This account represents salaries, allowances, bonuses and employee benefit expenses (Note 26).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
	US\$	US\$
Jasa profesional	1,585,843	2,502,136
Beban denda pajak	507,322	1,115,803
Perjalanan dinas dan transportasi	505,170	4,646,776
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	452,123	441,504
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 16)	386,518	-
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	374,009	371,641
Biaya keanggotaan dan langganan	212,629	141,970
Pelatihan, seminar dan rapat	181,768	238,601
Asuransi	169,100	142,101
Beban kantor	162,271	264,217
Komunikasi dan listrik	144,496	191,902
Sewa	121,489	917,408
Perbaikan dan pemeliharaan	90,489	129,247
Jasa kustodian dan biaya bank	49,899	92,057
Sumbangan	17,710	137,899
Rugi penurunan nilai aset keuangan	-	947,486
Lain-lain	493,259	377,902
Jumlah	<u>5,454,095</u>	<u>12,658,650</u>

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Professional fees</i>
<i>Tax penalty expenses</i>
<i>Travel and transportation</i>
<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 16)</i>
<i>Amortization of intangible assets (Note 15)</i>
<i>Membership and subscription fees</i>
<i>Training, seminars and meeting</i>
<i>Insurance</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Communication and electricity</i>
<i>Rent</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Custodian fees and bank charges</i>
<i>Donation</i>
<i>Impairment losses on financial assets</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

36. PENDAPATAN DIVIDEN

	2020	2019
	US\$	US\$
Investasi dalam saham	80,098	84,280
Investasi dalam pasar uang	17,079	25,523
Jumlah	<u>97,177</u>	<u>109,803</u>

36. DIVIDEND INCOME

<i>Investments in stocks</i>
<i>Money market funds</i>
<i>Total</i>

37. BIAYA KEUANGAN, BERSIH

	2020	2019
	US\$	US\$
Penghasilan keuangan:		
Penghasilan bunga dari piutang plasma	567,311	1,304,821
Penghasilan bunga dari deposito berjangka dan tabungan	199,045	333,275
Penyesuaian biaya diamortisasi atas uang jaminan	-	50,680
Jumlah	<u>766,356</u>	<u>1,688,776</u>
Biaya keuangan:		
Beban bunga pinjaman	(3,056,057)	(1,746,634)
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	(142,211)	(82,243)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	(127,694)	-
Jumlah	<u>(3,325,962)</u>	<u>(1,828,877)</u>
Jumlah, bersih	<u>(2,559,606)</u>	<u>(140,101)</u>

37. FINANCE COSTS, NET

<i>Finance income:</i>
<i>Interest income from plasma receivables</i>
<i>Interest income from time deposits and current accounts</i>
<i>Amortized cost adjustment of the security deposit</i>
<i>Total</i>
<i>Finance costs:</i>
<i>Loan interest expense</i>
<i>Amortization of financing cost</i>
<i>Interest on lease liabilities (Note 16)</i>
<i>Total</i>
<i>Total, net</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

38. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	2020 US\$	2019 US\$
Penghasilan lain-lain:		
Pendapatan dari penjualan cangkang	589,130	349,004
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	308,073	387,916
Laba penjualan sertifikat RSPO	247,220	249,121
Klaim asuransi	101,342	247,402
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	45,403	-
Laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi dan efek ekuitas	-	13,966,798
Lain-lain	304,572	140,530
Jumlah	<u>1,595,740</u>	<u>15,340,771</u>
Beban lain-lain:		
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 14)	-	(135,022)
Lain-lain	(63,552)	(666,275)
Jumlah	<u>(63,552)</u>	<u>(801,297)</u>
Jumlah, bersih	<u>1,532,188</u>	<u>14,539,474</u>

38. OTHER INCOME , NET

	2020 US\$	2019 US\$
Other income:		
Income from shell sales		
Management service income from plasma and other third parties		
Gain from sale of RSPO certificate		
Insurance claim		
Gain from sale of property, plants and equipment (Note 14)		
Gain on sale of investments in associates and equity securities		
Others		
Total		
Other expenses:		
Loss on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 14)		
Others		
Total		
Total, net		

39. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$
Pajak kini	6,686,462	9,728,661
Pajak tangguhan:		
Pembentukan dan pembalikan perbedaan temporer	4,336,418	2,244,901
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	1,789,912	-
Penyesuaian lainnya	-	61,593
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	<u>12,812,792</u>	<u>12,035,155</u>

39. INCOME TAXES

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2020 US\$	2019 US\$
Current tax		
Deferred tax:		
Origination and reversal of temporary differences		
Adjustment due to change in tax rate		
Other adjustment		
Total income tax expense of the Group		

Pada tanggal 31 Desember 2020, tarif pajak penghasilan badan mengalami penurunan menjadi 22% untuk tahun buku 2020-2021, dan 20% untuk tahun buku 2022 dan setelahnya.

On 31 December 2020, the corporate income taxes rate has reduced to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between consolidated profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2020 US\$	2019 US\$	
Laba konsolidasian sebelum pajak	15,023,617	7,476,963	Consolidated profit before tax
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak	(17,940,366)	16,283,210	(Profit) loss before tax of subsidiaries
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	-	(811,801)	Profit adjustment based on cost method
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	<u>(2,916,749)</u>	<u>22,948,372</u>	(Loss) profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Bonus	307,846	(549,760)	Bonus
Imbalan kerja (termasuk pengaruh selisih perubahan kurs)	269,437	(2,982,100)	Employee benefits (including foreign exchange effects)
Penyusutan dan amortisasi	199,095	24,110	Depreciation and amortization
Aset hak-guna	95,369	-	Right-of-use assets
Sub-jumlah	<u>871,747</u>	<u>(3,507,750)</u>	Subtotal

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	2020 US\$	2019 US\$
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan bunga	(31,565)	(43,986)
Beban karyawan	844,147	1,292,444
Beban bunga	25,851	107,161
Sumbangan	-	14,438
Lain-lain	97,587	805,967
Sub-jumlah	<u>936,020</u>	<u>2,176,024</u>
Jumlah (rugi) laba kena pajak Perusahaan	<u>(1,108,982)</u>	<u>21,616,646</u>
	2020 US\$	2019 US\$
Beban pajak kini - Perusahaan Tahun berjalan	-	5,404,162
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	(5,845)	(23,544)
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	6,685,912	4,329,273
PT Gading Mas Indonesia Teguh	6,395	18,770
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>6,686,462</u>	<u>9,728,661</u>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2019 pada bulan April 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2020.

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari kewajiban imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, investasi pada efek ekuitas, bonus dan aset hak-guna.

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

	31 Desember/ December 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$
Kompensasi kerugian fiskal	9,060,016	13,649,101
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	2,758,728	3,180,924
Penyisihan penurunan nilai piutang dari perjanjian konsesi jasa	237,894	274,301
Penyisihan penurunan nilai persediaan	123,051	243,625
Provisi perjanjian konsesi jasa	95,643	108,184
Akrual bonus	2,804	3,233
Jumlah	<u>12,278,136</u>	<u>17,459,368</u>

39. INCOME TAXES (Continued)

The reconciliation between consolidated profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows (Continued):

Non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):
Interest income
Personnel expenses
Interest expense
Donation
Others
Subtotal

Total taxable (loss) income of the Company

Current tax expense - the Company Current year
Adjustment to prior years' current income tax expense
Current income tax expense - subsidiaries PT Austindo Nusantara Jaya Agri and its subsidiaries
PT Gading Mas Indonesia Teguh
Total income tax expense - current

The Company has submitted its corporate income tax return for fiscal year 2019 in April 2020. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its corporate income tax return for fiscal year 2020.

Deferred Tax

As of 31 December 2020 and 2019, the Company had temporary differences from employee benefits obligation, fixed assets, security deposit, investments in equity securities, bonus and right-of-use assets.

The following deferred tax assets of the Group have not been recognized:

Tax loss carry forwards
Impairment provision of property, plant and equipment
Allowance for impairment of receivable from service concession arrangement
Allowance for decline in value of inventories
Provision for service concession arrangement
Bonus accrual
Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

	2020 US\$	2019 US\$
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	(2,916,749)	22,948,372
Manfaat (beban) pajak menurut tarif pajak berlaku	641,685	(5,737,093)
Pengaruh beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan bunga	6,944	10,996
Beban karyawan	(185,712)	(323,111)
Beban bunga	(5,687)	(26,790)
Sumbangan	-	(3,609)
Lain-lain	(21,469)	(201,492)
Jumlah	(205,924)	(544,006)
Dampak perubahan tarif pajak	(158,791)	-
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	5,845	23,544
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui	(243,977)	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	38,838	(6,257,555)
Jumlah beban pajak penghasilan entitas anak	(12,851,630)	(5,777,600)
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	(12,812,792)	(12,035,155)

39. INCOME TAXES (Continued)

A reconciliation between total income tax expense of the Group and the amount computed by applying the prevailing tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

(Loss) profit before tax of the Company	22,948,372
Tax benefit (expense) at prevailing tax rates	(5,737,093)
Effect of non-tax deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):	
Interest income	10,996
Personnel expenses	(323,111)
Interest expense	(26,790)
Donation	(3,609)
Others	(201,492)
Total	(544,006)
Effect of change in tax rate	-
Adjustment to prior years' current income tax	23,544
Current year's unrecognized tax losses	-
Income tax benefit (expense) of the Company	(6,257,555)
Total income tax expense of subsidiaries	(5,777,600)
Total income tax expense of the Group	(12,035,155)

40. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2020 US\$	2019 US\$
<u>Laba (rugi)</u>		
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,347,918	(4,196,839)
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	3,311,505,388	3,311,505,388
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	3,311,505,388	3,311,505,388
Laba (rugi) per saham		
Dasar	0.000709	(0.001267)
Dilusian	0.000709	(0.001267)

40. EARNING (LOSS) PER SHARE

The computation of profit (loss) per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

<u>Earning (loss)</u>	
Profit (loss) for the year attributable to owners of the Company	(4,196,839)
<u>Number of shares</u>	
Weighted average number of ordinary shares outstanding for basic profit (loss) per share computation	3,311,505,388
Weighted average number of ordinary shares outstanding for diluted profit (loss) per share computation	3,311,505,388
<u>Earning (loss) per share</u>	
Basic	(0.001267)
Diluted	(0.001267)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki potensi dilutif atas saham biasa.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has no dilutive potential common shares.

41. INSTRUMEN DERIVATIF

- a. ANJA mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meminimalkan risiko pertukaran mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2020, ANJA dan SMM memiliki kontrak *swap* komoditas CPO dengan beberapa institusi keuangan dengan jumlah nosional 4.000 metrik ton dan harga eksekusi sebesar US\$ 612 – US\$ 750 per metrik ton. Kontrak *swap* komoditas ini akan jatuh tempo antara Januari sampai dengan Maret 2021.
- c. Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, SMM mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 20 juta dengan PT Bank UOB Indonesia untuk mengurangi risiko pertukaran mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- d. Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan, ANJA, dan KAL mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 15 juta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. untuk mengurangi risiko pertukaran mata uang asing. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) dan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui kembali dan berlaku sampai dengan 17 Mei 2022. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut, GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS

- a. ANJA entered into forward currency contract facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk to minimize foreign exchange exposure. Foreign currency contracts require ANJA, at a future date, to buy and sell U.S. Dollar against Rupiah using the rates agreed at the inception of the contracts. As of 31 December 2020 and 2019, there was no outstanding balance of the facility.
- b. As of 31 December 2020, ANJA and SMM have CPO commodity swap contracts with several financial institutions for a total notional amount of 4,000 metric tonnes and strike price at US\$ 612 – US\$ 750 per metric tonne. The commodity swap contracts will mature between January until March 2021.
- c. On 9 March 2020, the Company, ANJA, SMM entered into a forward currency contract agreement for a total facility of US\$ 20 million with PT Bank UOB Indonesia to minimize foreign exchange exposure. As of 31 December 2020, there was no outstanding balance of the facility.
- d. On 20 October 2020, the Company, ANJA, dan KAL entered into a forward currency contract agreement for a total facility of US\$ 15 million with PT Bank CIMB Niaga Tbk to minimize foreign exchange exposure. This facility is due on 28 July 2021. On 31 December 2020, there was no outstanding balance of the facility.

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Mr. George Santosa Tahija, Mr. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) and PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) are the Company's shareholders.

Transaction with Related Parties

GMIT utilizes land and building in Jember owned by AKJ and MDN as its office, employee housing, training centre and warehouse in accordance with the lend and use agreement dated 17 May 2012. This agreement has been renewed and valid until 17 May 2022. Based on this lend and use agreement, GMIT has no obligation to pay anything to AKJ or MDN, however, GMIT has to bear and pay the Land and Building tax, fire insurance, repair and maintenance, electricity, water, telephone, security and all other maintenance costs related to the land and building during the lend and use period.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

- a. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp 975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 21 Tahun 2016 yang mengatur cara perhitungan tarif penjualan listrik yaitu dengan menggunakan skema "*Feed in Tariff*" (FIT). Berdasarkan peraturan ini, AANE menerima surat persetujuan dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi dari Kementerian ESDM untuk melakukan penyesuaian harga menjadi US\$ 0,1356/kWh. Walaupun telah menerima surat persetujuan tersebut, PLN menolak menerapkan tarif yang baru. Dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, AANE mulai menerapkan tarif baru US\$ 0,1356/kWh sejak Oktober 2016. Namun, PLN tetap menolak membayar tagihan dari AANE untuk periode Oktober 2016 sampai Desember 2016 berdasarkan tarif baru sehingga AANE telah menurunkan kembali tarifnya dengan tarif lama.

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

- a. On 29 November 2012, Perusahaan Listrik Negara (PLN) and AANE entered into a Power Purchase Agreement (PPA) which is valid for 15 years since the signing date. AANE agreed to sell electricity power to PLN and PLN agreed to purchase the electricity power generated by the power plant built by AANE with a capacity of 1,200 kW in Desa Jangkang, subdistrict Dendang, regency of Belitung Timur. AANE has an agreed price of Rp 975/kWh, adjustable to new price if announced by PLN. AANE will also be responsible in designing, building, providing fund, construction, testing, commissioning and providing interconnection facilities and transaction points to connect the power plant owned by AANE to PLN's electricity system, operating and maintaining the power plant in accordance with standard operating procedures (SOP) as determined and agreed by both parties. Commercial date of operation for the electricity sales from AANE to PLN was 31 December 2013.

On 18 December 2015, the PPA was amended to increase the electricity production capacity by 600 kW to 1,800 kW. All increase in electricity production from this capacity will continue to be sold to PLN. On 29 January 2016, PLN and AANE have signed the Commercial Operation Date Agreement for the increase of 600 kW electricity capacity.

On 4 August 2016, the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued Ministry Regulation No. 21 Tahun 2016 which determined the electricity tariff calculation using "*Feed in Tariff*" (FIT) scheme. Following this regulation, AANE received the approval letter from The Directorate General of Renewable Energy of Ministry of ESDM for the electricity tariff adjustment at US\$ 0.1356/ kWh. Despite having received the approval letter from the Directorate General of Renewable Energy of Ministry of ESDM to apply the revised tariff, PLN declines to adopt the new tariff. In light of respecting the prevailing regulation, AANE has started charging PLN at the revised tariff of US\$ 0.1356/kWh from October 2016. However, PLN continues to decline to pay AANE's invoices from October 2016 to December 2016 at the revised tariff therefore AANE has reduced the tariff using the old tariff.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada 30 Januari 2017, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 12 Tahun 2017 yang mengubah lebih lanjut penerapan tarif dimana penerapan tarif adalah berdasarkan Biaya Pokok Penyediaan Pembangkitan (BPP) Regional. Apabila BPP Regional lebih rendah dari BPP Nasional maka tarif yang diterapkan adalah berdasarkan BPP Nasional. Sedangkan apabila BPP Regional melebihi BPP Nasional maka tarif tertinggi yang dapat diterapkan adalah 85% dari BPP Regional. AANE telah melakukan pembahasan dengan PLN mengenai penerapan peraturan tersebut dan pada 2018, PLN tetap menolak permintaan AANE untuk penyesuaian tarif penjualan listrik.

- b. ANJAS, ANJA, PPM dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT Nawakara Perkasa Nusantara untuk menyediakan jasa keamanan dan pengamanan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan tanggal 21 Januari 2019. Pada 18 September 2019, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Januari 2021.

Pada 10 Desember 2020 perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 8 April 2021 untuk ANJA dan ANJAS, 21 April 2021 untuk PPM dan PMP. Total biaya terkait dengan jasa keamanan ini adalah sebesar Rp 25,9 milyar per tahun.

- c. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.431 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan untuk koperasi di Desa Kuala Tolak yang masih dalam proses pendirian. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014, dimana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Kalimantan Barat.
- Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

On 30 January 2017, the Minister of ESDM issued Minister Regulation No. 12 Year 2017 which further revised the tariff. Under this new regulation, the tariff is indexed to the Regional Cost of Production to Generate ("CPG"). If the Regional CPG is lower than the National CPG, the tariff will be based on the National CPG whereas if the Regional CPG exceeds the National CPG, the maximum tariff is 85% of the Regional CPG. AANE has discussed with PLN regarding the implementation of this regulation and in 2018, PLN has declined AANE's request to adjust the electricity tariff.

- b. ANJAS, ANJA, PPM and PMP entered into security service agreements with PT Nawakara Perkasa Nusantara to provide security services. The agreements are valid from 9 January 2017 until 21 January 2019. On 18 September 2019, the agreements have been extended until 8 January 2021.

On 10 December 2020, the agreements have been extended until 8 April 2021 for ANJA and ANJAS, 21 April 2021 for PPM and PMP. The total fees related to these security services are Rp 25.9 billion per year.

- c. *Based on the Ministry of Agriculture Regulation No. 26 year 2007, KAL has plasma obligation for a minimum 20% of hectares. In July 2014, KAL allocate 2,431 hectares for plasma plantation that are owned by Bina Satong Lestari Cooperative, Laman Mayang Sentosa Cooperative and for cooperative in Desa Kuala Tolak which its establishment is still in process. Management cooperation agreements between KAL and Bina Satong Lestari Cooperative and Laman Mayang Sentosa Cooperative were signed on 19 August 2014, whereas KAL (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:*

- *Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives.*
- *Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prevailing price in West Kalimantan Province.*
- *Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the Cooperatives.*

The period of the agreement is 30 years.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Sedangkan, perjanjian pinjaman bank antara koperasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ditandatangani pada tanggal 22 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 31,6 milyar dan Rp 130,3 milyar dan dijamin oleh KAL. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2025, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,75% per tahun.

- d. ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dengan beberapa pelanggan untuk pengiriman CPO pada tahun 2021 sebanyak maksimum 18.300 metrik ton per bulan, serta untuk pengiriman PK sebanyak maksimum 5.200 metrik ton per bulan. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 sampai 3 bulan di depan.
- e. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dan dengan Koperasi Lindong Raya, Koperasi Gunung Nyerundong, Koperasi Sambang Jaya Makmur dan Koperasi Tiong Sejahtera pada tanggal 13 April 2018, dimana SMM (disebut sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
 - Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Meanwhile, the bank loan agreements between the cooperatives and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were signed on 22 August 2014. The loan facility was Rp 31.6 billion and Rp 130.3 billion, respectively and guaranteed by KAL. The bank loan period is until 2025, bearing floating interest rate of 10.75% p.a.

- d. ANJA, ANJAS, KAL and SMM has CPO sales commitments with several customers for delivery of CPO in 2021 maximum of 18,300 metric tonnes per month and for delivery of PK maximum of 5,200 metric tonnes per month. The average sales price under this sales commitment is subject to variance adjustment calculated based on formula defined in these agreements. These commitments are cancellable with 1 to 3 months notice in advance.
- e. SMM entered into cooperation agreements related to development and management of palm oil plantation with Mitra Anugrah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative on 30 October 2014 and with Lindong Raya Cooperative, Gunung Nyerundong Cooperative, Sambang Jaya Makmur Cooperative and Tiong Sejahtera Cooperative on 13 April 2018, whereas SMM (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:
- Act as business partner to develop the plantation for small holders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives (small holders).
 - Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantation at prevailing price in Bangka Belitung Province.
 - Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the Cooperatives.

The period of the agreement is 30 years.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,6 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugrah dan hingga tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,00% per tahun.

Sementara itu perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Sambang Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerundong, Koperasi Tiong Sejahtera, Koperasi Lindong Raya dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 18 September 2018. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,9 milyar, Rp 10,3 milyar, Rp 3,7 milyar dan Rp 24,3 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerundong dan Koperasi Tiong Sejahtera dan hingga tahun 2028 untuk Koperasi Lindong Raya, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,00% per tahun.

- f. Pada bulan Juli 2018, ANJAS mengalokasikan 158 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Tani Binasari. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara ANJAS dan Koperasi Tani Binasari ditandatangani pada tanggal 12 Juli 2018 di mana ANJAS (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Sumatera Utara.

Pada bulan September 2020, ANJAS dan Koperasi Tani Binasari membuat "Berita Acara Lunas Kredit" yang menyatakan penghentian biaya pendanaan pada tahun 2020, dan sepakat untuk menyisihkan 15% dari pembelian TBS dari ANJAS ke Koperasi Tani Binasari sebagai dana penanaman kembali di masa depan.

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

The bank loan agreements between Mitra Anugrah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 27 July 2016. The loan facility was Rp 3.7 billion and Rp 3.6 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Mitra Anugrah Cooperative and until 2024 for Mitra Lestari Cooperative, bearing floating interest rate of 9.00% p.a.

Meanwhile, the bank loan agreements between Sambang Jaya Makmur Cooperative, Gunung Nyerundong Cooperative, Tiong Sejahtera Cooperative, Lindong Raya Cooperative and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 18 September 2018. The loan facility was Rp 3.9 billion, Rp 10.3 billion, Rp 3.7 billion and Rp 24.3 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Sambar Jaya Makmur Cooperative, Gunung Nyerundong Cooperative and Tiong Sejahtera Cooperative and until 2028 for Lindong Raya Cooperative, bearing floating interest rate of 9.00% p.a.

- f. *In July 2018, ANJAS allocate 158 hectares for plasma plantation that are owned by Tani Binasari Cooperative. Management cooperation agreements between ANJAS and Tani Binasari Cooperative were signed on 12 July 2018, whereas ANJAS (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:*

- *Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives.*
- *Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prevailing price in North Sumatera Province.*

In September 2020, ANJAS and Tani Binasari Cooperative signed a "Loan Extinguishment Minutes" stating the termination of the cost of funds in 2020 and agreed to make an allowance at 15% of purchase FFB by ANJAS from Tani Binasari Cooperative for replanting funds in the future.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- g. Pada tanggal 13 Agustus 2014 dan 5 Mei 2015, ANJAS dan SMM masing-masing telah mengadakan perjanjian produksi pupuk kompos dengan PT Bar Formula dimana ANJAS dan SMM masing-masing harus membayar pupuk kompos paling sedikit sejumlah total 2.000 metrik ton setiap bulannya sesuai dengan spesifikasi gizi minimum dengan harga yang disepakati masing-masing untuk ANJAS dan SMM sebesar Rp 448.400 per metrik ton dan Rp 492.238 per metrik ton. Harga yang disepakati akan dikenakan kenaikan tahunan sebesar 2% mulai dari tanggal 1 Januari 2016. Perjanjian ini berlaku masing-masing untuk ANJAS dan SMM sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022 dan 4 Mei 2023.
- h. Selain ikatan yang dijelaskan di atas, Grup melalui entitas anaknya memiliki berbagai kontrak untuk mendukung Grup dalam mengembangkan perkebunannya. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2021 atau 2022, tetapi dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah kontrak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>
USD	US\$ 1.44 million
IDR	Rp 325.95 billion

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2020, KAL, SMM dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang sedang berlangsung tersebut karena KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan KAL, SMM dan ANJAS.

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

- g. On 13 August 2014 and 5 May 2015, ANJAS and SMM entered into composting agreements with PT Bar Formula, respectively, where ANJAS and SMM must each pay for at least a total of 2,000 metric ton of compost fertilizer per month, subject to the minimum nutritional specifications, with the agreed prices for ANJAS and SMM of Rp 448,400 per metric ton and Rp 492,238 per metric ton, respectively. These agreed prices are subject to annual incremental of 2% starting from 1 January 2016. These agreements are valid for ANJAS and SMM until 12 August 2022 and 4 May 2023, respectively.
- h. Other than the above commitments, the Group through its various subsidiaries have various contracts to assist the Group to develop its plantations. The contracts will expire throughout 2021 or 2022, but may be extended with agreements from both parties. The total significant contracts commitment as of 31 December 2020 is as follows:

	Jumlah yang telah dibayar/ <i>Total amount have been paid</i>
USD	US\$ 0.20 million
IDR	Rp 219.10 billion

CONTINGENCIES

As of 31 December 2020, KAL, SMM and ANJAS are in the judicial review process relating to the request filed by the tax authorities with the Supreme Court. KAL, SMM and ANJAS have not recorded additional tax liabilities in relation to those ongoing judicial review because KAL, SMM and ANJAS assessed that KAL, SMM and ANJAS have technical ground to support its tax position.

44. PERJANJIAN KONSESI JASA

Perjanjian Jual Beli Listrik oleh AANE (Catatan 43a) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	913,460	921,331	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembayaran	(54,618)	(45,510)	<i>Repayment</i>
Selisih kurs penjabaran	(15,031)	37,639	<i>Translation adjustments</i>
Saldo akhir tahun	843,811	913,460	<i>Balance at end of year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(64,228)	(57,266)	<i>Current maturity</i>
Bagian tidak lancar	779,583	856,194	<i>Non-current portion</i>

Dalam hal ini, AANE telah menggunakan suku bunga implisit sebesar 13%.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa.

44. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT

Energy Sales Contract (ESC) of AANE (Note 43a) fulfill all characteristics of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, therefore, the management treated those contracts as service concession arrangements.

Receivable from Service Concession Arrangement

The movement in the net carrying amount of receivable from service concession arrangement is as follows:

AANE has used an implicit interest rate of 13%.

Provision For Service Concession Arrangement

The provision for service concession arrangement represents the present value of minimum contractual obligations from the related service concession arrangement.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

44. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	432,737	383,034
Pembentukan provisi tahun berjalan	66,561	33,138
Realisasi selama tahun berjalan	(58,567)	-
Selisih kurs penjabaran	(5,992)	16,565
Saldo akhir tahun	<u>434,739</u>	<u>432,737</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(67,848)	-
Bagian tidak lancar	<u>366,891</u>	<u>432,737</u>

Penghitungan nilai kini provisi AANE menggunakan tingkat diskonto sebesar 5,70%-6,82% untuk tahun 2020 (2019: 3,35%).

45. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sago, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Informasi level entitas

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	US\$	US\$
Domestik	76,640,100	96,579,910
Luar negeri	87,459,544	33,775,364
	<u>164,099,644</u>	<u>130,355,274</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan (tidak terdapat hak yang timbul dari kontrak asuransi) adalah masing-masing sebesar US\$ 536.771.389 dan US\$ 519.031.796, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

**44. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT
(Continued)**

The movement of provision recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	432,737	383,034	Balance at beginning of year
Pembentukan provisi tahun berjalan	66,561	33,138	Provision during the year
Realisasi selama tahun berjalan	(58,567)	-	Realization during the year
Selisih kurs penjabaran	(5,992)	16,565	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	<u>434,739</u>	<u>432,737</u>	Balance at end of year
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(67,848)	-	Current maturity
Bagian tidak lancar	<u>366,891</u>	<u>432,737</u>	Non-current portion

The discount rate used in calculating the present value of the AANE's provision is 5.70%-6.82% for 2020 (2019: 3.35%).

45. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is segmented into 4 segments based on product line, comprising of palm oil, sago, energy and others. These segments form the basis for operation segment reporting of the Group.

The organization of the Group is not entirely grouped by each business segment, therefore the segment information available on the earnings and assets is directly related to the main activity. The Group has no reasonable basis for allocating revenues, expenses and other assets to each segment. The Group's business segments operate in Indonesia.

Entity wide information

For the years ended 31 December 2020 and 2019, total revenue to external customers by geographical areas are as follows:

	2020	2019	
	US\$	US\$	
Domestik	76,640,100	96,579,910	Domestic
Luar negeri	87,459,544	33,775,364	Offshore countries
	<u>164,099,644</u>	<u>130,355,274</u>	

As of 31 December 2020 and 2019, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets (there are no rights arising from insurance contracts) amounted to US\$ 536,771,389 and US\$ 519,031,796, respectively, and all is located in Indonesia.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

a. Laba Usaha Segmen

	2020				Jumlah/ Total US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasi/ Consolidated US\$	
	Minyak kelapa sawit/ <i>Palm oil</i> US\$	Energi/ <i>Energy</i> US\$	Sagu/ <i>Sago</i> US\$	Lainnya/ <i>Others</i> US\$				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF								COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	161,840,338	574,243	1,207,268	477,795	164,099,644	-	164,099,644	Revenue
Beban pokok pendapatan	(118,401,744)	(383,931)	(4,570,653)	(654,189)	(124,010,517)	-	(124,010,517)	Cost of revenue
Laba bruto (Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	43,438,594	190,312	(3,363,385)	(176,394)	40,089,127	-	40,089,127	Gross profit Foreign exchange (loss) gain, net
Beban penjualan	3,270,568	(200)	2,855	2,936	3,276,159	-	3,276,159	Selling expenses
Beban karyawan	(9,595,408)	-	(23,919)	(23,103)	(9,642,430)	-	(9,642,430)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(6,180,088)	(54,051)	(221,369)	(377,343)	(6,832,851)	-	(6,832,851)	General & administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	(7,021,467)	(62,170)	(526,666)	(201,643)	(7,811,946)	4,086,872	(3,725,074)	Other income (expense), net
Laba (rugi) usaha	1,370,649	-	(694)	201,754	1,571,709	(21,127)	1,550,582	Operating profit (loss)
Penghasilan (biaya) keuangan, bersih	25,282,848	73,891	(4,133,178)	(573,793)	20,649,768	4,065,745	24,715,513	Finance income (costs), net
Laba (rugi) segmen sebelum pajak	(2,726,246)	4,297	14,145	4,111	(2,703,693)	237,315	(2,466,378)	Segment profit (loss) before tax
Rugi sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan	22,556,602	78,188	(4,119,033)	(569,682)	17,946,075	4,303,060	22,249,135	Unallocated loss before tax
Laba sebelum pajak					6,442,569	8,581,048	15,023,617	Profit before tax
Beban pajak penghasilan: Segmen	(12,598,856)	(10,358)	(13,138)	(229,278)	(12,851,630)	-	(12,851,630)	Income tax expense: Segment
Tidak dapat dialokasikan					38,838	-	38,838	Unallocated
Jumlah beban pajak penghasilan					(12,812,792)	-	(12,812,792)	Total income tax expense
Laba (rugi) bersih tahun berjalan					(6,370,223)	8,581,048	2,210,825	Net profit (loss) for the year
Laba (rugi) bersih tahun berjalan diatribusikan kepada:								Net profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk					(6,233,130)	8,581,048	2,347,918	Owners of the Company
Kepentingan non- pengendali					(137,093)	-	(137,093)	Non-controlling interests
Laba (rugi) bersih tahun berjalan					(6,370,223)	8,581,048	2,210,825	Net profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:								Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk					(2,736,079)	8,581,048	5,844,969	Owners of the Company
Kepentingan non- pengendali					(4,675)	-	(4,675)	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif					(2,740,754)	8,581,048	5,840,294	Total comprehensive income

45. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Below is the operating segment information:

a. Segment Results

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Laba Usaha Segmen (Lanjutan)

a. Segment Results (Continued)

	2019						Konsolidasi/ Consolidated	
	Minyak kelapa sawit/ Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENGHASILAN KOMPRESIF								COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	128,538,891	444,304	1,019,630	352,449	130,355,274	-	130,355,274	Revenue
Beban pokok pendapatan	(100,480,574)	(439,790)	(4,471,272)	(1,198,616)	(106,590,252)	-	(106,590,252)	Cost of revenue
Laba bruto	28,058,317	4,514	(3,451,642)	(846,167)	23,765,022	-	23,765,022	Gross profit
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	(494,261)	13	12,141	(1,892)	(483,999)	-	(483,999)	Foreign exchange (loss) gain, net
Beban penjualan	(7,491,841)	-	(209,562)	(4,708)	(7,706,111)	-	(7,706,111)	Selling expenses
Beban karyawan	(3,658,126)	(61,168)	(204,516)	(612,008)	(4,535,818)	-	(4,535,818)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(12,484,175)	(61,348)	(737,472)	(332,976)	(13,615,971)	4,447,696	(9,168,275)	General & administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	1,249,158	-	4,686	(11,721)	1,242,123	(20,689)	1,221,434	Other income (expense), net
Laba (rugi) usaha	5,179,072	(117,989)	(4,586,365)	(1,809,472)	(1,334,754)	4,427,007	3,092,253	Operating profit (loss)
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	811,801	-	-	-	811,801	-	811,801	Share of profit of equity-accounted investees
Penghasilan (biaya) keuangan, bersih	(146,604)	1,619	26,340	1,365	(117,280)	-	(117,280)	Finance income (costs), net
Laba (rugi) segmen sebelum pajak	5,844,269	(116,370)	(4,560,025)	(1,808,107)	(640,233)	4,427,007	3,786,774	Segment profit (loss) before tax
Laba (rugi) sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan					(774,239)	4,464,428	3,690,189	Unallocated profit (loss) before tax
Laba (rugi) sebelum pajak					(1,414,472)	8,891,435	7,476,963	Profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan: Segmen	(5,677,053)	(71,386)	18,842	(48,003)	(5,777,600)	-	(5,777,600)	Income tax expense: Segment
Tidak dapat dialokasikan					(6,257,555)	-	(6,257,555)	Unallocated
Jumlah beban pajak penghasilan					(12,035,155)	-	(12,035,155)	Total income tax expense
Rugi tahun berjalan					(13,449,627)	8,891,435	(4,558,192)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk					(13,088,274)	8,891,435	(4,196,839)	Loss for the year attributable to: Owners of the Company
Keperluan non-pengendali					(361,353)	-	(361,353)	Non-controlling interests
Rugi tahun berjalan					(13,449,627)	8,891,435	(4,558,192)	Loss for the year
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk					(6,376,975)	8,891,435	2,514,460	Total comprehensive income attributable to: Owners of the Company
Keperluan non-pengendali					(317,612)	-	(317,612)	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif					(6,694,587)	8,891,435	2,196,848	Total comprehensive income

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

	31 Desember/December 2020						Konsolidasi/ Consolidated	
	Minyak kelapa sawit/ Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
ASET								ASSETS
Aset segmen	575,231,950	1,154,166	14,930,070	12,148,686	603,464,872	761,103	604,225,975	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan					340,435,760	(308,517,923)	31,917,837	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							636,143,812	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	233,049,479	727,023	873,317	1,307,665	235,957,484	(1,072,152)	234,885,332	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					5,518,840	(17,715)	5,501,125	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							240,386,457	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal								Capital expenditure
Segmen	45,013,811	374	738,218	960,107	46,712,510	-	46,712,510	Segment
Tidak dapat dialokasikan					4,984	-	4,984	Unallocated
Jumlah pengeluaran							46,717,494	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi								Depreciation and amortization
Segmen	19,101,225	2,619	1,071,124	58,841	20,233,809	-	20,233,809	Segment
Tidak dapat dialokasikan					593,707	-	593,707	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi							20,827,516	Total depreciation and amortization

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen (Lanjutan)

b. Segment Assets and Liabilities (Continued)

	31 Desember/December 2019							
	Minyak kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>	Energi/ <i>Energy</i>	Sagu/ <i>Sago</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>		Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		US\$
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION	
ASET							ASSETS	
Aset segmen	554,865,936	1,179,882	16,849,762	11,684,403	584,579,983	1,807,288	586,387,271	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan					346,655,630	(307,334,797)	39,320,833	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							625,708,104	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segmen	229,762,872	814,419	1,083,413	6,310,600	237,971,304	(9,132,267)	228,839,037	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					8,471,558	(310,552)	8,161,006	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							237,000,043	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal							Capital expenditure	
Segmen	71,891,671	-	845,941	1,449,480	74,187,092	-	74,187,092	Segment
Tidak dapat dialokasikan					409,130	-	409,130	Unallocated
Jumlah pengeluaran							74,596,222	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi							Depreciation and amortization	
Segmen	14,325,500	947	1,056,021	39,949	15,422,417	-	15,422,417	Segment
Tidak dapat dialokasikan					413,942	-	413,942	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi							15,836,359	Total depreciation and amortization

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLARS

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollars as follows:

	31 Desember/December 2020		31 Desember/December 2019		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent to</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent to</i>	
		US\$		US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	121,808,466,780	8,635,836	103,788,271,745	7,466,245	Rupiah
Euro	-	-	511	573	Euro
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Rupiah	16,028,259,065	1,136,353	24,918,751,887	1,792,587	Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivables
Rupiah	49,500,383,205	3,509,421	10,982,804,773	790,073	Rupiah
Piutang dari perjanjian konsesi jasa					Receivable from service concession arrangement
Rupiah	11,901,954,155	843,811	12,698,007,460	913,460	Rupiah
Biaya dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai					Prepayments - Value Added Taxes
Rupiah	334,522,375,005	23,716,581	329,041,173,924	23,670,324	Rupiah
Aset lancar lain-lain					Other current assets
Klaim atas pengembalian pajak					Claims for tax refund
Rupiah	16,846,208,015	1,194,343	12,163,541,812	875,012	Rupiah
Aset tidak lancar lain-lain					Other non-current assets
Rupiah	295,851,895,430	20,974,966	300,583,894,685	21,623,185	Rupiah
Jumlah		60,011,311		57,131,459	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLARS (Continued)

	31 Desember/December 2020		31 Desember/December 2019		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek Rupiah	10,480,000,895	742,999	20,485,000,000	1,473,635	Short-term bank loans Rupiah
Utang usaha Rupiah	79,860,958,450	5,661,890	42,192,968,547	3,035,247	Trade accounts payable Rupiah
Utang pajak Rupiah	6,449,003,470	457,214	7,419,908,968	533,768	Taxes payable Rupiah
Utang bank jangka panjang Rupiah	1,446,711,286,930	102,567,266	2,548,054,940,318	183,300,118	Long-term bank loans Rupiah
Utang lain-lain Rupiah	24,295,735,555	1,722,491	165,572,628,543	11,910,843	Other payables Rupiah
Biaya masih harus dibayar Rupiah	38,494,378,650	2,729,130	54,762,989,500	3,939,500	Accruals Rupiah
Provisi perjanjian konsesi jasa Rupiah	6,131,993,595	434,739	6,015,477,037	432,737	Provision for service concession arrangement Rupiah
Utang sewa pembiayaan Rupiah	16,666,721,890	1,181,618	-	-	Lease Liabilities Rupiah
Kewajiban imbalan kerja Rupiah	286,609,171,030	20,319,686	246,260,885,736	17,715,336	Employee benefits obligation Rupiah
Jumlah		<u>135,817,033</u>		<u>222,341,184</u>	Total
Jumlah liabilitas, bersih		<u>(75,805,722)</u>		<u>(165,209,725)</u>	Total liabilities, net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were as follows:

	31 Desember/ December 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$	Currencies:
Mata Uang:			
1 Rupiah	0.000071	0.000072	1 Rupiah
1 Euro	0.813907	0.891741	1 Euro

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar US\$ 3.137.837 dan (US\$ 564.928), untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

In relation to the fluctuation of the U.S. Dollar exchange rate against foreign currencies, the Group recorded the foreign exchange net profit (loss) of US\$ 3,137,837 and (US\$ 564,928), respectively for the years ended 31 December 2020 and 2019.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGANDAN RISIKO MODAL

47. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholders profit through the optimization of the balance of debt and equity.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

The Group's capital structure consists of equity attributable to the owners of the Company (consisting of capital stock, additional paid in capital, difference in value due to changes in equity of subsidiaries, management stock option, other comprehensive income, and retained earnings) and debt. The Group is not required to meet certain capital requirements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$	
Utang			<i>Debts</i>
Utang bank jangka pendek	3,142,999	2,473,635	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,665,668	958,761	<i>Long-term bank loan - current maturities</i>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	190,114,005	187,024,157	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	430,258	-	<i>Lease liabilities - current maturities</i>
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	751,360	-	<i>Lease liabilities - net of current maturities</i>
Jumlah utang	<u>197,104,290</u>	<u>190,456,553</u>	<i>Total debt</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>393,764,231</u>	<u>387,919,262</u>	<i>Equity attributable to the owners of the Company</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>50.05%</u>	<u>49.10%</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

47. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Capital Risk Management (Continued)

The debt to equity ratio as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan

Categories and classes of financial instruments

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets/ liabilities at amortized cost</i>	Investasi pada efek ekuitas/ <i>Investment in equity securities</i>	Aset/liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets/ liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	
	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2020				31 December 2020
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Kas di bank dan setara kas	15,632,624	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Investasi pada surat berharga	-	-	490,209	<i>Investment in marketable securities</i>
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	64,228	-	-	<i>Receivable from service concession arrangement</i>
Piutang usaha	1,136,353	-	-	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	3,509,421	-	-	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar				Non-current financial assets
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	779,583	-	-	<i>Receivable from service concession arrangement</i>
Investasi pada efek ekuitas	-	6,068,486	-	<i>Investments in equity securities</i>
Aset tidak lancar lain-lain	21,002,366	-	-	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek				Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	(3,142,999)	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	(5,661,890)	-	-	<i>Trade accounts payable</i>
Utang derivatif	-	-	(2,037,319)	<i>Derivative payables</i>
Utang lain-lain	(4,912,646)	-	-	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	(6,082,689)	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2,665,668)	-	-	<i>Long term bank loan - current maturities</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(430,258)	-	-	<i>Lease liabilities - current maturities</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(67,848)	-	-	<i>Provision for service concession arrangement - current maturities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(190,114,005)	-	-	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(751,360)	-	-	<i>Lease liabilities - net of current maturities</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(366,891)	-	-	<i>Provision for service concession arrangement - net of current maturities</i>
Jumlah	<u>(172,071,679)</u>	<u>6,068,486</u>	<u>(1,547,110)</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

47. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivable</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Aset/liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets/liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2019					31 December 2019
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas di bank	18,380,249	-	-	-	Cash in banks
Investasi pada surat berharga	-	-	2,290,209	-	Investment in marketable securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	57,266	-	-	-	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	5,084,254	-	-	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	790,073	-	-	-	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	856,194	-	-	-	Long-term receivable from service concession arrangement
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	6,069,127	-	-	Investments in available-for-sale financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	21,650,585	-	-	-	Other non-current assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	(2,473,635)	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	(3,035,247)	Trade accounts payable
Utang derivatif	-	-	(4,029,641)	-	Derivative payables
Utang lain-lain	-	-	-	(11,910,843)	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	(3,939,500)	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(958,761)	Long term bank loan - current maturities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(187,024,157)	Long-term bank loans - net of current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(432,737)	Provision for service concession arrangement - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	(13,288)	Other non-current liabilities
Jumlah	46,818,621	6,069,127	(1,739,432)	(209,788,168)	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management objective and policy are implemented to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, foreign currency sensitivity, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Group divides risks into the following categories: market risk, credit risk and liquidity risk. Market risks include foreign exchange risk, interest rate risk and price risk. In managing risk, the Group considers priorities based on the probability of the risk will materialize and the scale of potential impacts if the risk occurs.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 46. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 5%, serta 2% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 terhadap Rupiah. Kenaikan dan penurunan sebesar 5% (2019: 2%) menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir tahun untuk setiap 5% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing untuk Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020.

47. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates following changes in foreign exchange currency rates.

The majority of the Group transactions are done in United States Dollar (U.S. Dollar) currency, which is also its functional and reporting currency.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar (mostly Rupiah) as disclosed in Note 46. In the event of sharp fluctuations, the operating performance may be affected. However, management mitigates this risk exposure by monitoring the foreign currency rate fluctuation and maintaining the balance between present and future assets and liabilities in foreign currency.

Foreign currency sensitivity

The following table details the Group's sensitivity to 5%, as well as 2% increase and decrease in U.S. Dollar rate against Rupiah in 2020 and 2019, respectively 5% (2019: 2%) increase or decrease represent management's assessment of reasonable possible change in foreign exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only the outstanding foreign currency denominated monetary assets and liabilities and shows their translation effects at year end for every 5% change in the foreign currency rates of Rupiah at 31 December 2020.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing" (bagian dari cadangan lainnya).

Tabel berikut ini menunjukkan dampak terhadap penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan, apabila terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 5% dan 2% atas mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		2019		
	5% US\$	-5% US\$	2% US\$	-2% US\$	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2,956,423	(2,956,423)	3,184,349	(3,184,349)	Translation adjustments

ii. Risiko Tingkat Bunga

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

47. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Foreign Currency Risk (Continued)

Other than its impact to monetary assets and liabilities value of each entity within the Group, an increase or decrease of Rupiah to U.S. Dollar currency will also affect the Group's equity as a whole. The impact comes from the difference in net equity translation adjustments of subsidiaries with Rupiah reporting currency when they are consolidated into the Group's consolidated financial statements in U.S. Dollar. This impact is recorded as "Difference in translation of subsidiaries financial statements in foreign currencies" (part of other reserves).

The following table shows impact to other comprehensive income from the translation adjustments, if the U.S. Dollar increases or decreases by 5% and 2% against Rupiah, respectively for the years ended 31 December 2020 and 2019:

ii. Interest Rate Risk

The Group is exposed to the interest rate risk since it has cash and cash equivalents and certain financial assets and financial liabilities with both fixed and floating interest rates.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Profil tingkat bunga

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
	31 Desember/ <i>December 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>
	US\$	US\$
Aset keuangan:		
Bunga mengambang		
Kas di bank	13,448,811	9,282,612
Deposito berjangka	2,183,813	9,097,637
Investasi pada surat berharga	490,209	2,290,209
Jumlah	<u>16,122,833</u>	<u>20,670,458</u>
Bunga tetap		
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	843,811	913,460
Liabilitas keuangan:		
Bunga mengambang		
Utang bank jangka pendek	3,142,999	2,473,635
Utang bank jangka panjang	192,779,673	190,300,118
Jumlah	<u>195,922,672</u>	<u>192,773,753</u>
Bunga tetap		
Liabilitas sewa	1,181,618	-
Provisi perjanjian konsesi jasa	434,739	432,737
Jumlah	<u>1,616,357</u>	<u>432,737</u>

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

47. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Interest rate profile

The Group financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments), are as follows:

Financial assets:
Floating rate
Cash in banks
Time deposits
Investments in marketable securities
Total
Fixed rate
Receivable from service concession arrangement
Financial liabilities:
Floating rate
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total
Fixed Rate
Lease liabilities
Provision for service concession arrangement
Total

The Group accounts for the fixed interest rate bearing financial instruments using amortized cost method. Therefore, changes in interest rate do not have any impact to profit or loss and equity of the Group.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

	31 Desember/December 2020	
	+ 25 basis points US\$	- 25 basis points US\$
Aset keuangan		
Kas di bank	33,622	(33,622)
Deposito berjangka	5,460	(5,460)
Investasi pada surat berharga	1,226	(1,226)
Liabilitas keuangan		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(1,256)	1,256
Liabilitas Sewa	(2,954)	2,954
Utang bank jangka pendek	(7,857)	7,857
Utang bank jangka panjang	(483,418)	483,418
Jumlah	<u>(455,177)</u>	<u>455,177</u>

	31 Desember/December 2019	
	+ 25 basis points US\$	- 25 basis points US\$
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	23,207	(23,207)
Investasi pada surat berharga	5,726	(5,726)
Liabilitas keuangan		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(1,082)	1,082
Utang bank jangka pendek	(6,184)	6,184
Utang bank jangka panjang	(475,751)	475,751
Jumlah	<u>(454,084)</u>	<u>454,084</u>

47. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Sensitivity analysis for floating rate financial instruments

The following cash flows sensitivity analysis has been determined based on the exposure to interest rates for the Group's financial instruments outstanding at the reporting date. This analysis is prepared assuming the amount of financial instruments outstanding at the end of reporting period represents the balance throughout the year, taking into account the movement of the actual principal amount throughout the year. This sensitivity analysis utilizes the assumption of an increase and decrease of 25 basis points on the relevant interest rates with other variables held constant. The 25 basis points increase and decrease represents the management's assessment on rational interest rate changes after considering the current economic conditions.

Financial assets
Cash in bank
Time deposits
Investments in marketable securities
Financial liabilities
Provision for service concession arrangement
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total

Financial assets
Cash and cash equivalents
Investments in marketable securities
Financial liabilities
Provision for service concession arrangement
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iii. Risiko Harga

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada surat berharga digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Grup pada surat berharga (terdiri dari investasi dalam pasar uang) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup menghadapi risiko harga karena minyak sawit ("CPO"), minyak inti sawit ("PKO") dan inti sawit ("PK") merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO, PKO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO, PKO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan terhadap produk tersebut di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO, PKO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga tersebut, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO, PKO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA dan SMM melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

47. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iii. Price Risk

The Group is exposed to price risks arising from investments in marketable securities which are classified as financial assets at FVTPL. Investments in marketable securities is held for trading purposes. To manage price risk arising from investments in marketable securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is performed within the limits set by the Board of Directors.

The Group's investments in marketable securities (consisting of money market funds) is described in Note 6.

The Group faces commodity price risk because crude palm oil ("CPO"), palm kernel oil ("PKO") and palm kernel ("PK") are commodity products traded in the global markets. CPO, PKO and PK prices are generally determined based on an international index as benchmark, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a global commodity product, CPO, PKO and PK prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of those products in the global export market. The Group has not entered into any CPO, PKO and PK pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the prices but it may do so in the future. However, in order to minimize the risk, CPO, PKO and PK prices are negotiated with the customers to obtain favorable prices. ANJA and SMM entered into certain derivatives transactions for the purpose of economic hedge against commodity price risk.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iv. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan.

Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma (Catatan 43c, e, dan f).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

v. Risiko Likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

47. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iv. Credit Risk

Credit risk refers to the risk of a counterparty defaulting on its contractual obligation, resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, trade receivables and plasma receivables. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Management believes on its ability to control and maintain minimal exposure on credit risk considering the Group monitor the receivable collection in accordance with the credit terms in the sales agreements.

As for plasma receivables, the Group minimizes the credit risk by entering into legal agreement for sale of fresh fruit bunches by plasma plantations (Notes 43c, e and f).

Trade accounts receivable aging profile is disclosed in Note 7.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Liquidity Risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

47. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

v. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

The following tables detail the Group's contractual details of financial assets and liabilities based on the remaining maturity profile as of 31 December 2020 and 2019. The tables represent the undiscounted cash flows and carrying amount of financial assets and liabilities based on the earliest required payment date:

31 Desember/December 2020						
Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 – 5 tahun/ <i>1 – 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Beyond 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan:						Financial assets:
Kas di bank dan setara kas	15,632,624	-	-	15,632,624	15,632,624	Cash in banks and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	490,209	-	-	490,209	490,209	Investments in marketable securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	170,186	850,929	340,372	1,361,487	843,811	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	1,136,353	-	-	1,136,353	1,136,353	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3,509,421	-	-	3,509,421	3,509,421	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	-	21,002,366	-	21,002,366	21,002,366	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	<u>20,938,793</u>	<u>21,853,295</u>	<u>340,372</u>	<u>43,132,460</u>	<u>42,614,784</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans
Rupiah	752,364	-	-	752,364	742,999	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,414,071	-	-	2,414,071	2,400,000	U.S. Dollar
Utang usaha	5,661,890	-	-	5,661,890	5,661,890	Trade accounts payable
Utang derivatif	2,037,319	-	-	2,037,319	2,037,319	Derivative payable
Provisi perjanjian konsesi jasa	67,848	387,196	47,543	502,587	434,739	Provision for service concession arrangement
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loans
Rupiah	2,110,070	134,834,988	2,563,355	139,508,413	102,567,266	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,332,405	99,819,597	-	101,152,002	90,800,000	U.S. Dollar
Utang lain-lain	4,642,470	-	-	4,642,470	4,642,470	Other payables
Liabilitas sewa	525,755	859,937	-	1,385,692	1,181,618	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	6,082,689	-	-	6,082,689	6,082,689	Accruals
Jumlah liabilitas keuangan	<u>25,626,881</u>	<u>235,901,718</u>	<u>2,610,898</u>	<u>264,139,497</u>	<u>216,550,990</u>	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	<u>(4,688,088)</u>	<u>(214,048,423)</u>	<u>(2,270,526)</u>	<u>(221,007,037)</u>	<u>(173,936,206)</u>	Total net liabilities

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

47. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

v. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember/December 2019						
Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 – 5 tahun/ <i>1 – 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Beyond 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan:						Financial assets:
Kas dan setara kas	18,484,660	-	-	18,484,660	18,484,660	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	2,290,209	-	-	2,290,209	2,290,209	Investments in marketable securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	172,683	690,733	733,904	1,597,320	913,460	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	5,084,254	-	-	5,084,254	5,084,254	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	790,073	-	-	790,073	790,073	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	-	21,650,585	-	21,650,585	21,650,585	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	26,821,879	22,341,318	733,904	49,897,101	49,213,241	Total financial assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans
Rupiah	1,517,681	-	-	1,517,681	1,473,635	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,009,220	-	-	1,009,220	1,000,000	U.S. Dollar
Utang usaha	3,035,247	-	-	3,035,247	3,035,247	Trade accounts payable
Utang derivatif	4,029,641	-	-	4,029,641	4,029,641	Derivative payable
Provisi perjanjian konsesi jasa	-	173,095	259,642	432,737	432,737	Provision for service concession arrangement
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loans
Rupiah	2,633,544	147,319,294	113,319,823	263,272,661	183,300,118	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	3,971,191	4,424,018	8,395,209	7,000,000	U.S. Dollar
Utang lain-lain	11,910,843	-	-	11,910,843	11,910,843	Other payables
Biaya masih harus dibayar	3,939,500	-	-	3,939,500	3,939,500	Accruals
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	13,288	-	13,288	13,288	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	28,075,676	151,476,868	118,003,483	297,556,027	216,135,009	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	(1,253,797)	(129,135,550)	(117,269,579)	(247,658,926)	(166,921,768)	Total net liabilities

48. PENGUKURAN NILAI WAJAR

48. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost approximate their fair values due to their short-term maturities, the insignificant impact of discounting or they carry market rate of interest.

48. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai pasar dan nilai aset bersih yang disesuaikan dengan harga perjanjian jual dan beli, nilai kini neto dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen sejenis dimana terdapat pasar yang dapat diobservasi atau model penilaian lain.

48. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices). The fair value measurements are based on market and net asset value adjusted with price of sales and purchase agreement, net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable price exist, or other valuation models.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 TAHUN-TAHUN BERAKHIR
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (CONTINUED)
 YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2020 AND 2019

48. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai kini neto dan model arus kas diskonto yang mencakup informasi mengenai proyeksi dimana tidak terdapat pasar yang dapat diobservasi seperti produksi CPO, estimasi pengeluaran modal dan tingkat suku bunga yang digunakan untuk estimasi tingkat diskonto.

48. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities (Continued)

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). The fair value measurements are based on net present value and discounted cash flow models that include information of projection for which that are no market observable exist such as CPO production, estimated capital expenditures and interest rates used for discount rate estimation.

31 Desember 2020	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	31 December 2020
Aset keuangan					Financial assets
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investments in trading securities
Investasi dalam pasar uang	490,209	-	-	490,209	Investments in money market fund
Investasi pada efek ekuitas					Investment in equity securities
Investasi lain-lain	6,636	-	6,061,850	6,068,486	Other investment
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Aset biologis	-	-	3,234,440	3,234,440	Biological assets
Jumlah	496,845	-	9,296,290	9,793,135	Total
Liabilitas keuangan					Financial liability
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liability at FVTPL
Utang derivatif	-	2,037,319	-	2,037,319	Derivative payable
Jumlah	-	2,037,319	-	2,037,319	Total
31 Desember 2019	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	31 December 2019
Aset keuangan					Financial assets
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investments in trading securities
Investasi dalam pasar uang	2,290,209	-	-	2,290,209	Investments in money market fund
Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)					Available-for-sale financial Assets (AFS)
Investasi lain-lain	7,277	5,418,686	-	5,425,963	Other investment
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Aset biologis	-	-	3,050,900	3,050,900	Biological assets
Jumlah	2,297,486	5,418,686	3,050,900	10,767,072	Total
Liabilitas keuangan					Financial liability
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liability at FVTPL
Utang derivatif	-	4,029,641	-	4,029,641	Derivative payable
Jumlah	-	4,029,641	-	4,029,641	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

48. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi lain-lain dengan nilai tercatat sebesar USD 5.418.686 ditransfer dari Level 2 ke Level 3 karena tidak tersedianya harga kuotasi untuk aset serupa yang tersedia di pasar. Untuk menentukan nilai wajar dari instrumen tersebut, manajemen menggunakan teknik penilaian *Discounted Cash Flows* dimana beberapa input yang signifikan adalah berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi, seperti volume produksi, biaya produksi, tingkat suku bunga yang digunakan untuk sebagai estimasi tingkat diskonto. Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan serta tidak ada transfer sebaliknya pada 2020.

49. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

	2020	2019
	US\$	US\$
Aktivitas pendanaan dan investasi non kas:		
Perolehan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi dari uang muka lain-lain	2,055,413	1,456,638
Utang lain-lain	1,715,642	6,370,094
Kapitalisasi beban amortisasi biaya perolehan pinjaman	230,327	4,758
Penyusutan aset hak-guna	57,793	-
Penambahan tanaman produktif melalui:		
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)	910,202	1,143,509
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	1,866,390	-
Reklasifikasi dari uang muka	63,814	-
Perolehan aset tidak lancar lain-lain melalui penyesuaian biaya amortisasi	-	50,680
Perolehan biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan melalui utang lain-lain	200,000	-

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

	2020	2019
	US\$	US\$
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	190,456,553	171,416,082
Arus kas:		
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	104,583,764	100,677,772
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	175,853,400	52,867,062
Pembayaran utang bank jangka pendek	(101,165,161)	(123,701,956)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(163,355,744)	(16,155,052)
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(342,835)	(1,138,093)
Perubahan non kas:		
Kapitalisasi beban amortisasi biaya perolehan pinjaman	230,327	4,758
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	142,211	82,243
Selisih kurs	(10,479,844)	6,403,737
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	195,922,671	190,456,553

48. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities (Continued)

At 31 December 2020, other investment with carrying amount of USD 5,418,686 were transferred from Level 2 to Level 3 because of the absence of quoted prices for similar assets in the market. To determine the fair value of such instrument, management used a *Discounted Cash Flows valuation technique* in which certain significant inputs were based on non-observable market data, such as production volume, production cost and interest rate used for discount rate estimation. There were no transfers between Level 1 and 2 during the period and no transfers in either direction in 2020.

49. NON-CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES

Non-cash financing and investing activities:

<i>Acquisitions of property, plant and equipment through:</i>
<i>Reclassification from other advances</i>
<i>Other payables</i>
<i>Capitalization of amortization of financing cost</i>
<i>Depreciation of right-of-use asset</i>
<i>Addition of bearer plants through:</i>
<i>Capitalization of depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
<i>Amortization of financing cost</i>
<i>Reclassification from advances</i>
<i>Addition of other non-current assets through the amortized cost adjustment</i>
<i>Addition of deferred financing costs through other payables</i>

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:

<i>Beginning balance of short-term and long-term bank loans (Note 21)</i>
<i>Cash flows:</i>
<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
<i>Payments of short-term bank loans</i>
<i>Payments of long-term bank loans</i>
<i>Payments for deferred financing costs</i>
<i>Non-cash changes:</i>
<i>Capitalization of amortization of financing cost</i>
<i>Amortization of financing cost</i>
<i>Foreign exchange differences</i>
<i>Ending balance of short-term and long-term bank loans (Note 21)</i>

**50. KETIDAKPASTIAN KONDISI MAKROEKONOMI
DUNIA AKIBAT PANDEMI COVID-19**

Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengalami dan melaporkan wabah pandemi Covid-19. Pandemi global ini telah menciptakan ketidakpastian yang signifikan terhadap kondisi ekonomi makro, termasuk volatilitas nilai tukar dan suku bunga, volatilitas harga komoditas, gangguan terhadap rantai pasokan dan perlambatan permintaan produk komoditas yang cukup signifikan, termasuk minyak kelapa sawit. Pemerintah Republik Indonesia telah meluncurkan berbagai kebijakan fiskal dan moneter yang terukur serta akan melaksanakan program vaksinasi massal pada 2021 sebagai langkah untuk menahan dampak buruk dari wabah Covid-19, yang hasilnya belum dapat ditentukan saat ini. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Grup, tidak ada dampak negatif yang signifikan dari penyebaran Covid-19 terhadap operasi Grup. Grup telah menerapkan kebijakan dan prosedur di semua lokasi operasional untuk memantau dan mengelola risiko yang terkait dengan Covid-19. Namun, hal ini sangat bergantung pada tingkat keberhasilan vaksin untuk menghentikan pandemi ini, keberhasilan upaya Pemerintah untuk menahan dampak pandemi ini dan keberhasilan pelaksanaan kebijakan fiskal dan moneter. Semua faktor ini akan mempengaruhi operasi Grup dalam waktu yang akan datang.

51. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan pada Lampiran 1 sampai 11 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan informasi penjelasan lainnya dari entitas induk sendiri. Laporan keuangan entitas induk sendiri, yang mengecualikan saldo-saldo entitas anak Perusahaan, telah disusun dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah disajikan pada biaya perolehan.

**50. GLOBAL MACROECONOMIC UNCERTAINTY
DUE TO COVID-19 PANDEMIC**

Many countries, including Indonesia, have experienced and reported outbreaks of Covid-19. This global pandemic has created significant uncertainty in the macroeconomic conditions, including volatility in exchange rates and interest rates, volatility in commodity prices, disruption to supply chains and a significant slowdown in demand for commodity products, including palm oil. The Government of the Republic of Indonesia has launched various fiscal and monetary policy measures and is going to deploy the mass vaccinations in 2021 to counter the adverse impact of the Covid-19 outbreak, the outcome of which cannot be determined at present. As of the date of issuance of the Group's financial statement, there has been no significant adverse impact from the Covid-19 outbreak on the Group's operations. The Group has implemented policies and procedures at all its operational sites to monitor and manage the risks associated with Covid-19. However, much depends on the success of the vaccinations to stop the outbreak, the success of the Government's efforts to contain it and the successful implementation of the Government's fiscal and monetary policies. All these factors will affect the Group's operations in the near future.

51. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on Appendices 1 to 11 presented the statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows and other explanatory information of the parent entity only. The parent entity only financial statements, which exclude the balances of the Company's subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Group's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
31 DECEMBER 2020 AND 2019

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
		US\$	US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas		2,883,215	7,417,303	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga		490,209	2,290,209	Investments in marketable securities
Piutang lain-lain		1,751,139	657,254	Other receivables
Pinjaman kepada entitas anak	3	-	7,800,000	Loan to a subsidiary
Biaya dibayar di muka dan uang muka		59,641	193,353	Prepayments and advances
JUMLAH ASET LANCAR		5,184,204	18,358,119	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak		274,457,299	274,320,348	Investments in subsidiaries
Investasi pada efek ekuitas		6,068,486	6,069,127	Investments in equity securities
Uang muka		35,545,764	26,404,276	Advances
Aset pajak tangguhan	2	840,504	710,361	Deferred tax assets
Aset tetap		22,668,357	22,884,582	Property and equipment
Aset hak-guna		660,911	-	Right-of-use assets
Lebih bayar pajak penghasilan badan	2	127,904	670,172	Overpayment of corporate income tax
Aset tidak lancar lain-lain		301,023	2,657,339	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		340,670,248	333,716,205	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		345,854,452	352,074,324	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek		400,000	-	Short-term bank loan
Utang pajak	1	173,307	4,182,615	Taxes payable
Utang lain-lain		24,691	349,872	Other payables
Biaya masih harus dibayar		610,919	1,144,004	Accruals
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun		148,478	-	Lease liabilities-current maturities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1,357,395	5,676,491	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		607,801	-	Lease liabilities-net of current maturities
Kewajiban imbalan kerja		3,553,644	2,795,068	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		4,161,445	2,795,068	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		5,518,840	8,471,559	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019		46,735,308	46,735,308	Issued and paid-up - 3,354,175,000 shares as of 31 December 2020 and 2019
Tambahan modal disetor		41,136,732	41,136,732	Additional paid in capital
Saham tresuri		(3,926,668)	(3,926,668)	Treasury stock
Cadangan lainnya		3,415,000	3,415,641	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6,824,453	6,824,453	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		246,150,787	249,417,299	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		340,335,612	343,602,765	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		345,854,452	352,074,324	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY ONLY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2020	2019	
		US\$	US\$	
Pendapatan dividen		97,177	117,800	Dividend income
Pendapatan atas jasa manajemen	3	4,012,159	4,372,469	Revenue from management services
Pendapatan bunga		276,673	205,813	Interest income
Laba atas penjualan investasi		-	28,820,560	Gain on sale of investments
Pendapatan lain-lain		33,515	-	Other income
JUMLAH PENDAPATAN		4,419,524	33,516,642	TOTAL REVENUE
Beban karyawan		(5,341,481)	(6,142,332)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi		(1,716,289)	(3,491,571)	General and administrative expenses
Biaya keuangan		(125,198)	(228,634)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing		(138,323)	(80,928)	Foreign exchange loss
Beban lain-lain		(14,982)	(624,805)	Other expenses
JUMLAH BEBAN		(7,336,273)	(10,568,270)	TOTAL EXPENSES
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(2,916,749)	22,948,372	LOSS (PROFIT) BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2	38,838	(6,257,555)	Income tax benefit (expense)
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(2,877,911)	16,690,817	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja		(485,751)	(2,282,211)	Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2	97,150	570,553	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
		<u>(388,601)</u>	<u>(1,711,658)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas		(641)	1,747	Changes in fair value of investments in equity securities
		<u>(641)</u>	<u>1,747</u>	
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		(389,242)	(1,709,911)	Other comprehensive income net of tax
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3,267,153)	14,980,906	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY ONLY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saham tresuri/ <i>Treasury stock</i>	Cadangan lainnya/ <i>Other reserves</i>		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas/ <i>Unrealized gain (loss) on investments in equity securities</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Translation adjustments</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 31 Desember 2018	46,735,308	41,136,732	(3,926,668)	2,277,552	1,136,342	6,824,453	234,438,140	328,621,859	Balance as of 31 December 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	16,690,817	16,690,817	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:									<i>Other comprehensive income:</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	-	-	-	1,747	-	-	-	1,747	<i>Changes in fair value of investments in equity securities</i>
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(1,711,658)	(1,711,658)	<i>Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation, net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2019	46,735,308	41,136,732	(3,926,668)	2,279,299	1,136,342	6,824,453	249,417,299	343,602,765	Balance as of 31 December 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(2,877,911)	(2,877,911)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:									<i>Other comprehensive income:</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	-	-	-	(641)	-	-	-	(641)	<i>Changes in fair value of investments in equity securities</i>
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(388,601)	(388,601)	<i>Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation, net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2020	46,735,308	41,136,732	(3,926,668)	2,278,658	1,136,342	6,824,453	246,150,787	340,335,612	Balance as of 31 December 2020

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY ONLY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2020	2019	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pemberian jasa	4,554,674	5,126,198	Cash received from rendering of services
Pembayaran kepada karyawan	(5,138,974)	(6,427,680)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(3,611,930)	(1,512,154)	Income taxes paid
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	268,036	-	Cash received from income tax restitution
Pembayaran imbalan kerja	(14,565)	(2,955,345)	Payments of employee benefits
Penerimaan bunga	276,673	205,813	Interest received
Pembayaran untuk aktivitas operasi	(1,332,971)	(3,251,351)	Payments for operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(4,999,057)	(8,814,519)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	97,177	117,800	Cash dividends received
Perolehan aset tetap	(4,984)	(408,815)	Acquisition of property and equipment
			Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	150	-	Proceeds from sale investment in marketable securities
Penerimaan dari penjualan investasi pada surat berharga	1,800,000	-	Additional investment in marketable securities
			Acquisitions investments in subsidiaries
Penambahan investasi pada surat berharga	-	(2,000,000)	Sale of investments in associates and equity securities
Akuisisi investasi pada entitas anak	(47,283,838)	(18,260,790)	Proceeds from capital decrease of investment in subsidiary
Penjualan investasi pada asosiasi dan efek ekuitas	-	47,270,961	Acquisition of other non-current assets
Penerimaan dari penurunan modal investasi pada entitas anak	38,000,000	-	Addition of advances
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	-	(315)	
Penambahan uang muka	-	(19,162)	
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(7,391,495)	26,699,679	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	7,330,000	39,418,629	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(6,930,000)	(46,402,808)	Payments of short-term bank loan
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(58,000,000)	(31,200,000)	Disbursement of loan to a subsidiary
Pembayaran pinjaman dari entitas anak	65,800,000	23,400,000	Payments of loan from a subsidiary
Pembayaran bunga	(124,904)	(202,636)	Payments of interest
Pembayaran liabilitas sewa	(218,632)	-	Lease liabilities payment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	7,856,464	(14,986,815)	Net cash provided by (used in) financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(4,534,088)	2,898,345	(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7,417,303	4,518,958	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2,883,215	7,417,303	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY ONLY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UTANG PAJAK

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan badan Pasal 29 (Catatan 2)	-	3,892,008	<i>Corporate income tax Article 29 (Note 2)</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 ayat 2	9,224	4,013	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	142,923	281,503	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	2,717	1,949	<i>Article 23/26</i>
Pasal 15	-	3,142	<i>Article 15</i>
Pajak Pertambahan Nilai	18,443	-	<i>Value Added Taxes</i>
Jumlah	<u>173,307</u>	<u>4,182,615</u>	<i>Total</i>

1. TAXES PAYABLES

2. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri atas:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	US\$	US\$	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Tahun berjalan	-	5,404,162	<i>Current year</i>
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	(5,845)	(23,544)	<i>Adjustment to prior years' current income tax</i>
Pajak tangguhan	<u>(32,993)</u>	<u>876,937</u>	<i>Deferred tax</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	<u>(38,838)</u>	<u>6,257,555</u>	<i>Income tax (benefit) expense of the Company</i>

2. INCOME TAX

*Income tax expense of the Company consists of the
followings:*

Pada tanggal 31 Desember 2020, tarif pajak penghasilan badan mengalami penurunan menjadi 22% untuk tahun buku 2020 - 2021, dan 20% untuk tahun buku 2022 dan setelahnya.

On 31 December 2020, the corporate income taxes rate has decreased to 22% for fiscal year 2020 - 2021, and 20% for fiscal year 2020 onwards.

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax of the Company per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	US\$	US\$	
(Rugi) Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>(2,916,749)</u>	<u>22,948,372</u>	<i>(Loss) Profit before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Bonus	307,846	(549,760)	<i>Bonus</i>
Imbalan kerja (termasuk pengaruh selisih perubahan kurs)	269,437	(2,982,100)	<i>Employee benefits (including foreign exchange effects)</i>
Penyusutan dan amortisasi	199,095	24,110	<i>Depreciation and amortization</i>
Sewa	95,369	-	<i>Rental</i>
Sub-jumlah	<u>871,747</u>	<u>(3,507,750)</u>	<i>Subtotal</i>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY ONLY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	2020 US\$	2019 US\$
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan bunga	(31,565)	(43,986)
Beban karyawan	844,147	1,292,444
Beban bunga	25,851	107,161
Sumbangan	-	14,438
Lain-lain	97,587	805,967
Sub-jumlah	936,020	2,176,024
Jumlah (rugi) laba kena pajak Perusahaan	(1,108,982)	21,616,646

2. INCOME TAX (Continued)

	2020 US\$	2019 US\$
Non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):		
Interest income		
Personnel expenses		
Interest expense		
Donation		
Others		
Subtotal		
Total taxable (loss) income of the Company		

Perhitungan beban pajak kini dan (lebih bayar) utang pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current corporate income tax expense and (overpayment) payable of the Company are computed as follows:

	2020 US\$	2019 US\$
Beban pajak kini - Perusahaan	-	5,404,162
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Pasal 23 - Perusahaan	(127,904)	(112,154)
Pasal 25 - Perusahaan	-	(1,400,000)
(Lebih bayar) utang pajak penghasilan badan	(127,904)	3,892,008

Current tax expense - the Company	
Less: prepaid taxes	
Article 23 - the Company	
Article 25 - the Company	
Corporate income tax (overpayment) payable	

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, investasi ekuitas, bonus dan aset hak-guna. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has temporary differences from employee benefits, fixed assets, security deposit, investments in equity, bonus and right-of-use asset. Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets below are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY ONLY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rate	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Kewajiban imbalan kerja	698,767	59,276	(144,465)	97,150	710,728	Employee benefits obligation
Uang jaminan	31,000	-	(6,200)	-	24,800	Security deposits
Investasi pada efek ekuitas	14,546	-	(2,909)	-	11,637	Investments in equity securities
Aset tetap	(33,952)	43,801	(3,310)	-	6,539	Fixed assets
Bonus	-	67,726	-	-	67,726	Bonus
Aset hak-guna	-	20,981	(1,907)	-	19,074	Right-of-use assets
Jumlah	710,361	191,784	(158,791)	97,150	840,504	Total

2. INCOME TAX (Continued)

The details of deferred tax assets of the Company are as follows:

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Kewajiban imbalan kerja	380,171	(745,525)	570,553	493,568	698,767	Employee benefits obligation
Uang jaminan	31,000	-	-	-	31,000	Security deposits
Investasi pada efek ekuitas	14,546	-	-	-	14,546	Investments in equity securities
Aset tetap	(39,981)	6,029	-	-	(33,952)	Fixed assets
Bonus	631,009	(137,441)	-	(493,568)	-	Bonus
Jumlah	1,016,745	(876,937)	570,553	-	710,361	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dan hasil perkalian antara rugi (laba) sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense of the Company and the amount computed by applying the prevailing tax rates to loss (profit) before tax of the Company is as follows:

	2020 US\$	2019 US\$	
(Rugi) Laba sebelum pajak Perusahaan	(2,916,749)	22,948,372	(Loss) Profit before tax of the Company
Manfaat (beban) pajak menurut tarif pajak berlaku	641,685	(5,737,093)	Tax benefit (expense) at prevailing tax rates

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY ONLY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	2020	
	US\$	
Pengaruh beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan bunga	6,944	
Beban karyawan	(185,712)	
Beban bunga	(5,687)	
Sumbangan	-	
Lain-lain	(21,469)	
Jumlah	<u>(205,924)</u>	
Dampak perubahan tarif pajak	(158,791)	
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	5,845	
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui	(243,977)	
Beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>38,838</u>	

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Selama tahun 2020 dan 2019, pihak-pihak berelasi berikut ini, di mana Perusahaan merupakan pemegang saham (langsung maupun tidak langsung) mempunyai transaksi dengan Perusahaan:

- PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)
- PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)
- PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)
- PT Kayung Agro Lestari (KAL)
- PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)
- PT ANJ Agri Papua (ANJAP)
- PT Permata Putera Mandiri (PPM)
- PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)
- PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)
- PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

2. INCOME TAX (Continued)

	2019	
	US\$	
		<i>Effect of non-tax deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):</i>
		<i>Interest income</i>
		<i>Personnel expenses</i>
		<i>Interest expense</i>
		<i>Donation</i>
		<i>Others</i>
		<i>Total</i>
		<i>Effect of change in tax rate</i>
		<i>Adjustment to prior years' current income tax expense</i>
		<i>Current year's unrecognized tax losses</i>
		<i>Income tax expense of the Company</i>

3. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

During 2020 and 2019, the following related parties, in which the Company is a shareholder (directly or indirectly), has transactions with the Company:

- *PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)*
- *PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)*
- *PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)*
- *PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)*
- *PT Kayung Agro Lestari (KAL)*
- *PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)*
- *PT ANJ Agri Papua (ANJAP)*
- *PT Permata Putera Mandiri (PPM)*
- *PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)*
- *PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)*
- *PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)*

Transaction with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with its related parties, including the followings:

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- Pada tanggal 14 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan masing-masing entitas anak untuk memberikan beberapa dukungan manajemen guna menunjang kegiatan operasi masing-masing entitas anak. Atas jasa tersebut, entitas anak akan membayar kepada Perusahaan jasa manajemen secara bulanan, sebagaimana tercantum dalam perjanjian jasa manajemen antara Perusahaan dengan masing-masing entitas anak. Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 27 Mei 2019, kecuali untuk GMIT pada tanggal 29 Oktober 2018 dan KAL pada tanggal 28 Agustus 2020. Perjanjian ini untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Biaya jasa manajemen yang dibebankan ke entitas anak oleh Perusahaan masing-masing berjumlah US\$ 4.012.159 dan US\$ 4.372.469 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada ANJA sebesar US\$ 15.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,5% di atas LIBOR per tahun untuk membiayai kegiatan operasi dan modal kerja ANJA. Pada tanggal 25 November 2019, kedua belah pihak setuju untuk mengubah fasilitas pinjaman menjadi US\$ 50.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai 7 Oktober 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ANJA sebesar nihil dan US\$ 7.800.000.
- Pada tanggal 3 Februari 2020, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada ANJAS sebesar US\$ 22.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,5% di atas LIBOR per tahun untuk membiayai kegiatan operasi dan modal kerja ANJAS. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman ANJAS sebesar nihil.

3. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaction with related parties (Continued)

- On 14 December 2015, the Company entered into a Management Service Agreement with each of its subsidiaries, to provide the subsidiaries with certain management assistance to support the business operation of the subsidiaries. In return, the subsidiaries shall pay the Company management fee on a monthly basis, as specified in the agreement between the Company and each subsidiary. This agreement has been renewed on 27 May 2019, except for GMIT on 29 October 2018 and KAL on 28 August 2020. This agreement for the period until 31 December 2020 and will be automatically extended for another one year period. Management fee charged to subsidiaries is amounted to US\$ 4,012,159 and US\$ 4,372,469 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.
- On 8 October 2019, the Company provided loan facility to ANJA amounting to US\$ 15,000,000 with interest rate at 2.5% above LIBOR p.a to finance ANJA's operation and working capital. On 25 November 2019, both parties agreed to amend the loan facility to become US\$ 50,000,000. This facility will be available until 7 October 2021. As of 31 December 2020 and 31 December 2019, the outstanding loan to ANJA is amounted to nil and US\$ 7,800,000.
- On 3 February 2020, the Company provided loan facility to ANJAS amounting to US\$ 22,000,000 with interest rate at 2.5% above LIBOR p.a to finance ANJAS's operation and working capital. This facility will be available for one year from agreement date and will be automatically extended for another one year period. As of 31 December 2020, the outstanding loan to ANJAS is amounted to nil.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ASOSIASI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATES
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memperoleh pembagian dividen dari pihak-pihak berelasi berikut ini:

	2020
	US\$
PT Sahabat Mewah dan Makmur	-

- Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2020
	US\$
Imbalan kerja jangka pendek	3,193,699

3. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaction with related parties (Continued)

- For the years ended 31 December 2020 and 2019, the Company received dividend distributions from the following related parties:

	2019
	US\$
PT Sahabat Mewah dan Makmur	7,997

- The Company paid benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2019
	US\$
Short-term employee benefits	4,206,269

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ASOSIASI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATES
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

As of 31 December 2020 and 2019, investments in subsidiaries and associates were as follows:

Nama entitas anak dan entitas asosiasi/ <i>Subsidiaries and associates names</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan Perusahaan/ <i>Percentage of Company's ownership</i>		Persentase hak suara Perusahaan/ <i>Percentage of Company's voting rights</i>	
			2020 %	2019 %	2020 %	2019 %
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</u>						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	Energi terbarukan/ <i>Renewable energy</i>	99.22	99.22	99.22	99.22
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	99.99	99.99	99.99	99.99
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	Produk konsumen/ <i>Consumer products</i>	99.99	99.99	99.99	99.99
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	80.00	79.99	80.00	79.99
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua/ <i>South Sorong, Papua</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	99.32	99.81	99.99	99.99
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries</u>						
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	5.00	5.00	99.99	99.99
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat, Papua/ <i>South Sorong and Maybrat, Papua</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	35.00	25.00	99.99	99.99
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan, Papua/ <i>South Sorong, Papua</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	35.00	25.00	99.99	99.99
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	0.04	0.04	99.99	99.99
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara/ <i>South Angkola, North Sumatera</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	-	-	99.99	99.99
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	-	-	99.99	99.99
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan, Papua/ <i>South Sorong, Papua</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	-	-	51.00	51.00



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00107/2.1005/AU.1/01/0847-1/1/III/2021

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: 00107/2.1005/AU.1/01/0847-1/1/III/2021

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang termasuk dalam Lampiran I hingga I1, yang terdiri dari laporan posisi keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (entitas induk sendiri), dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diwajibkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi subyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, dinyatakan secara wajar, dalam hal-hal material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2020, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information included in Appendices I through I1, which comprises the statement of financial position of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (parent entity only), and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows for the year then ended, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Kartika Singodimejo, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0847

25 Maret 2021

25 March 2021

